

**KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN)  
SE-KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

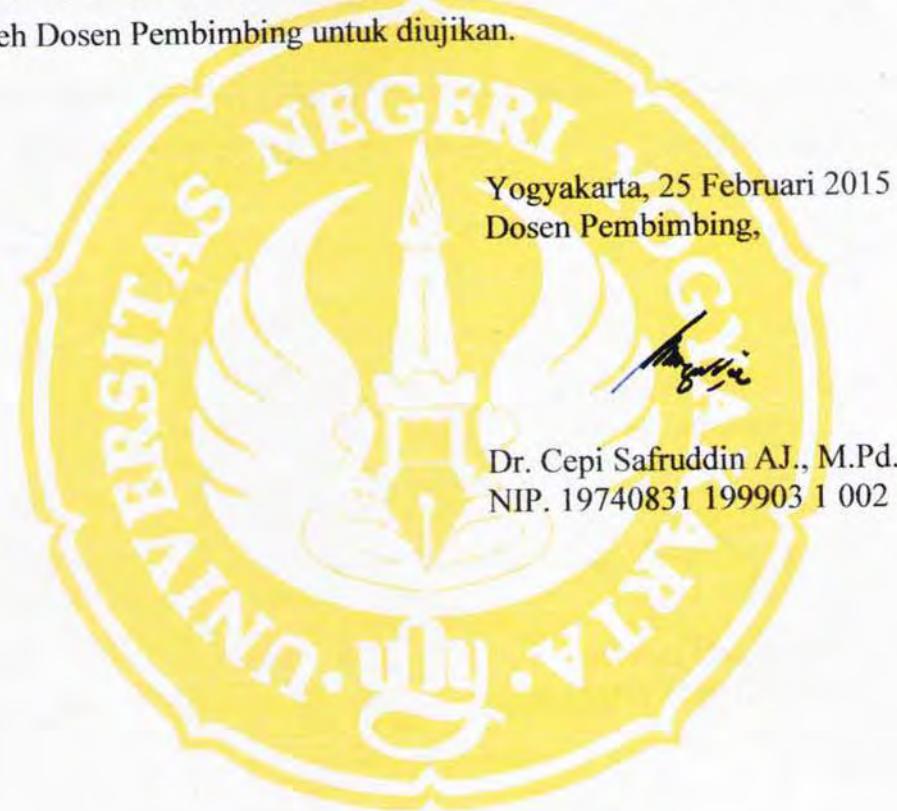


Oleh:  
Wahyu Mutiarani  
NIM 11101241017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2015**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) SE-KABUPATEN BANTUL” yang disusun oleh Wahyu Mutiarani, NIM 11101241017 ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 25 Februari 2015  
Dosen Pembimbing,

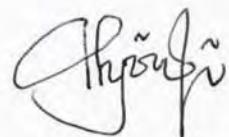
Dr. Cepi Safruddin AJ., M.Pd.  
NIP. 19740831 199903 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada dekade berikutnya.

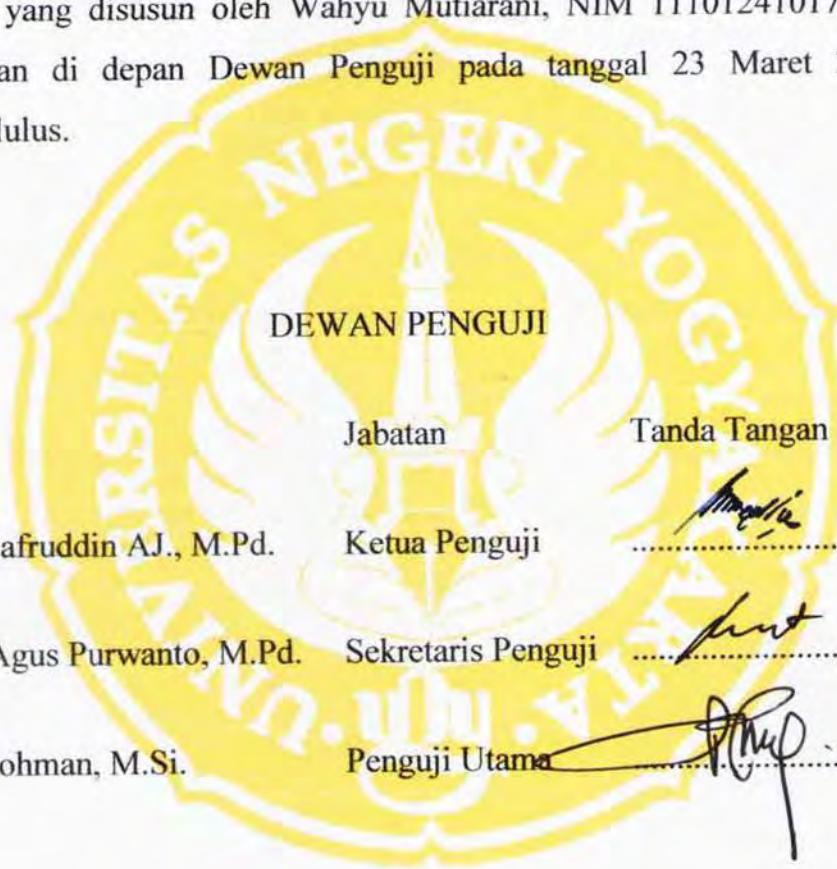
Yogyakarta, 30 Maret 2015  
Yang menyatakan,



Wahyu Mutiarani  
NIM 11101241017

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) SE-KABUPATEN BANTUL" yang disusun oleh Wahyu Mutiarani, NIM 11101241017 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.



Yogyakarta, 09 APR 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

(QS. An-Nisa [4] : 59)”

*“Man Jadda Wajada”*

(Barangsiapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil)

“Kesuksesan hanya akan bisa diraih oleh orang yang selalu optimis, berikhtiar, dan bertawakal kepada Allah SWT”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberi dukungan materi maupun non materi, nasehat, dan doa untukku.
2. Agama, almamater tercinta, nusa, dan bangsa.

# **KOMPETENSI KEWIRUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) SE-KABUPATEN BANTUL**

Oleh:  
Wahyu Mutiarani  
NIM 11101241017

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi kewirausahaan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah ini dapat dilihat dari sub variabel yang meliputi: (a) tindakan inovatif, (b) bekerja keras, (c) motivasi yang kuat, (d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, dan (e) memiliki naluri kewirausahaan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian populasi dengan responden dalam penelitian ada 46 kepala SMPN di Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh kepala SMPN se-Kabupaten Bantul dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase secara keseluruhan sebesar 84,65%. Berdasarkan rekapitulasi hasil perolehan persentase rata-rata setiap sub variabel dalam kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul sebesar 84,81% yang dikategorikan sangat baik pula dengan rincian sebagai berikut: (a) tindakan inovatif sebesar 82,39% yang dikategorikan sangat baik, (b) bekerja keras sebesar 86,30% yang dikategorikan sangat baik, (c) motivasi yang kuat sebesar 85,90%, (d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik sebesar 85,26% yang dikategorikan sangat baik, dan (e) memiliki naluri kewirausahaan sebesar 84,20% yang dikategorikan sangat baik. Selain itu, dapat diketahui pula ada 35 kepala sekolah yang mempunyai kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 76,09% dan ada 11 kepala sekolah yang mempunyai kategori baik dengan perolehan persentase sebesar 23,91%.

**Kata Kunci:** *kompetensi kewirausahaan, kepala sekolah*

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

Alhamdulillaah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik karena adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

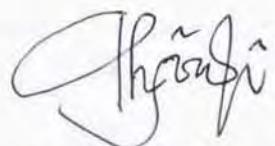
1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan Strata I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan memperlancar proses pengurusan berkas penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan mempermudah pengurusan berkas penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Cepi Safruddin AJ., M.Pd., sebagai Dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar selama penyusunan skripsi, serta sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.

5. Tim Dosen Penguji bapak Dr. Arif Rohman, M.Si. sebagai penguji utama, bapak Dr. Cepi Safruddin AJ., M.Pd. sebagai ketua penguji, dan bapak Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd. sebagai sekretaris penguji yang telah menguji dan memberikan saran untuk perbaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Drs. Suyatno, MA. Kepala Seksi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan di bidang Sekolah Menengah Pertama Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yang telah memberikan informasi mengenai kompetensi kewirausahaan kepala SMP di Kabupaten Bantul.
8. Bapak Drs. Waluyo pengawas Sekolah Menengah Pertama di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yang telah mengarahkan dan memberikan informasi mengenai kompetensi kewirausahaan kepala SMP di Kabupaten Bantul.
9. Bapak Teguh Kepala Bidang Kepegawaian Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul yang telah berkenan memberikan informasi mengenai uji kompetensi kepala SMP di Kabupaten Bantul.
10. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin penelitian, bersedia menjadi responden penelitian, dan telah bekerja sama dengan sangat baik selama pelaksanaan penelitian.
11. Bapak, Ibu tercinta dan segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa.

12. Teman-teman Jurusan Administrasi Pendidikan kelas A angkatan 2011 untuk kebersamaan, kerjasama, dukungan, dan semangatnya selama masa kuliah.
13. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Penulis berharap semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 25 Februari 2015  
Penulis,



Wahyu Mutiarani  
NIM 11101241017

## DAFTAR ISI

	hal
<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	9
1. Kepala Sekolah.....	9
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	9
b. Fungsi Kepala Sekolah .....	10
c. Tugas Kepala Sekolah .....	13
d. Kompetensi Kepala Sekolah.....	14
2. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	17
a. Pengertian Kompetensi Kepala Sekolah .....	17
b. Pengertian Kewirausahaan .....	18

c. Elaborasi Kewirausahaan di Dunia Pendidikan .....	19
d. Pengertian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	21
e. Karakteristik Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah....	23
f. Prinsip-Prinsip Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah..	30
g. Strategi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	44
C. Definisi Operasional.....	45
D. Populasi Penelitian .....	47
E. Metode Pengumpulan Data .....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Pengujian Instrumen.....	56
H. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian .....	67
1. Sub Variabel Tindakan Inovatif .....	68
2. Sub Variabel Bekerja Keras .....	70
3. Sub Variabel Motivasi yang Kuat .....	72
4. Sub Variabel Pantang Menyerah dan Selalu Mencari Solusi Terbaik .....	74
5. Sub Variabel Naluri Kewirausahaan .....	77
6. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
1. Sub Variabel Tindakan Inovatif .....	89
2. Sub Variabel Bekerja Keras .....	91
3. Sub Variabel Motivasi yang Kuat .....	92
4. Sub Variabel Pantang Menyerah dan Selalu Mencari Solusi	

Terbaik .....	94
5. Sub Variabel Naluri Kewirausahaan .....	95
6. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul .....	96
7. Pentingnya Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	97
D. Keterbatasan Penelitian .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran .....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN .....	107

## DAFTAR TABEL

Table	hal
1. Daftar Nama Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Bantul .	48
2. Kisi-Kisi Angket untuk Mengetahui Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	51
3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	59
4. Hasil Uji Reliabilitas.....	62
5. Kategorisasi Skor Penilaian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	63
6. Daftar Nama SMPN se-Kabupaten Bantul yang Menjadi Tempat Penelitian.....	66
7. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Tindakan Inovatif .....	68
8. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Bekerja Keras .....	70
9. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Motivasi yang Kuat .....	72
10. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Pantang Menyerah dan Selalu Mencari Solusi Terbaik .....	75
11. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Memiliki Naluri Kewirausahaan .....	78
12. Rekapitulasi Hasil Persentase Rata-Rata setiap Sub Variabel dari Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul.....	84
13. Rekapitulasi Hasil Persentase Berdasarkan Porsi setiap Sub Variabel Secara Keseluruhan dari Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul .....	86
14. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Kategori.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Kerangka Berpikir.....	43
2. Rentang Nilai Penskoran.....	56
3. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Tindakan Inovatif .....	69
4. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Bekerja Keras .....	71
5. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Motivasi yang Kuat .....	73
6. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Pantang Menyerah dan Selalu Mencari Solusi Terbaik.....	76
7. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Naluri Kewirausahaan .....	81
8. Diagram Batang Hasil Persentase Rata-Rata setiap Sub Variabel dari Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul.....	85
9. Diagram Batang Hasil Persentase Berdasarkan Porsi setiap Sub Variabel secara Keseluruhan dari Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul.....	87
10. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Kategori .....	88

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	hal
Lampiran 1 Izin Penelitian .....	108
1. Surat Izin dari Fakultas .....	109
2. Surat Izin dari SETDA .....	110
3. Surat Izin dari BAPPEDA .....	111
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	114
1. Angket Uji Valisitas dan Reliabilitas .....	115
2. Angket Penelitian .....	121
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas .....	126
1. Rekapitulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	127
2. <i>Correlations</i> .....	130
3. <i>Reliability</i> .....	133
Lampiran 4 Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	134
Lampiran 5 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	137
Lampiran 6 Surat Bukti Penelitian .....	142

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan pendidikan di era sekarang sangatlah penting untuk dilakukan, karena merupakan salah satu upaya dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran yang secara aktif mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Mengingat hal tersebut pendidikan merupakan kebutuhan yang vital bagi kelangsungan hidup manusia, karena pendidikan mempunyai peran penting salah satunya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki supaya menjadi pribadi yang unggul, cerdas, mandiri, dan berkualitas.

Seorang pemimpin yang diberi tanggung jawab dan amanah untuk menggerakkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki serta mencapai tujuan sekolah yakni kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai lembaga yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi amanah memimpin dan bertanggung jawab terhadap sekolahnya (Wahjosumidjo, 2010: 81). Karena sifat sekolah yang kompleks dan unik memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi, sehingga keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala

sekolah. Selain itu, kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya juga harus berdasarkan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah telah ditekankan bahwa kekuasaan dari pemerintah pusat dilimpahkan kewenangannya ke pemerintah daerah kabupaten. Adanya kebijakan ini tentunya juga berlaku bagi lembaga pendidikan sebagai satuan pendidikan dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan pada setiap sekolah yang menjadi wewenangnya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai agar dapat mengelola sekolah secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel (Mulyasa, 2011: 2).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Atas Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 49 ayat 1 memuat bahwa, pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Penyelenggaraan pendidikan sekarang ini lebih didesentralisasikan kepada daerah masing-masing, dengan desentralisasi pendidikan memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki maupun kebutuhan sekolah itu sendiri. Namun, selain memberikan keleluasaan juga memberikan tantangan bagi masing-masing sekolah untuk kreatif dan mandiri. Oleh karena itu, pemimpin yang diharapkan oleh berbagai jenis dan jenjang pendidikan saat ini

adalah kepala sekolah profesional yang memiliki berbagai kompetensi keahlian salah satunya kompetensi kewirausahaan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, seorang kepala sekolah minimal harus memiliki lima dimensi kompetensi, yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Karena kepala sekolah dituntut untuk memiliki lima kompetensi di atas, berarti kompetensi kewirausahaan juga merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh para kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kepala sekolah yang berjiwa wirausaha biasanya mempunyai harapan dan tujuan yang terintegrasi dalam upaya perwujudan visi, misi, tujuan, dan perencanaan strategis sekolah secara nyata. Pada dasarnya hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki, situasi, kondisi, dan faktor pendorong lainnya yang ada di sekolah (Mulyasa, 2011: 191). Harapannya sekolah mampu melakukan pengelolaan secara efektif dan efisien dalam produktifitas untuk memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah.

Upaya memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah tidak terlepas dari pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreativitas sekolah. Mengenai hal tersebut untuk mewujudkan sekolah yang mandiri dan kreatif diperlukan kepala sekolah yang mempunyai kompetensi kewirausahaan tinggi, sehingga akan mudah menggapai tujuan dan dapat menunjukkan eksistensinya dalam bersaing di era global dengan sekolah lainnya.

Menurut Mulyasa (2011: 189) kewirausahaan merujuk pada sifat, watak, dan karakteristik yang melekat pada setiap individu yang memiliki kemauan keras

untuk mewujudkan dan mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif dalam setiap kegiatan yang produktif. Oleh sebab itu, sikap dan jiwa kewirausahaan dapat dimiliki oleh kepala sekolah dengan ditunjukkan selalu membiasakan berpikir kreatif, bertindak inovatif dan pantang menyerah yang menjadi dasar, strategi, dan kekuatan untuk memanfaatkan dan mengambil setiap peluang guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah kompetensi kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah yaitu: a) menciptakan inovasi, b) bekerja keras, c) memiliki motivasi yang kuat, d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, serta e) memiliki naluri kewirausahaan. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi kewirausahaan tinggi akan berpengaruh terhadap kemajuan, perkembangan, kemandirian, dan daya saing sekolahnya. Sebagian besar pengaruh kemajuan, pengembangan, dan kemandirian sekolah berasal dari kepala sekolah yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang tinggi. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pertiwi (2010) dalam Subarkah (2013) bahwa kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah memiliki kontribusi terhadap pengembangan sekolah. Tingkat perubahan pengembangan sekolah dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,328 satuan apabila kontribusi kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di beberapa SMP di Kabupaten Bantul dan pencarian informasi di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, masih ada sebagian kecil kepala sekolah yang diduga baru cukup baik

menguasai kompetensi kewirausahaan. Padahal, melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang sangat baik akan menjadikan kepala sekolah itu sebagai pemimpin hebat disamping memiliki kompetensi yang lainnya untuk mengembangkan sekolah yang mandiri, kompetitif, dan kreatif sehingga akan menjadi sekolah yang bermutu.

Berkaitan dengan kemajuan dan pengembangan sekolah, dibutuhkan suatu inovasi yang tinggi dari seorang kepala sekolah sebagai pimpinan. Sikap inovatif dimaksud membutuhkan suatu pemikiran yang lebih dari biasanya dan beda dari yang lain (*out of the box*). Namun, masih ada sebagian kecil kepala sekolah dalam membangun sikap inovatif yang berguna bagi pengembangan sekolah masih dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada sebagian kecil kepala sekolah yang belum mampu menciptakan suatu program unggulan yang berbeda dengan sekolah lain. Untuk meningkatkan kompetensi inovasi kepala sekolah, maka kepala sekolah hendaknya mengetahui dan mampu menerapkan konsep dan teori inovasi dalam mengembangkan sekolahnya.

Sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif juga harus bisa menjadi sarana siswa untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Kepala sekolah harus bisa memberikan ruang gerak kepada siswa untuk berkarya. Konsekuensinya kepala sekolah harus memfasilitasi dan membantu memasarkan karya siswa agar masyarakat luas bisa mengenalnya dan terlebih bisa memanfaatkan produk hasil karya siswa tersebut. Namun, di lapangan juga ditemukan informasi mengenai masih ada sebagian kecil kepala sekolah yang memiliki motivasi dalam kategori cukup untuk memasarkan produk/jasa yang dihasilkan oleh para siswa.

Selain itu, selama ini belum ada program pengembangan secara khusus yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah. Padahal kompetensi kewirausahaan ini merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Pada dasarnya Dinas Pendidikan Dasar sebagai lembaga atasan kepala sekolah seyogyanya memberikan fasilitas kepada kepala sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

Oleh karena itu, berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian kecil kepala sekolah yang diduga baru cukup baik menguasai kompetensi kewirausahaan.
2. Masih ada sebagian kecil kepala sekolah dalam membangun sikap inovatif yang berguna bagi pengembangan sekolah dalam kategori cukup.
3. Masih ada sebagian kecil kepala sekolah yang memiliki motivasi dalam kategori cukup untuk memasarkan produk/jasa yang dihasilkan oleh para siswa.
4. Upaya Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah masih kurang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas banyak permasalahan yang ditemukan, maka peneliti membatasi masalah mengenai *self assessment* (penilaian pribadi) kompetensi kewirausahaan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, dapat diperoleh rumusan masalah, yaitu: “Bagaimana kompetensi kewirausahaan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi kewirausahaan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen pendidikan, terutama dalam manajemen personalia yang terkait dengan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukkan bagi kepala SMP di Kabupaten Bantul untuk dijadikan instropeksi agar nantinya dapat memperbaiki dan meningkatkan kompetensi kewirausahaananya.

### b. Bagi Dinas Pendidikan Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukkan dan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Dasar dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan kepala SMP di Kabupaten Bantul.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan penelitian di masa mendatang tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam hal mengelola, memajukan, dan mengembangkan sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah**

##### **1. Kepala Sekolah**

###### **a. Pengertian Kepala Sekolah**

Keberhasilan dan kemajuan sekolah sangat tergantung pada sosok pemimpin yang memegang kekuasaan tertinggi di sekolah yakni kepala sekolah. Menurut Sri Damayanti (Jamal Ma'mur Asmani, 2012: 16) kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu "kepala" dan "sekolah". Kata "kepala" dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga, sedangkan "sekolah" diartikan sebagai sebuah lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran.

Suharsimi Arikunto (2009: 86) menjelaskan kepala sekolah dapat sebagai pemilik sekolah, karena kepala sekolah sangat paham dengan kehidupan sekolah sehari-hari. Seorang kepala sekolah menduduki jabatannya karena ditetapkan dan diangkat oleh atasan (Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atau yayasan) tetapi untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar, seorang kepala sekolah perlu diterima oleh guru-guru yang dipimpinnya. Sedangkan menurut Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono (2011: 1) kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah sehingga ia harus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah dengan mengerahkan segala kemampuannya demi

keberhasilan dan pengembangan sekolah di masa mendatang, sehingga kepala sekolah harus memiliki kompetensi yang disyaratkan karena kepala sekolah menjadi penggerak, penentu arah kebijakan, serta menentukan tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya yang direalisasikan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien. Seorang kepala sekolah mempunyai beberapa fungsi dan tugas dalam kaitannya untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Dengan demikian pekerjaan kepala sekolah semakin hari semakin meningkat sesuai dengan kemajuan dan perkembangan pendidikan di sekolah yang diharapkan.

### **b. Fungsi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang efektif di satuan pendidikan mempunyai fungsi yang melekat pada dirinya untuk menggapai tujuan yang telah dijabarkan dalam visi dan misi sekolah. Menurut Joyce Huth Munro (2008: 3) *“effective leadership is vital to the success of schools and institution”*. Artinya, kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk keberhasilan sekolah dan institusi. Jadi, kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan keberhasilan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya.

Douglas J. Fiore (2013: 229) juga menjelaskan *“the principal as the key to creating condition for change in schools that would lead to increased student achievement”*. Artinya kepala sekolah sebagai kunci untuk menciptakan kondisi bagi perubahan di sekolah-sekolah yang akan menyebabkan peningkatan prestasi siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk selalu berusaha maksimal demi mencapai tujuan dan keberhasilan sekolah dengan melaksanakan fungsi dan

tugasnya sebagai pemimpin di sekolahnya. Menurut Mulyasa (2005: 100-122) kepala sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut.

- 1) *Educator* (pendidik), meliputi: *pertama*, mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran, untuk menambah wawasan para guru. *Kedua*, kepala sekolah harus berusaha menggerakan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja, kemudian hasilnya diumumkan secara terbuka dan diperlihatkan di papan pengumuman. *Ketiga*, menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.
- 2) *Manajer*, meliputi: *pertama*, memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama. *Kedua*, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesi mereka. *Ketiga*, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan .
- 3) *Administrator*, kepala sekolah memiliki kemampuan mengelola kurikulum, peserta didik, personalia, sarana dan prasarana, kearsipan dan keuangan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, dan pengawasan.
- 4) *Supervisor*, kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dengan diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran.

- 5) *Leader*, kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.
- 6) *Inovator*, kepala sekolah harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah yang akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.
- 7) *Motivator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya yang dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, dan penghargaan.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa seorang kepala sekolah mempunyai fungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator bagi warga sekolahnya. Mengingat fungsi seorang kepala sekolah yang sangat kompleks, maka dibutuhkan suatu kompetensi memadai yang harus dimiliki oleh kepala sekolah agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Selain kepala sekolah mempunyai fungsi dalam rangka mewujudkan tujuan, juga mempunyai tugas yang merupakan implementasi dari fungsi kepala sekolah itu sendiri.

### c. Tugas Kepala Sekolah

Dalam menjalankan kepemimpinannya selain harus mengetahui dan memahami fungsinya, seyogyanya seorang kepala sekolah juga harus mengetahui, memahami, dan menjalankan tugasnya. Menurut Murip Yahya (2013: 85-86) tugas kepala sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) Memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- 2) Menyusun program kerja di sekolah.
- 3) Mengatur penyelenggaraan administrasi sekolah
- 4) Mengatur kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan penilaian dan proses belajar mengajar serta bimbingan penyuluhan.
- 5) Mengatur dan mengawasi penyelenggaraan kesiswaan.
- 6) Mengatur penyelenggaraan pembinaan kesiswaan.
- 7) Melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru, tenaga kependidikan lainnya, dan tata usaha sekolah.
- 8) Merencanakan pengembangan, pendayagunaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.
- 9) Mengatur keuangan sekolah dan menyusun RAPBS.
- 10) Mengatur pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar, orang tua siswa, dan masyarakat.

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas seorang kepala sekolah Sergiovani (Wuradji, 2008: 92-93) seorang kepala sekolah harus dibekali dengan seperangkat kekuatan (*forces*) atau kemampuan yang meliputi:

- 1) *Technical: management techniques.* Dengan kemampuan ini pemimpin bertindak sebagai “*management engineer*” yang meliputi *planner, organizer, koordinator, mediator, decision maker, eksekutif*.
- 2) *Human: social and interpersonal resources.* Pemimpin mampu bertindak sebagai “*human engineer*” yang antara lain: komunikasi, empati, *social respect, cooperatif, friendship*.

- 3) *Educational: expert knowledge about education.* Kemampuan pemimpin sebagai “*clinical practitioner*” yaitu *eductor, konselor, advisor*.
- 4) *Symbolic: focus attention on what is important.* Pemimpin bertindak sebagai pengendali nilai-nilai yang harus dipatuhi. Di sini pimpinan bertindak sebagai “*a chief*” atau kepala (kepala suku/adat).
- 5) *Cultural: building a unique school culture.* Pemimpin akan bertindak membangun budaya, sebagai panutan, dan menjadi tokoh masyarakat (*high priest*).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tugas seorang kepala sekolah yaitu untuk menjalankan fungsinya guna mengelola komponen di dalam sistem lembaga persekolahan yang dapat dikoordinasikan kepada para bawahannya. Mengingat hal tersebut seorang kepala sekolah harus memiliki bekal kemampuan meliputi: *technical, human, educational, symbolic*, dan *cultural* untuk menunjang pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Pelaksanaan fungsi dan tugas tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena saling terkait dan saling mempengaruhi, serta menyatu dalam pribadi seorang kepala sekolah profesional. Dengan demikian, fungsi dan tugas kepala sekolah diharapkan dapat berjalan lancar untuk memajukan dan mengembangkan sekolahnya.

#### **d. Kompetensi Kepala Sekolah**

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan tugas, seorang kepala sekolah harus memiliki beberapa macam kompetensi yang mendukung kepemimpinannya di sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun

2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah terdapat lima dimensi kompetensi, yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Setiap dimensi kompetensi dasar harus dimiliki seorang kepala sekolah atau madrasah. Secara rinci kompetensi-kompetensi dasar tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Dimensi Kompetensi Kepribadian
  - a) Berakhhlak mulia, mengembangkan budaya dan akhlak mulia, menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
  - b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
  - c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
  - d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
  - e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.
  - f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
- 2) Dimensi Kompetensi Manajerial
  - a) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
  - b) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
  - c) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
  - d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
  - e) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
  - f) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
  - g) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
  - h) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah.
  - i) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
  - j) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
  - k) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
  - l) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.

- m) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
  - n) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
  - o) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
  - p) Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.
- 3) Dimensi Kompetensi Kewirausahaan
- a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah.
  - b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
  - c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.
  - d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
  - e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
- 4) Dimensi Kompetensi Supervisi
- a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesional guru.
  - b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
  - c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 5) Dimensi Kompetensi Sosial
- a) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah.
  - b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
  - c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu: 1) dimensi kompetensi kepribadian, 2) dimensi kompetensi manajerial, 3) dimensi kompetensi kewirausahaan, 4) dimensi kompetensi supervisi, dan 5) dimensi kompetensi sosial. Selain itu, sebagai seorang kepala sekolah hendaknya menguasai, memahami, dan melaksanakan

semua kompetensi yang telah disyaratkan tersebut, sehingga tidak semua orang mampu menjadi kepala sekolah karena tugas sebagai kepala sekolah mengandung konsekuensi yang cukup besar. Oleh karena itu agar lebih detail, dalam penelitian ini akan difokuskan pada kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul, mengingat kompetensi kewirausahaan kepala sekolah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki, dikuasi, dipahami, dan dilaksanakan oleh kepala sekolah.

## **2. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah**

### **a. Pengertian Kompetensi Kepala Sekolah**

Seorang kepala sekolah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugasnya yang sangat kompleks harus mempunyai kompetensi atau kemampuan yang memadai supaya dapat berjalan lancar sesuai harapan. Menurut Mulyasa (2007: 26) kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning process*). Lain halnya menurut Usman (Kunandar, 2010: 51) kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepala sekolah adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk sukses dalam menjalankan fungsi dan tugas pokoknya sebagai kepala sekolah dengan standar yang sudah dipersyaratkan. Karena kompetensi kepala

sekolah sangat penting, maka seorang kepala sekolah wajib mengetahui, memahami, dan mengimplementasikan berbagai macam kompetensi tersebut dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

### **b. Pengertian Kewirausahaan**

Masalah kewirausahaan merupakan isu nasional yang sering diperbincangkan, khususnya dalam bidang pendidikan. Menurut Geoffrey G. Meredith (2005: 3-4) wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang itu. Sejalan dengan pendapat Thomas W. Zimmerer & Norman M. Scarborough (2005: 36) "*Entrepreneur is the result of a disciplined, systematic process of applying creativity and innovation to needs and opportunities in the marketplace*". Pendapat tersebut berarti wirausaha merupakan hasil dari suatu proses kegiatan secara sistematis yang menerapkan kreativitas dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Adapun menurut Hisrich-Peters (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2011: 24) kewirausahaan dapat diartikan sebagai berikut:

*"Entrepreneurship is the process of creating something different with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risk, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence"* (kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi).

Sedangkan menurut Timmons (Alison Morrison, 2006: 194) “*entrepreneur is about creating and building something of value from practically nothing. It is the process of creating or seizing an opportunity, and pursuing it regardless of the resources currently personally controlled*”. Artinya kewirausahaan adalah tentang proses menciptakan dan membangun sesuatu yang bernilai dari hampir yang tidak ada. Ini adalah proses menciptakan atau mengambil kesempatan yang ada, dan berusaha mencapainya dengan bantuan sumber daya yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sudah ada dengan menerapkan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang baru untuk memperbaiki keadaan sebelumnya. Jadi, kemampuan kewirausahaan di sekolah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, untuk mengelola, memajukan, mengembangkan, dan mewujudkan sekolah yang mandiri.

### **c. Kewirausahaan di Dunia Pendidikan**

Kewirausahaan sudah tidak asing lagi menjadi topik yang diperbincangkan di dunia pendidikan. Kewirausahaan merupakan sifat karakteristik yang melekat pada diri individu yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan dan mengembangkan gagasan kreativitas dalam kegiatan yang produktif. Menurut Mulyasa (2011: 189) dalam konteks pendidikan, wirausaha merujuk pada kondisi ketika seseorang membuat suatu keputusan yang mendorong terbentuknya sistem kegiatan mandiri, bebas dari keterikatan lembaga lain. Oleh karena itu, sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan sekolah biasanya berasal dari

kepala sekolah yang berjiwa wirausaha karena mereka merupakan pimpinan (*leader*) sekaligus manajer pendidikan tingkat satuan pendidikan.

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2012: 125) berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah sesuai dengan konteks MBS, kepala sekolah merupakan lokomotif kebijakan dalam *schoolpreneurship*. Model tersebut membutuhkan sikap berpikir kreatif, di luar pola pikir tradisional yang selama ini relatif banyak melekat dalam diri kepala sekolah. Kepala sekolah yang terjebak di dalam petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis akan mengalami kesulitan dalam diversifikasi sekolah, utamanya membawa sekolah bergenre *schoolpreneurship*. Dengan demikian dibutuhkan mentalitas *entrepreneurship* dalam diri kepala sekolah agar dapat membaca peluang yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan sekolahnya.

Keberadaan lembaga pendidikan tidak perlu lagi alergi dengan konsep kewirausahaan dalam bidang bisnis yang dibawa ke dalam lembaga pendidikan. Sebab, konsep tersebut tidak semata-mata menekankan pada mencari laba yang sebanyak-banyaknya atau komersial, tetapi lebih menekankan pada efisiensi dan kreativitas dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas lembaga pendidikan. Untuk itu, kepala sekolah sebagai manajer dituntut mempunyai kemampuan sebagai *entrepreneur* dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang berkualitas dan diminati oleh banyak pelanggan (Prim Masrokan Mutohar, 2013: 193).

Wirausaha pendidikan pada dasarnya merupakan upaya untuk mengembangkan perilaku siswa melalui proses, strategi pelayanan untuk

menghasilkan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan beradaptasi pada perubahan sosial yang dinamis. Kewirausahaan sekolah berarti proses untuk mengejar peluang tanpa henti dengan menggunakan strategi yang paling inovatif dalam menghasilkan mutu lulusan yang mendapatkan keuntungan dari investasinya mengeluarkan biaya dengan nilai keuntungan yang lebih tinggi daripada biaya yang divestasikannya. Jenis aktivitas dasar bisnis bagi sekolah harus ditekankan pada peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sebagai produk andalan sekolah harus ditingkatkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Mutu harus menjadi perhatian utama agar *stakeholders* sebagai pelanggan pendidikan menjadi puas terhadap produksi yang dihasilkan oleh sekolah (Prim Masrokan Mutohar, 2013: 211).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan di dalam pendidikan mempunyai arti penting bagi kepala sekolah dalam berkontribusi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah dapat mengadopsi jiwa kewirausahaan yang berasal dari bidang bisnis untuk diimplementasikan di dalam mengelola sekolah dengan prinsip bahwa tujuan utamanya bukan untuk mengkomersialkan pendidikan, tetapi untuk memberikan pelayanan prima terhadap pelanggan yaitu pengguna jasa pendidikan agar mereka puas dengan pelayanan dan mutu sekolah.

#### **d. Pengertian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah**

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang pemimpin khususnya kepala sekolah salah satunya yaitu kompetensi kewirausahaan sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007

tentang Standar Kepala Sekolah/madrasah. Menurut Johar Permana dan Darma Kesuma (2011: 354) seorang kepala sekolah yang berjiwa kewirausahaan adalah mereka yang memiliki keberanian, berjiwa kepahlawanan dan mengembangkan cara-cara kerja yang mandiri. Kewirausahaan dalam pendidikan merupakan kerja keras yang terus-menerus yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah dalam menjadikan sekolahnya lebih bermutu. Konsep kewirausahaan ini meliputi usaha membaca dengan cermat peluang yang ada, melihat setiap unsur institusi sekolah adanya sesuatu yang baru atau inovatif, menggali sumber daya secara realistik dan dapat dimanfaatkan, mengendalikan resiko, mewujudkan kesejahteraan warga sekolah dan masyarakat.

Suyanto dan Abbas (2004: 169) juga menjelaskan kompetensi kewirausahaan dalam lembaga pendidikan mengandung dua pengertian dan penerapan, yaitu: 1) upaya menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam mengelola lembaga pendidikan; 2) memanfaatkan potensi yang dimiliki/dapat diupayakan oleh suatu lembaga pendidikan menjadi kegiatan ekonomi sehingga menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk memajukan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi kewirausahaan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki dan upaya yang dilakukan terus menerus oleh kepala sekolah dalam menjadikan sekolahnya lebih bermutu dan mandiri melalui usaha mencari peluang, menciptakan sesuatu yang baru atau inovatif, bekerja keras, memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai sukses, menggali dan memanfaatkan sumber

daya secara realistik, meminimalkan resiko, mewujudkan kesejahteraan bagi warganya dan masyarakat luas. Menjadi kepala sekolah yang berjiwa wirausaha berarti menjadi pemimpin yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk selalu berusaha berinovasi, berkerja keras, motivasi yang tinggi, pantang menyerah, mencari dan menemukan peluang, serta mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk bertindak. Seorang kepala sekolah harus berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan dan menyukai tantangan. Kepala sekolah yang berjiwa wirausaha memiliki kepercayaan diri tinggi pada kemampuannya untuk mengambil suatu keputusan yang tepat, kemampuan inilah merupakan ciri khas dari wirausaha.

Kemampuan kepala sekolah yang berjiwa wirausaha dalam berinovasi sangat menentukan keberhasilan sekolah yang dipimpinnya karena kepala sekolah tersebut mampu menyikapi kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat pada jasa pendidikan. Dengan demikian, jika kepala sekolah yang berjiwa wirausaha ingin sukses memimpin sekolah ia harus menjadi individu yang kreatif dan inovatif dalam mewujudkan potensi kreativitas yang dimiliki dalam bentuk inovasi sekolah unggul. Kaitannya dalam kompetensi kewirausahaan kepala sekolah mempunyai tanda atau karakteristik sikap yang menunjukkan bahwa ia memiliki kompetensi kewirausahaan.

#### **e. Karakteristik Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah**

Jiwa kewirausahaan yang melekat pada diri seorang kepala sekolah merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kegiatan di sekolah. Dalam rangka pelaksanaan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah

pasti menunjukkan suatu tanda atau karakteristik melalui sikap atau tindakan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah karakteristik kompetensi kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah.
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
- 3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.
- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan kepala sekolah mempunyai beberapa sub variabel, yang nantinya di dalam implementasi akan dijabarkan melalui indikator. Menurut Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidik (2010: 38-42) dijelaskan bahwa karakteristik kompetensi kewirausahaan kepala sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah dengan patokan: a) kepala sekolah memahami dan mampu menerapkan program-program yang inovatif untuk meningkatkan keefektifan sekolah berupa pembaharuan di bidang kurikulum, keorganisasian, sarana prasarana, peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, humas, dan ketatausahaan, b) kepala sekolah memiliki kreativitas tinggi yang terlihat dari gagasan, produk, pelayanan, usaha, model baru yang dihasilkan dan kepala

sekolah mengambil peran dalam merealisasikan gagasan baru di sekolah yang dipimpinnya.

- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif dengan patokan: kepala sekolah secara konsisten mampu mengembangkan dan menerapkan program-program pembelajaran sampai berhasil mencapai tujuan.
- 3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah dengan patokan: kepala sekolah memiliki kemauan yang tinggi untuk mencapai kesuksesan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin sekolah.
- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah dengan patokan: kepala sekolah mampu menginternalisasikan jiwa wirausaha di kehidupan nyata berupa: optimisme, pantang menyerah, dan berpikir alternatif.
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik dengan patokan: a) kepala sekolah menginternalisasikan jiwa wirausaha di kehidupan nyata berupa: pengembangan unit usaha, pengelolaan unit usaha, dan pemanfaatan unit usaha sebagai sumber belajar, b) kepala sekolah memiliki keberanian mengambil risiko.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suyanto dan Abbas (2004: 172) karakteristik kepala sekolah sebagai wirausahawan yang unggul dapat dirumuskan ke dalam lima hal berikut ini: *pertama*, kepala sekolah yang wirausahawan akan

berani mengambil risiko serta mampu memperhitungkan dan berusaha tidak menghindarinya. *Kedua*, kepala sekolah akan selalu berupaya mencapai dan menghasilkan karya bakti yang lebih baik untuk pengguna jasa (siswa dan orang tuanya), pemilik, pemasok, para pendidik dan karyawan administrasi, masyarakat, bangsa dan negara. *Ketiga*, kepala sekolah bersikap antisipatif terhadap perubahan, tetapi akomodatif terhadap lingkungan. *Keempat*, kepala sekolah akan kreatif mencari dan menciptakan peluang dan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kinerja lembaganya. *Kelima*, kepala sekolah akan selalu berusaha meningkatkan keunggulan dan citra lembaga melalui investasi baru di berbagai bidang.

Mulyasa (2011: 189-190) juga mengatakan karakteristik seorang wirausahawan adalah sebagai berikut.

- 1) Penuh percaya diri, dengan indikator penuh keyakinan, optimis, disiplin, berkomitmen dan bertanggung jawab.
- 2) Memiliki inisiatif, dengan indikator penuh energi, cekatan dalam tindakan dan aktif.
- 3) Memiliki motif berprestasi dengan indikator berorientasi pada hasil dan berwawasan ke depan.
- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan dengan indikator berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak.
- 5) Berani mengambil resiko dengan penuh pertimbangan.

Sedangkan Steinhoff (1993) dalam Mulyasa (2011: 192) mengidentifikasi karakteristik kepribadian wirausaha sebagai berikut:

- 1) Memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) yang tinggi, terhadap kerja keras dan cerdas, mandiri, dan memahami bahwa risiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan. Dengan modal tersebut mereka bekerja dengan tenang, optimis, dan tidak dihantui oleh perasaan takut gagal.
- 2) Memiliki kreativitas diri (*self creativity*) yang tinggi dan kemauan serta kemampuan mencari alternatif untuk merealisasikan berbagai kegiatannya melalui kewirausahaan.

- 3) Memiliki pikiran positif (*positive thinking*), dalam menghadapi suatu masalah atau kejadian senantiasa melihat aspek positifnya. Dengan demikian mereka selalu melihat peluang dan memanfaatkannya untuk mendukung kegiatan yang dilakukan.
- 4) Memiliki orientasi pada hasil (*output oriented*), sehingga hambatan tidak membuat mereka menyerah, tetapi justru tertantang untuk mengatasinya, sehingga mencapai hasil yang diharapkan.
- 5) Memiliki keberanian untuk mengambil resiko, baik resiko terhadap kecelakaan, kegagalan maupun kerugian. Dalam melaksanakan tugas, pribadi wirausaha tidak takut gagal atau rugi, sehingga tidak takut melakukan pekerjaan, meskipun dalam hal baru.
- 6) Memiliki jiwa pemimpin, yang selalu ingin mendayagunakan orang dan membimbingnya, serta selalu tampil ke depan untuk mencari pemecahan atas berbagai persoalan, dan tidak membebankan atau menyalahkan orang lain.
- 7) Memiliki pikiran orisinal, yang selalu punya gagasan baru, baik untuk mendapatkan peluang maupun mengatasi masalah secara kreatif dan inovatif.
- 8) Memiliki orientasi ke depan, dengan tetap menggunakan pengalaman masa lalu sebagai referensi, untuk mencari peluang dalam memajukan pekerjaannya.
- 9) Menyukai tantangan, dan menemukan diri dengan merealisasikan ide-idenya.

Syaiful Sagala (2009: 180-185) menjelaskan bahwa kepemimpinan wirausaha perlu mempunyai beberapa karakteristik, antara lain: a) pemimpin yang kreatif dan inovatif, b) pemimpin yang mampu mengeksplorasi peluang, c) pemimpin yang memiliki *internal locus control*, d) berani mengambil resiko, e) pekerja keras, f) percaya diri, dan g) memiliki jiwa kepemimpinan.

Lain halnya menurut Johar Permana dan Darma Kesuma (2011: 356) bahwa, profil seorang wirausaha adalah orang yang memiliki ciri-ciri dan sifat sebagai berikut.

- 1) Percaya diri: keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, optimisme.

- 2) Berorientasi tugas dan hasil: kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik dan inisiatif.
- 3) Pengambil resiko: berani dan mampu mengambil resiko, suka pada tantangan.
- 4) Kepemimpinan: bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
- 5) Keorisinilan: inovatif, kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak.
- 6) Berorientasi ke masa depan: pandangan ke depan (prospektif) dan perseptif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai karakteristik kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dapat diringkas sebagai berikut. Secara garis besar karakteristik kompetensi kewirausahaan kepala sekolah terdiri dari: a) menciptakan inovasi bagi pengembangan sekolah, b) bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah, c) memiliki motivasi yang kuat, d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah, dan e) memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar.

Pada dasarnya pendapat para ahli di atas mengenai karakteristik kompetensi kewirausahaan kepala sekolah adalah sama. Adapun dari karakteristik kompetensi kewirausahaan kepala sekolah setiap dimensi memiliki beberapa indikator dan dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Memiliki kepercayaan diri yang tinggi, terhadap kerja keras dan cerdas, mandiri, dan memahami bahwa risiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan, sehingga mereka bekerja dengan tenang,

optimis, dan tidak dihantui oleh perasaan takut gagal. b) Memiliki kreativitas diri yang tinggi, kemauan dan kemampuan mencari alternatif untuk merealisasikan berbagai kegiatannya melalui kewirausahaan. c) Memiliki pikiran positif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga selalu melihat peluang dan memanfaatkannya untuk mendukung kegiatan yang dilakukan. d) Memiliki orientasi pada hasil, sehingga hambatan tidak membuat mereka menyerah, tetapi justru tantangan untuk mengatasi, sehingga mencapai hasil yang diharapkan. e) Memiliki keberanian untuk mengambil resiko, tidak takut gagal atau rugi, sehingga tidak takut melakukan pekerjaan meskipun dalam hal baru. f) Memiliki jiwa pemimpin. g) Memiliki pikiran orisinal yang selalu punya gagasan baru, baik untuk mendapatkan peluang maupun mengatasi masalah secara kreatif dan inovatif. h) Memiliki orientasi ke depan, dengan tetap menggunakan pengalaman masa lalu sebagai referensi, untuk mencari peluang dalam memajukan pekerjaannya. i) Menyukai tantangan, dan menemukan diri dengan merealisasikan ide-idenya.

Oleh karena itu, yang akan digunakan sebagai landasan dalam pembuatan pedoman instrumen untuk penelitian ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidik serta mengakumulasi dari pendapat para ahli yang mendukung untuk menentukan indikatornya. Seorang kepala sekolah yang berjiwa wirausaha pasti mempunyai prinsip sebagai pegangan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya untuk mewujudkan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Dengan prinsip tersebut perilaku dan tindakan kepala sekolah dapat terarah sesuai dengan kompetensi kewirausahaan yang dimilikinya.

#### **f. Prinsip-Prinsip Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah**

Pedoman atau prinsip sangat penting dimiliki oleh seorang pemimpin untuk menjalankan suatu fungsi dan tugasnya, termasuk prinsip kompetensi kewirausahaan kepala sekolah. James L. Fisher & James V. Koch (2008: 5) menjelaskan “*...it is visionary, energetic, confident, extroverted, and creative individuals or are not afraid of change and relish risk-taking who are most likely to become entrepreneurs*”. Artinya ... visioner, energik, percaya diri, terbuka, dan individu yang kreatif tidak takut perubahan serta berani mengambil risiko yang memungkinkan seseorang memiliki jiwa wirausaha.

Sedangkan Prim Masrokan Mutohar (2013: 249) menjelaskan kepala sekolah sebagai *entrepreneur* harus mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan sebagai berikut. Pertama, bertindak kreatif dan inovatif, kompetensi ini memiliki indikator, antara lain: a) menciptakan pembaruan, b) merumuskan arti dan tujuan perubahan (inovasi) sekolah, c) menggunakan metode, teknik, dan proses perubahan sekolah, d) menciptakan dan memanfaatkan peluang, e) menciptakan program inovasi dan kreativitas, f) menciptakan keunggulan komparatif, dan g) mempromosikan sekolah. Kedua, memberdayakan potensi sekolah, yang meliputi: a) merencanakan program pemberdayaan potensi sekolah, b) melaksanakan kegiatan pemberdayaan potensi sekolah, c) menjalin kerja sama dengan masyarakat baik lembaga pemerintah maupun swasta. Ketiga, menumbuhkan jiwa kewirausahaan warga sekolah, yang meliputi: a)

menumbuhkan iklim yang mendorong kebebasan berpikir untuk menciptakan kreativitas dan inovasi, b) mendorong warga sekolah untuk melakukan eksperimentasi, prakarsa/keberanian moral untuk melakukan hal-hal baru, c) memberikan *rewards* atas hasil-hasil kreativitas warga sekolah, d) menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan warga sekolah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip-prinsip kewirausahaan kepala sekolah adalah sebagai berikut: a) bertindak kreatif dan inovatif, b) memberdayakan potensi sekolah, dan c) menumbuhkan jiwa kewirausahaan warga sekolah. Dengan adanya prinsip yang melekat pada diri seorang kepala sekolah akan memberikan kemudahan dalam hal mencari strategi kewirausahaan di sekolah.

#### **g. Strategi Kewirausahaan Kepala Sekolah**

Berbicara kewirausahaan di sekolah, seorang kepala sekolah juga harus mempunyai strategi guna mengimplementasikan kompetensi kewirausahaan tersebut supaya berjalan dengan lancar. Menurut Johar Permana dan Darma Kesuma (2011: 357) strategi kewirausahaan merupakan langkah-langkah pokok yang perlu ditempuh kepala sekolah dalam menjadikan sekolahnya sebagai organisasi yang bersifat kewirausahaan (*entrepreneurial organization*).

Menurut Lupiyoadi dan Wacik (Permana dan Darma Kesuma, 2011: 357-358) strategi kewirausahaan yang bisa dilakukan oleh seorang kepala sekolah adalah sebagai berikut.

### 1) Pengembangan Visi/Misi

Langkah awal dalam mewirausahakan lembaga pendidikan adalah merumuskan visi/misi. Visi atau misi merupakan gambaran cita-cita atau kehendak sekolah yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang (dalam kurun waktu tertentu). Visi sekolah harus dirumuskan dengan jelas, singkat dan mengandung dukungan nyata untuk mewujudkan perubahan atau inovasi yang bersifat *entrepreneurial* tersebut. Visi yang telah dirumuskan, selanjutnya disosialisasikan atau disebarluaskan kepada semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan pendidikan di sekolah dasar. Visi yang telah dirumuskan melahirkan misi dan program-program yang harus diemban dalam praktik kewirausahaan.

### 2) Dorongan Inovasi

Berkaitan dengan semangat mewirausahakan sekolah, strategi ini berarti menumbuhkan dan mengembangkan gagasan-gagasan orisinal dan inovatif. Oleh karena itu, setiap kepala sekolah dalam mewirausahakan sekolahnya dituntut memiliki agenda inovasi. Agenda inovasi ini menjadi alat spesifik dan utama dalam strategi mewirausahakan suatu sekolah. Sebagai alternatif, terdapat dua unsur pokok yang dapat dipertimbangkan untuk merumuskan agenda inovasi tersebut. Pertama unsur internal institusi sekolah dan kedua unsur eksternal sekolah itu.

### 3) Penstrukturan Iklim Intrapreneurial

Langkah strategis ini merupakan proses pembentukan unsur-unsur dan suasana yang mendukung atas terselenggaranya agenda inovasi. Strategi ini

menekankan pada proses internal organisasi, yakni usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam memantapkan sistem manajemennya. Kemampuan menjabarkan kebijakan pendidikan yang berlaku di daerahnya, kemampuan mengelola perubahan dan kemampuan mengambil keputusan, serta kemampuan mengembangkan jaringan kerja yang menguntungkan, merupakan sejumlah tuntutan yang patut dipenuhi para kepala sekolah dalam mengembangkan strategi yang dimaksudkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kewirausahaan kepala sekolah meliputi: 1) mengembangkan visi dan misi sekolah, 2) dorongan inovasi, dan 3) penstrukturkan iklim intrapreneurial. Sukses tidaknya pengembangan program kewirausahaan di sekolah sangat bergantung pada kondisi warga sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik perlu dilatih dan dibiasakan berpikir wirausaha. Dengan adanya strategi kewirausahaan di sekolah, diharapkan kepala sekolah dalam menjalankan kompetensi kewirausahaannya dapat berjalan dengan lancar.

Oleh karena itu, kepala sekolah harus selalu meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah dengan menggunakan jiwa kewirausahaannya untuk memajukan, mengembangkan, dan mewujudkan sekolah yang mandiri. Dalam penelitian ini akan memfokuskan kompetensi kewirausahaan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul. Kepala sekolah sebagai pihak yang harus memiliki kompetensi kewirausahaan dituntut untuk selalu

memperbaiki dan meningkatkan kapasitas kompetensi kewirausahaannya agar esensi kompetensi kewirausahaan yang diimplementasikan di sekolah dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai dasar untuk membuat pedoman angket dalam metode mengumpulkan data pada penelitian ini. Berikut ini merupakan kesimpulan yang berupa sub variabel dan indikator yang akan dijadikan dasar dalam membuat angket kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, adalah sebagai berikut.

- 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah: memahami dan mampu menerapkan program-program yang inovatif untuk meningkatkan keefektifan sekolah serta memiliki kreativitas tinggi yang terlihat dari gagasan, produk, pelayanan, usaha, mode atau model baru, meliputi:
  - a) menciptakan pembaharuan di sekolah yang tidak hanya baru untuk sekolah, tetapi juga berbeda dari yang lain
  - b) merumuskan arti dan tujuan perubahan (inovasi) sekolah
  - c) menggunakan metode, teknik dan proses perubahan sekolah
  - d) menciptakan dan memanfaatkan peluang di lingkungan sekolah
  - e) menciptakan program inovasi dan kreativitas, dan
  - f) menciptakan keunggulan komparatif di sekolah
  - g) mempromosikan sekolah
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif: secara konsisten mampu mengembangkan dan

menerapkan program-program pembelajaran sampai berhasil mencapai tujuan, meliputi:

- a) kebutuhan akan selalu untuk berprestasi
- b) memiliki ketekunan dan ketabahan
- c) memiliki tekad kerja keras untuk keberhasilan sekolah
- d) mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan inisiatif
- e) hambatan tidak membuat menyerah, tetapi justru tertantang untuk mengatasi, dan
- f) berusaha untuk mendapatkan keuntungan bagi sekolah dalam segala kompetisi.

3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah: memiliki kemauan yang tinggi untuk mencapai kesuksesan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin sekolah, meliputi:

- a) mau dan mampu berdisiplin
- b) penuh energi dalam bekerja
- c) pantang menyerah
- d) mampu menghargai gagasan inovatif dari karyawan
- e) mampu menerima kritik dan saran dari karyawan
- f) mampu memasarkan produk/jasa yang dihasilkan sekolah
- g) selalu menjaga nama baik sekolah
- h) cekatan dalam bertindak dan aktif
- i) meng-upgrade ilmu pengetahuan yang dimiliki dan teknologi, dan

- j) bisa menjawab tantangan masa depan.
- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah: mampu menginternalisasikan jiwa wirausaha di kehidupan nyata berupa optimisme, pantang menyerah, dan berpikir alternatif, meliputi:
- a) ketidaktergantungan dalam mengembangkan sekolah
  - b) memahami bahwa resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan
  - c) bekerja dengan tenang
  - d) selalu optimis
  - e) tidak dihantui rasa takut gagal
  - f) memiliki kayakinan tinggi dalam mewujudkan gagasan inovatif
  - g) selalu berpikir dan bertindak lebih maju dari orang lain
  - h) berkomitmen dan bertanggung jawab
  - i) tidak takut melakukan pekerjaan meskipun dalam hal baru
  - j) tidak takut untuk mencoba sesuatu hal baru, dan
  - k) menyukai tantangan.
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik: mampu menginternalisasikan jiwa wirausaha di kehidupan nyata berupa pengembangan unit usaha, pengelolaan unit usaha, dan pemanfaatan unit usaha sebagai sumber belajar serta memiliki keberanian mengambil resiko, meliputi:
- a) mampu menjalin hubungan kemitraan
  - b) mampu memandirikan sekolah dengan upaya berwirausaha

- c) mampu menganalisis peluang bisnis yang berkembang di lingkungan sekolah sesuai kebutuhan masyarakat
- d) mampu mempromosikan sekolah melalui berbagai kegiatan
- e) mampu memberdayakan unit produksi di sekolah
- f) mampu melakukan terobosan-terobosan baru diiringi oleh kemampuan
- g) memberikan *rewards* atas hasil-hasil kreativitas warga sekolah
- h) menumbuhkan iklim yang mendorong kebebasan berfikir kepada warga sekolah untuk menciptakan kreativitas dan inovasi
- i) mendorong warga sekolah untuk melakukan eksperimentasi dan keberanian moral untuk melakukan hal-hal baru
- j) memberikan teladan kepada semua warga sekolah untuk berjiwa wirausaha
- k) mendorong semangat tumbuhnya inovasi ide-ide baru dan solusi bagi *stakeholders* sekolah
- l) memunculkan ide-ide kreatif dalam menghadapi berbagai masalah dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki sekolah
- m) memiliki perspektif visioner masa depan dan pandangan yang maju untuk kemajuan dan pengembangan sekolah
- n) mandiri yang mengacu pada sikap dan perilaku tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan masalah sekolah
- o) berani mengambil resiko yang mengacu pada kemampuan untuk menghadapi situasi ketidakpastian, dimana kemungkinan untuk gagal ada

- p) memiliki semangat kewirausahaan, yang mengacu pada kemampuan untuk mengelola sumber daya sekolah untuk menghasilkan keuntungan finansial
- q) berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak
- r) mampu membaca arah perkembangan dunia pendidikan
- s) dapat menunjukkan nilai lebih dari beberapa atau seluruh elemen sistem persekolahan yang dimiliki
- t) perlu menumbuhkan kerjasama tim, sikap kepemimpinan, kebersamaan dan hubungan yang solid dengan segenap warga sekolah
- u) mampu membangun pendekatan personal yang baik dengan lingkungan sekitar dan tidak cepat berpuas diri dengan apa yang telah diraih
- v) merencanakan program pemberdayaan potensi sekolah
- w) melaksanakan kegiatan pemberdayaan potensi sekolah
- x) mampu membangun komunikasi yang baik dengan *stakeholders* baik di dalam maupun di luar sekolah untuk mempromosikan sekolah
- y) memberdayakan staf sekolah dan guru dalam rangka menciptakan lulusan yang kompeten
- z) memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bagaimana mengelola fasilitas bisnis dan unit bisnis di sekolah
  - aa) mampu mengarahkan dan menggerakkan warga sekolah untuk maju
  - bb) mampu menciptakan budaya sekolah yang nyaman
  - cc) selalu *up date* mengenai berbagai informasi demi kemajuan sekolah
  - dd) mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat

ee) mampu memberikan pelayanan prima bagi masyarakat pengguna jasa pendidikan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Subarkah (2013) berjudul Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara pada Tahun 2013 menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepala SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sudah memiliki karakter wirausaha sebagaimana tercantum dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007. Hal ini ditunjukkan dengan adanya inovasi di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dalam peningkatan mutu maupun kerjasama dengan dunia kerja. Dari kelima dimensi kompetensi kewirausahaan, sikap kerja keras merupakan karakter yang paling menonjol pada kepala sekolah, sedangkan naluri kewirausahaan kurang menonjol sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Lain halnya penelitian Reni Oktavia (2014) berjudul Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata dan tingkat pencapaian klasifikasi Arikunto. Hasil penelitiannya menunjukkan secara rinci mengenai kompetensi kewirausahaan kepala SMPN di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang meliputi: a) menciptakan inovasi dengan skor rata-rata 2,28 yang dikategorikan kurang tercapai, b) bekerja keras dengan skor rata-rata 3,47 yang

dikategorikan cukup tercapai, c) motivasi yang kuat memperoleh rata-rata 3,49 yang dikategorikan cukup tercapai, dan d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dengan capaian rata-rata 3,97 yang dikategorikan baik. Dengan demikian secara keseleruhan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah pada SMPN di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok memperoleh skor 3,30 yang tergolong dalam kategori cukup baik.

Sedangkan penelitian Siti Aisah (2014) berjudul Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMKN 2 Cikarang Barat menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket, dan studi dokumen. Hasil penelitiannya menunjukkan implementasi kompetensi kewirausahaan Kepala SMKN 3 Cikarang Barat sudah cukup baik, namun perlu dioptimalkan dalam pengadaan laboratorium kimia dan fisika untuk bidang kompetensi yang mempelajari pelajaran tersebut, minat siswa terhadap ekstrakurikuler kewirausahaan, dan pelibatan siswa dalam pengelolaan unit usaha.

Sumbangan yang dapat diambil dari hasil beberapa penelitian di atas adalah untuk mengkaji teori-teori yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah sangatlah diperlukan bagi diri kepala sekolah itu sendiri, yaitu untuk memotivasi diri supaya lebih berprestasi serta selalu meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Selain itu, juga diperlukan bagi sekolah guna memajukan, mengembangkan dan memandirikan sekolah yang dipimpinnya.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sejalan dengan kebijakan pemerintah mengenai otonomi daerah juga memunculkan desentralisasi pendidikan yang diwujudkan melalui program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), maka kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Penyelenggaraan pendidikan melalui MBS ini memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. Namun, selain memberikan keleluasaan juga memberikan tantangan bagi masing-masing sekolah untuk mandiri.

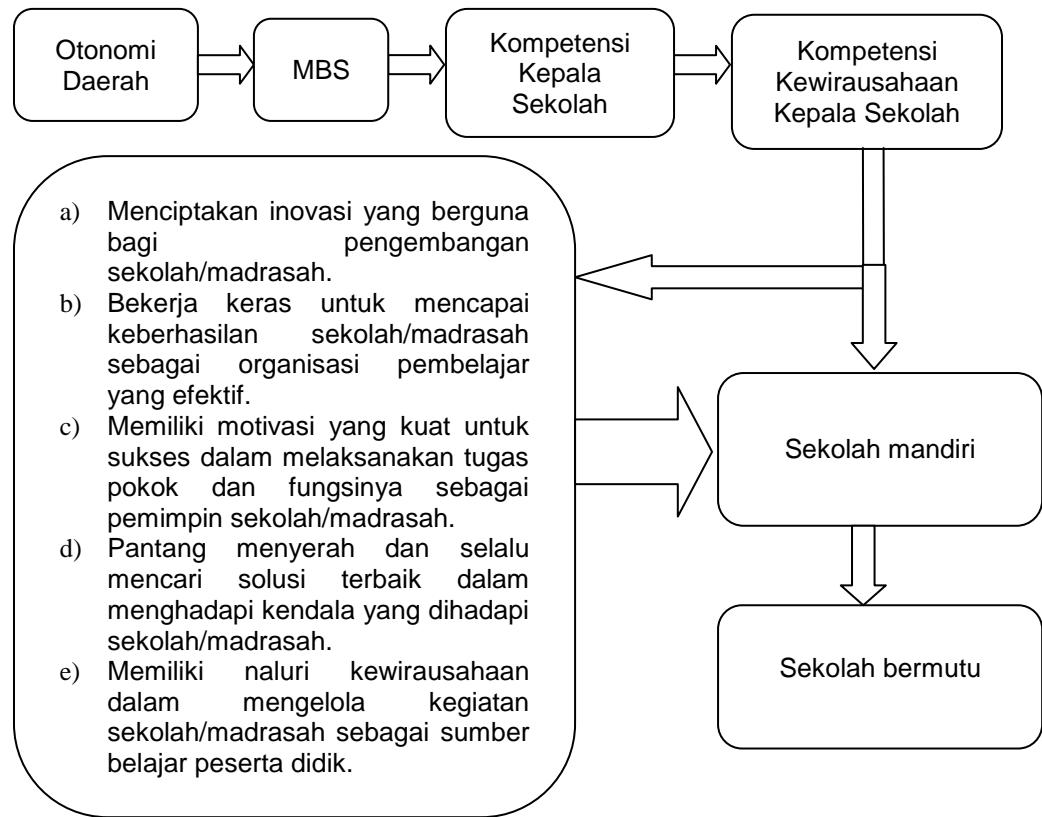
Kompetensi kepala sekolah yang cukup sentral dan merupakan inti dari keberlanjutan program sekolah diantaranya adalah kompetensi manajerial, kepribadian, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Namun, dewasa ini kompetensi kepala sekolah yang menunjang dalam memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah adalah dimensi kompetensi kewirausahaan. Sebagai upaya mewujudkan kompetensi kewirausahaannya, maka kepala sekolah harus mampu menunjukkan kemampuan mengelola sekolah secara efektif, efisien, dan mandiri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah ini memiliki beberapa karakteristik yang meliputi: a) menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, b) bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif, c) memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah, d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam

menghadapi kendala yang dihadapi sekolah, dan e) memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik. Adanya beberapa karakteristik tersebut kepala sekolah diharapkan mampu mengelola, memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah sehingga bisa menjadi sekolah mandiri yang bermutu.

Berkaitan dengan hal tersebut kepala sekolah harus mampu meningkatkan layanan dan kualitas sekolah. Jika kualitas sekolah baik, masyarakat terutama orang tua akan bersedia berperan aktif di sekolah, karena yakin anaknya akan mendapat pendidikan yang baik. Di sinilah pentingnya pribadi wirausaha kepala sekolah untuk berusaha meningkatkan kualitas sekolah agar masyarakat mau berpartisipasi dalam berbagai program sekolah.

Pada prinsipnya kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di semua tingkat maupun jenjang pendidikan itu sama, termasuk di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Melalui kompetensi kewirausahaan tinggi yang dimiliki oleh kepala sekolah diharapkan mampu mengelola, memajukan, mengembangkan, dan mewujudkan sekolah mandiri sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya dan mampu bersaing dengan sekolah lain.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Untuk memudahkan pemahaman tentang kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul, penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memungkinkan penulis untuk memahami gejala secara lebih mendalam dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian survei akan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Penelitian ini lebih ditekankan kepada untuk mendeskripsikan, menggambarkan, mengungkapkan situasi, kondisi, atau sikap secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul yang ada.

Dengan demikian, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data dan menggambarkan suatu gejala yang sudah ada yaitu mengenai kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Tujuannya agar penulis memperoleh informasi seberapa besar kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh kepala SMPN se-Kabupaten Bantul.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada Bulan Januari 2015 sampai dengan Bulan Februari 2015. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul.

### **C. Definisi Operasional**

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kepala sekolah dengan mengimplementasikan karakteristik atau sifat kewirausahaan yang meliputi tindakan inovatif, bekerja keras, motivasi yang kuat, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, serta memiliki naluri kewirausahaan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam mengelola sumber daya yang ada di sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semua karakteristik tersebut bermanfaat bagi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah, mencapai keberhasilan sekolah, melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin, menghadapi kendala sekolah, dan mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar siswa.

Adapun jabaran karakteristik yang akan diukur dalam dimensi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Tindakan Inovatif**

Kepala sekolah perlu memiliki tindakan inovatif agar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selalu memikirkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya melalui perbaikan, pengembangan, perubahan, dan pemodifikasian. Tindakan inovatif kepala sekolah ini dalam rangka untuk memajukan dan mengembangkan sekolah yang dipimpinnya.

#### **2. Bekerja keras**

Sikap bekerja keras ialah kegiatan maksimal dengan menggunakan tenaga, pikiran, dan waktu untuk menyelesaikan sesuatu. Kerja keras bagi kepala sekolah

adalah untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.

### 3. Motivasi yang kuat

Kepala sekolah perlu memiliki motivasi yang kuat agar sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah yang memiliki motivasi kuat untuk melakukan sesuatu secara terbaik, dan dia juga mampu membuat warga sekolahnya termotivasi sehingga mereka memiliki motivasi kerja yang kuat untuk mengembangkan sekolahnya.

### 4. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik

Kepala sekolah perlu memiliki sifat pantang menyerah agar tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan permasalahan, menghadapi tantangan dan kendala yang ada di sekolah, sehingga akan menemukan solusi yang terbaik bagi sekolah yang dipimpinnya. Karena kepala sekolah yang memiliki sifat pantang menyerah dan memiliki solusi alternatif terbaik untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi akan mampu memajukan sekolahnya dengan sukses.

### 5. Memiliki naluri kewirausahaan

Kepala sekolah diharapkan memiliki dan mampu mengenal naluri kewirausahaan mereka sebagai bekal untuk menjadi contoh dan sumber belajar peserta didik. Artinya, untuk menghasilkan guru dan siswa yang bernaluri kewirausahaan sejak dini, maka kepala sekolah harus menjadi contoh bagaimana bernaluri kewirausahaan di sekolah.

Berdasarkan karakteristik tersebut di atas akan dijabarkan lagi pada kisi-kisi instrumen ke dalam indikator yang lebih rinci untuk mengukur kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah ini berkaitan erat dengan bagaimana kepala sekolah mampu mengelola, memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah yang dipimpinnya agar menjadi sekolah yang bermutu. Harapannya dengan kompetensi kewirausahaan tinggi yang dimiliki oleh kepala sekolah dapat memberikan kontribusi kepada sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah, sehingga akan memberikan citra yang baik terhadap sekolah dan akhirnya sekolah memiliki daya saing yang tinggi dengan sekolah lain.

#### **D. Populasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, diamati, dicermati, dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan yang berlaku untuk keseluruhan. Penelitian populasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara keseluruhan proses yang ada di dalam populasi

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka untuk populasi kepala SMPN se-Kabupaten Bantul tidak diambil sampel penelitian. Jadi, semua populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah semua kepala SMPN se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 47 sekolah. Namun, pada kenyataan di lapangan ada seorang

kepala sekolah yang merangkap dua sekolah, yaitu kepala SMPN 1 Sanden yang juga menjadi kepala SMPN 2 Pandak. Dengan demikian, subyek yang sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini adalah semua kepala SMPN se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 46 orang kepala sekolah. Adapun daftar nama SMPN yang ada di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Nama Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Bantul

No.	Nama Sekolah	No.	Nama Sekolah
1	SMPN 1 BANTUL	29	SMPN 2 PIYUNGAN
2	SMPN 2 BANTUL	30	SMPN 1 BAMBANGLIPURO
3	SMPN 3 BANTUL	31	SMPN 2 BAMBANGLIPURO
4	SMPN 1 PAJANGAN	32	SMPN 1 PUNDONG
5	SMPN 2 PAJANGAN	33	SMPN 2 PUNDONG
6	SMPN 3 PAJANGAN	34	SMPN 1 BANGUNTAPAN
7	SMPN 1 SRANDAKAN	35	SMPN 2 BANGUNTAPAN
8	SMPN 2 SRANDAKAN	36	SMPN 3 BANGUNTAPAN
9	SMPN 1 SANDEN	37	SMPN 4 BANGUNTAPAN
10	SMPN 2 SANDEN	38	SMPN 5 BANGUNTAPAN
11	SMPN 1 JETIS	39	SMPN 1 PANDAK
12	SMPN 2 JETIS	40	SMPN 2 PANDAK
13	SMPN 3 JETIS	41	SMPN 3 PANDAK
14	SMPN 1 PLERET	42	SMPN 4 PANDAK
15	SMPN 2 PLERET	43	SMPN 1 KASIHAN
16	SMPN 3 PLERET	44	SMPN 2 KASIHAN
17	SMPN 1 SEDAYU	45	SMPN 3 KASIHAN
18	SMPN 2 SEDAYU	46	SMPN 1 KRETEK
19	SMPN 1 DLINGO	47	SMPN 2 KRETEK
20	SMPN 2 DLINGO		
21	SMPN 1 IMOGLIRI		
22	SMPN 2 IMOGLIRI		
23	SMPN 3 IMOGLIRI		
24	SMPN 1 SEWON		
25	SMPN 2 SEWON		
26	SMPN 3 SEWON		
27	SMPN 4 SEWON		
28	SMPN 1 PIYUNGAN		

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Hakekatnya penelitian secara umum dan penelitian kuantitatif pada khususnya dalam hal pengumpulan data banyak macam metode yang bisa digunakan. Pada setiap metode tersebut masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga dalam pengumpulan data harus memilih metode yang benar-benar tepat dan sesuai dengan permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan.

Dalam penelitian survei ini, metode pengumpulan data yang tepat dengan menggunakan kuesioner angket yaitu peneliti membuat perangkat pernyataan yang tepat dalam bentuk form dan meminta kepada subjek untuk menanggapi dan menjawabnya agar mendapatkan informasi tentang sesuatu yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2010: 194) menjelaskan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang sesuatu atau hal-hal yang diketahui. Angket juga merupakan suatu alat yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh informasi tentang sesuatu hal dari responden.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang berisi dengan sejumlah pernyataan-pernyataan yang disediakan pilihan jawaban terkait kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Jadi, kepala sekolah atau subjek yang sekaligus menjadi responden penelitian tinggal memilih jawaban pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti tanpa harus menjawab lebih.

## **F. Instrumen Penelitian**

Penggunaan metode pengumpulan data dalam suatu penelitian didukung dengan adanya instrumen penelitian, sebagai alat untuk membantu dan memperlancar jalannya kegiatan pengumpulan data. Sugiyono (2012: 148) menjelaskan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu perangkat atau alat yang dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah dalam melakukan suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan tipe ceklist yang berisi pernyataan positif yang ditujukan kepada responden yaitu semua kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Responden diminta memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik diri kepala sekolah dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada angket terkait kompetensi kewirausahaan kepala sekolah.

Untuk metode pengumpulan data dengan angket ada pengembangan instrumen yang dilakukan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket ini adalah:

1. Menjabarkan variabel yang ada ke dalam sub variabel dan indikator.
2. Menyusun tabel persiapan pembuatan instrumen atau kisi-kisi instrumen.
3. Menentukan butir-butir pernyataan.

Adapun kisi-kisi instrumen untuk mengukur kompetensi kewirausahaan yang dimiliki kepala SMPN se-Kabupaten Bantul sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket untuk Mengetahui Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah	Tindakan inovatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan pembaharuan di sekolah</li> <li>b. Merumuskan arti dan tujuan perubahan (inovasi) sekolah</li> <li>c. Menggunakan metode, teknik dan proses perubahan sekolah</li> <li>d. Menciptakan dan memanfaatkan peluang di lingkungan sekolah</li> <li>e. Menciptakan program inovasi dan kreativitas</li> <li>f. Menciptakan keunggulan komparatif di sekolah</li> </ul>	1, 15, 44, 8, 21, 12, 28
	Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan akan selalu untuk berprestasi</li> <li>b. Memiliki ketekunan dan ketabahan</li> <li>c. Memiliki tekad kerja keras untuk keberhasilan sekolah</li> <li>d. Mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan inisiatif</li> <li>e. Hambatan tidak membuat menyerah, tetapi justru tertantang untuk mengatasi</li> <li>f. Berusaha untuk selalu mendapatkan keuntungan bagi sekolah dalam segala kompetisi</li> </ul>	2, 29, 9, 45, 16, 58
	Memiliki motivasi yang kuat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mau dan mampu berdisiplin</li> <li>b. Selalu bekerja keras</li> <li>c. Pantang menyerah</li> <li>d. Mampu menghargai gagasan inovatif dari karyawan</li> <li>e. Mampu menerima kritik dan saran dari karyawan</li> </ul>	3, 39, 13, 46, 26, 47, 27, 59, 14, 64

		<p>f. Mampu memasarkan produk/jasa yang dihasilkan sekolah</p> <p>g. Selalu menjaga nama baik sekolah</p> <p>h. Cekatan dalam bertindak dan aktif</p> <p>i. Selalu meng-<i>upgrade</i> ilmu pengetahuan yang dimiliki dan teknologi</p> <p>j. Bisa menjawab tantangan masa depan</p>	
	Memiliki sifat pantang menyerah dan selalu mencari solusi yang terbaik.	<p>a. Ketidaktergantungan dalam mengembangkan sekolah</p> <p>b. Memahami bahwa resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan</p> <p>c. Bekerja dengan tenang</p> <p>d. Selalu optimis</p> <p>e. Tidak dihantui rasa takut gagal</p> <p>f. Memiliki kayakinan tinggi dalam mewujudkan gagasan inovatif</p> <p>g. Selalu berpikir dan bertindak lebih maju dari orang lain</p> <p>h. Berkomitmen dan bertanggung jawab</p> <p>i. Tidak takut melakukan pekerjaan meskipun dalam hal baru</p> <p>j. Tidak takut untuk mencoba sesuatu hal baru</p> <p>k. Menyukai tantangan</p>	4, 38, 48, 60, 30, 49, 10, 50, 31, 11, 32
	Memiliki naluri kewirausahaan	<p>a. Mampu menjalin hubungan kemitraan</p> <p>b. Mampu memandirikan sekolah dengan upaya berwirausaha</p> <p>c. Mampu menganalisis peluang bisnis yang berkembang di lingkungan sekolah sesuai</p>	5, 19, 6, 18, 17, 33, 7, 34, 20, 35, 36, 37, 65, 61, 22, 51, 52, 53, 23, 24, 25, 54, 55, 43, 62, 42, 63, 41, 56, 57, 40

		<p>kebutuhan masyarakat</p> <p>d. Mampu mempromosikan sekolah melalui berbagai kegiatan</p> <p>e. Mampu memberdayakan unit produksi di sekolah</p> <p>f. Mampu melakukan terobosan-terobosan baru diiringi oleh kemampuan</p> <p>g. Memberikan <i>rewards</i> atas hasil-hasil kreativitas warga sekolah</p> <p>h. Menumbuhkan iklim yang mendorong kebebasan berfikir kepada warga sekolah untuk menciptakan kreativitas dan inovasi</p> <p>i. Mendorong warga sekolah untuk melakukan eksperimentasi, prakarsa/keberanian moral untuk melakukan hal-hal baru</p> <p>j. Memberikan teladan kepada semua warga sekolah untuk berjiwa wirausaha</p> <p>k. Mendorong semangat dan tumbuhnya inovasi ide-ide baru dan solusi bagi <i>stakeholders</i> sekolah</p> <p>l. Memunculkan ide-ide kreatif dalam menghadapi berbagai masalah dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki sekolah</p> <p>m. Memiliki perspektif visioner masa depan dan pandangan yang maju untuk kemajuan dan pengembangan sekolah</p> <p>n. Mandiri yang mengacu pada sikap dan perilaku tidak mudah tergantung</p>	
--	--	---	--

		<p>pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan masalah sekolah</p> <p>o. Berani mengambil resiko yang mengacu pada kemampuan untuk menghadapi situasi ketidakpastian, di mana kemungkinan untuk gagal ada</p> <p>p. Memiliki semangat kewirausahaan, yang mengacu pada kemampuan untuk mengelola sumber daya sekolah untuk menghasilkan keuntungan finansial</p> <p>q. Berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak</p> <p>r. Mampu membaca arah perkembangan dunia pendidikan</p> <p>s. Dapat menunjukkan nilai lebih dari beberapa atau seluruh elemen sistem persekolahan yang dimiliki</p> <p>t. Perlu menumbuhkan kerjasama tim, sikap kepemimpinan, kebersamaan dan hubungan yang solid dengan segenap warga sekolah</p> <p>u. Mampu membangun pendekatan personal yang baik dengan lingkungan sekitar dan tidak cepat berpuas diri dengan apa yang telah diraih</p> <p>v. Merencanakan program pemberdayaan potensi sekolah</p> <p>w. Melaksanakan kegiatan</p>	
--	--	---	--

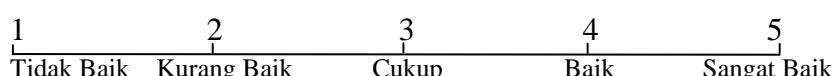
		<p>pemberdayaan potensi sekolah</p> <p>x. Mampu berkomunikasi dengan baik dengan <i>stakeholders</i> baik di dalam maupun di luar sekolah untuk mempromosikan sekolah</p> <p>y. Memberdayakan staf sekolah dan guru dalam rangka menciptakan lulusan yang kompeten</p> <p>z. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bagaimana mengelola fasilitas bisnis dan unit bisnis di sekolah</p> <p>aa. Mampu mengarahkan dan menggerakkan warga sekolah untuk maju</p> <p>bb. Mampu menciptakan budaya sekolah yang nyaman</p> <p>cc. Selalu up date mengenai berbagai informasi demi kemajuan sekolah</p> <p>dd. Mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat</p> <p>ee. Mampu memberikan pelayanan prima bagi masyarakat pengguna jasa pendidikan</p>	
--	--	---	--

## 1. Metode Pengukuran

Penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala sikap dengan jenis *rating scale*. Dengan menggunakan *rating scale* dalam penelitian ini akan berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi kepala SMPN se-Kabupaten Bantul terhadap kompetensi kewirausahaan yang dimilikinya.

Riduwan (2013: 20) menjelaskan *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap gejala/fenomena lainnya.

Dengan menggunakan *rating scale*, maka variabel dijabarkan menjadi sub variabel, sub variabel kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat dinilai. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen angket tertutup berupa butir pernyataan yang akan dinilai oleh responden yaitu kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Bobot penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang nilai 1 sampai dengan 5 yang memuat 5 sebagai nilai tertinggi dan 1 sebagai nilai terendah. Dalam memilih bobot penilaian yaitu dengan cara memberi tanda ceklist (✓) sesuai dengan yang dipilih. Adapun rentang nilai tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Rentang Nilai Penskoran

Keterangan:

1. Skor 5 kategori sangat baik dengan kriteria kepala sekolah memiliki pengetahuan lebih dan mampu mengimplementasikan indikator secara berhasil
2. Skor 4 kategori baik dengan kriteria kepala sekolah memiliki pengetahuan cukup dan mampu mengimplementasikan indikator secara berhasil
3. Skor 3 kategori cukup dengan kriteria kepala sekolah memiliki pengetahuan dan mampu mengimplementasikan indikator tetapi hasil belum maksimal
4. Skor 2 kategori kurang baik dengan kriteria kepala sekolah memiliki pengetahuan tetapi belum mampu mengimplementasikan indikator
5. Skor 1 kategori tidak baik dengan kriteria kepala sekolah belum memiliki pengetahuan cukup dan belum mampu mengimplementasikan indikator

## G. Pengujian Instrumen

Keampuhan instrumen di dalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel

yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

### **1. Uji Validitas**

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan sahif apabila memiliki validitas tinggi, yaitu mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari patokan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas isi. Validitas isi dilakukan terhadap instrumen yang disusun berdasarkan ketentuan, ketetapan, kebijakan, ataupun undang-undang sehingga dimensinya sudah jelas. Untuk memperkuat instrumen yang telah disusun, dilakukan konsultasi dengan ahli (*expert judgment*). Dalam hal ini yang bertindak sebagai ahli adalah dosen pembimbing dengan cara konsultasi untuk memperbaiki angket berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk menyatakan bahwa instrumen layak untuk dijadikan sebagai alat pengukuran.

Validitas isi dilakukan dengan cara menguji atau mencobakan item instrumen pada sasaran yang bukan objek penelitian, namun mempunyai karakteristik yang sama. Apabila data yang didapat dari uji coba sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrumen sudah baik atau valid.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar dari Pearson dimana rumus tersebut adalah sebagai berikut.

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor item yang dicari validitasnya (X) dan skor total (Y)  
 $N$  : Jumlah responden  
 $X$  : Skor butir  
 $Y$  : Skor total  
 $\sum XY$  : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Untuk memperoleh validitas yang tinggi, maka dalam penyusunan instrumen digunakan suatu *blue-print* yang memuat cakupan isi dan cakupan kompetensi yang hendak diungkap (Saifuddin Azwar, 2003: 23). Butir-butir yang disusun dikatakan telah mencerminkan validitas isi dapat dilihat dari koefisien korelasinya. Suatu butir dinyatakan valid jika telah mencapai nilai koefisien korelasi  $r = 0,300$  atau  $r \geq 0,300$  (Saifuddin Azwar, 2007: 103). Dari 65 butir pernyataan yang disusun di dalam kisi-kisi instrumen kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, setelah angket diberikan kepada 10 responden dan dilakukan uji

coba validitas dengan menggunakan *spss statistics 16.00 for windows*. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil uji validitas instrumen:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>r Hasil</b>	<b>r Minimum</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,176	0,3	Tidak Valid
2	a	0,3	Valid*
3	0,591	0,3	Valid
4	0,366	0,3	Valid
5	0,527	0,3	Valid
6	0,652	0,3	Valid
7	0,406	0,3	Valid
8	a	0,3	Valid*
9	0,185	0,3	Tidak Valid
10	0,785	0,3	Valid
11	0,493	0,3	Valid
12	0,531	0,3	Valid
13	a	0,3	Valid*
14	-0,002	0,3	Tidak Valid
15	0,387	0,3	Valid
16	-0,205	0,3	Tidak Valid
17	0,007	0,3	Tidak Valid
18	0,742	0,3	Valid
19	0,021	0,3	Tidak Valid
20	0,826	0,3	Valid
21	0,837	0,3	Valid
22	0,301	0,3	Valid
23	0,497	0,3	Valid
24	0,785	0,3	Valid
25	0,205	0,3	Tidak Valid
26	0,785	0,3	Valid
27	0,435	0,3	Valid
28	0,463	0,3	Valid
29	0,728	0,3	Valid
30	0,719	0,3	Valid
31	0,814	0,3	Valid
32	0,448	0,3	Valid
33	a	0,3	Tidak Valid**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>r Hasil</b>	<b>r Minimum</b>	<b>Keterangan</b>
34	0,696	0,3	Valid
35	0,312	0,3	Valid
36	0,568	0,3	Valid
37	0,816	0,3	Valid
38	0,447	0,3	Valid
39	0,301	0,3	Valid
40	0,772	0,3	Valid
41	0,569	0,3	Valid
42	0,386	0,3	Valid
43	0,695	0,3	Valid
44	0,428	0,3	Valid
45	0,664	0,3	Valid
46	0,664	0,3	Valid
47	0,396	0,3	Valid
48	0,664	0,3	Valid
49	0,814	0,3	Valid
50	0,814	0,3	Valid
51	0,561	0,3	Valid
52	0,508	0,3	Valid
53	0,428	0,3	Valid
54	0,826	0,3	Valid
55	0,428	0,3	Valid
56	0,205	0,3	Tidak Valid
57	0,628	0,3	Valid
58	0,393	0,3	Valid
59	0,563	0,3	Valid
60	0,814	0,3	Valid
61	0,251	0,3	Tidak Valid
62	0,251	0,3	Tidak Valid
63	0,755	0,3	Valid
64	0,366	0,3	Valid
65	a	0,3	Valid*

**Keterangan:**

- \* Butir pernyataan tersebut mendapat nilai yang sama dari semua responden dan kalimatnya sudah diperbaiki sehingga menjadi valid
- \*\* Butir pernyataan tersebut mendapat nilai yang sama dari semua responden dan dinyatakan tidak valid karena sudah ada indikator lain yang bisa mewakili

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa ada 10 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau gugur yaitu butir pernyataan nomor 1, 9, 13, 16, 17, 19, 25, 56, 61, dan 62. Namun, setelah dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing ada butir pernyataan yang memiliki rhasil (a), maksudnya butir pernyataan tersebut mendapat nilai yang sama dari semua responden dan perlu diperbaiki kalimatnya sehingga menjadi valid yaitu butir pernyataan 2, 8, 13, 65 dan butir pernyataan 33 dinyatakan tidak valid karena sudah ada indikator lain yang bisa mewakili. Jadi, jumlah keseluruhan butir pernyataan yang tidak valid ada 11 butir. Dengan demikian ada 54 butir pernyataan yang layak untuk diberikan kepada responden penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian reliabilitas digunakan rumus *Cronbach-alpha* dengan reliabilitas minimum sebesar 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika semua instrumen dalam penelitian ini reliabilitasnya di atas 0,70 maka instrumen dalam penelitian ini reliabel dan layak dijadikan sebagai alat pengumpulan data penelitian (Djemari Mardapi, 2008: 122). Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas setiap butir pernyataan menggunakan rumus *Cronbach-alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$  : Jumlah varians total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *spss statistics 16.00 for windows*. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	65

Hasil uji reliabel terhadap 65 butir menghasilkan nilai  $r_{11} = 0,949$  dan hasil tersebut melebihi nilai minimum reliabel yang ditetapkan yaitu 0,70 sehingga 54 butir tersebut reliabel untuk diberikan kepada responden di dalam penelitian ini.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yaitu teknik menganalisis dengan cara menjelaskan atau menggunakan angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel, frekuensi, dan persentase atau statistik deskriptif. Perolehan data kuantitatif berupa skor-skor berbentuk angka yang kemudian dapat diukur persentasenya. Selanjutnya skor persentase dimaknai secara kualitatif berdasarkan pada klasifikasi dengan pengkategorian. Kemudian dilakukan interpretasi terhadap data tersebut. Tahap akhir yaitu menjabarkan data ke dalam kata-kata agar data yang diperoleh bisa lebih jelas. Sehingga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pedoman yang digunakan untuk melakukan analisis dengan menghitung persentase pada nilai mentah yang diperoleh dari hasil tabulasi sesuai jumlah pernyataan. Adapun rumus persentase yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* = Jumlah Persentase

*n* = Jumlah skor total jawaban dari responden

*N* = Jumlah skor total yang diharapkan (skor maksimum x jumlah responden)

Penskoran menggunakan skala lima jawaban dengan rentang nilai satu sampai lima, sehingga skor minimum ideal diperoleh apabila semua butir dapat skor satu dan skor maksimum ideal diperoleh apabila semua butir di komponen tersebut mendapat skor lima. Skor minimum ideal apabila dipersentasekan akan diperoleh jumlah persentase sebesar 20% dan skor maksimum ideal apabila dipersentasekan akan diperoleh jumlah persentase sebesar 100%. Setelah data dipresentasekan, tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan persentase data tersebut menjadi kalimat. Setiap hasil jumlah persentase dari butir pernyataan kemudian dibuat rentang 0% sampai dengan 100% yang dibagi menjadi lima kelas yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori skor penilaian menurut Suharsimi Arikunto (2005: 44) sebagai berikut.

Tabel 5. Kategorisasi Skor Penilaian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah

No.	Interval	Kategori
1	81% — 100%	Sangat Baik
2	61% — 80%	Baik
3	41% — 60%	Cukup
4	21% — 40%	Kurang Baik
5	0% — 20%	Tidak Baik

Kriteria tersebut disusun dengan pertimbangan bahwa statistik deskriptif adalah mengungkapkan apa adanya hasil yang diperoleh tanpa melakukan manipulasi. Analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif deskriptif dengan data-data yang berupa skor yang diperoleh melalui angket dihitung dengan menggunakan rumus statistik kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel dan diagram batang. Melalui tahapan analisis data kuantitatif tersebut peneliti bisa menggambarkan nilai persentase baik buruknya kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Sehingga pihak sekolah atau Dinas Pendidikan bisa menggunakannya sebagai rujukan dalam melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi kewirausahaan kepala SMP di Kabupaten Bantul.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kabupaten Bantul terdiri dari 47 sekolah. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SMPN se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 46 sekolah, karena ada satu kepala sekolah yang merangkap dua sekolah yaitu kepala SMPN 1 Sanden juga merangkap menjadi kepala SMPN 2 Pandak. Jadi, dari kedua SMPN tersebut yang diambil sebagai lokasi penelitian adalah SMPN 1 Sanden, sehingga jumlah SMPN di Kabupaten Bantul yang menjadi objek penelitian berjumlah 46 sekolah.

SMPN tersebut tersebar di berbagai kecamatan di wilayah Kabupaten Bantul yang secara rinci terbagi menjadi 17 kecamatan, yaitu Kecamatan Bantul memiliki 3 SMPN, Kecamatan Pajangan memiliki 3 SMPN, Kecamatan Strandakan memiliki 2 SMPN, Kecamatan Sanden memiliki 2 SMPN, Kecamatan Jetis memiliki 3 SMPN, Kecamatan Pleret memiliki 3 SMPN, Kecamatan Sedayu memiliki 2 SMN, Kecamatan Dlingo memiliki 2 SMPN, Kecamatan Imogiri memiliki 3 SMPN, Kecamatan Sewon memiliki 4 SMPN, Kecamatan Piyungan memiliki 2 SMPN, Kecamatan Bambanglipuro memiliki 2 SMPN, Kecamatan Pundong memiliki 2 SMPN, Kecamatan Banguntapan memiliki 5 SMPN, Kecamatan Pandak memiliki 4 SMPN, Kecamatan Kasihan memiliki 3 SMPN, dan Kecamatan Kretek memiliki 2 SMPN. Pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Bantul memiliki organisasi pendidikan yang mengkoordinir lembaga pendidikan dasar termasuk SMP di wilayahnya yang disebut dengan Unit

Pelaksana Tugas Pengelolaan Pendidikan Dasar. Adapun daftar nama SMPN se-Kabupaten Bantul yang menjadi tempat penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Daftar Nama SMPN se-Kabupaten Bantul yang Menjadi Tempat Penelitian

No.	Nama Sekolah	No.	Nama Sekolah
1	SMPN 1 BANTUL	32	SMPN 1 PUNDONG
2	SMPN 2 BANTUL	33	SMPN 2 PUNDONG
3	SMPN 3 BANTUL	34	SMPN 1 BANGUNTAPAN
4	SMPN 1 PAJANGAN	35	SMPN 2 BANGUNTAPAN
5	SMPN 2 PAJANGAN	36	SMPN 3 BANGUNTAPAN
6	SMPN 3 PAJANGAN	37	SMPN 4 BANGUNTAPAN
7	SMPN 1 SRANDAKAN	38	SMPN 5 BANGUNTAPAN
8	SMPN 2 SRANDAKAN	39	SMPN 1 PANDAK
9	SMPN 1 SANDEN	40	SMPN 2 PANDAK *
10	SMPN 2 SANDEN	41	SMPN 3 PANDAK
11	SMPN 1 JETIS	42	SMPN 4 PANDAK
12	SMPN 2 JETIS	43	SMPN 1 KASIHAN
13	SMPN 3 JETIS	44	SMPN 2 KASIHAN
14	SMPN 1 PLERET	45	SMPN 3 KASIHAN
15	SMPN 2 PLERET	46	SMPN 1 KRETEK
16	SMPN 3 PLERET	47	SMPN 2 KRETEK
17	SMPN 1 SEDAYU		
18	SMPN 2 SEDAYU		
19	SMPN 1 DLINGO		
20	SMPN 2 DLINGO		
21	SMPN 1 IMOGIRI		
22	SMPN 2 IMOGIRI		
23	SMPN 3 IMOGIRI		
24	SMPN 1 SEWON		
25	SMPN 2 SEWON		
26	SMPN 3 SEWON		
27	SMPN 4 SEWON		
28	SMPN 1 PIYUNGAN		
29	SMPN 2 PIYUNGAN		
30	SMPN 1 BAMBANGLIPURO		
31	SMPN 2 BAMBANGLIPURO		

**Keterangan:**

\* Sekolah tidak menjadi tempat penelitian, karena tidak mempunyai kepala sekolah sendiri dan pada saat ini SMPN 2 Pandak dirangkap oleh kepala SMPN 1 Sanden

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang dilakukan terhadap 46 kepala SMPN se-Kabupaten Bantul, menghasilkan data dari lapangan yang kemudian diolah. Data tersebut berupa angka-angka hasil dari peskoran pada masing-masing indikator dari setiap sub variabel kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Setelah data yang berupa angka tersebut terkumpul maka diolah dengan bantuan sistem *microsoft excel* dan *spss statistics 16.00 for windows*. Hasil olahan data tersebut kemudian dideskripsikan atau diuraikan dengan kata-kata, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh kepala SMPN se-Kabupaten Bantul.

Ada 5 sub variabel untuk mengetahui kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul yaitu antara lain: (a) tindakan inovatif, (b) bekerja keras, (c) motivasi yang kuat, (d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, dan (e) memiliki naluri kewirausahaan yang terdapat di dalam Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Masing-masing sub variabel tersebut mempunyai indikator dan persentase berbeda-beda yang dapat dijabarkan sebagai berikut. Skor minimal yang dimiliki setiap indikator diperoleh dari hasil kali nilai minimal (1) dengan jumlah responden (46) yaitu  $1 \times 46 = 46$ , sedangkan skor maksimal yang dimiliki setiap indikator diperoleh dari hasil kali nilai maksimal (5) dengan jumlah responden (46) yaitu  $5 \times 46 = 230$ .

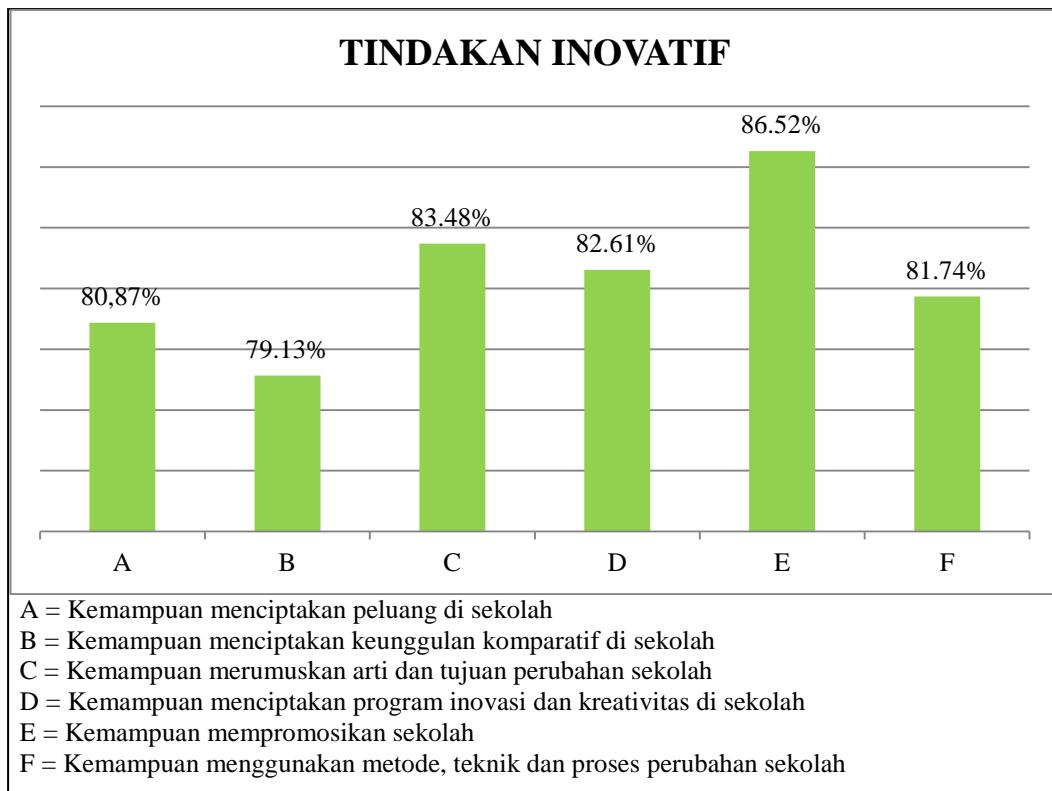
## 1. Sub Variabel Tindakan Inovatif

Sub variabel tindakan inovatif mempunyai 6 indikator yaitu: (a) kemampuan menciptakan peluang di sekolah, (b) kemampuan menciptakan keunggulan komparatif di sekolah, (c) kemampuan merumuskan arti dan tujuan perubahan sekolah, (d) kemampuan menciptakan program inovasi dan kreativitas di sekolah, (e) kemampuan mempromosikan sekolah, (f) kemampuan menggunakan metode, teknik dan proses perubahan sekolah. Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada setiap indikator dari sub variabel tindakan inovatif adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Tindakan Inovatif

No.	Indikator	Perolehan Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Kemampuan menciptakan peluang di sekolah	186	80,87	Baik
2	Kemampuan menciptakan keunggulan komparatif di sekolah	182	79,13	Baik
3	Kemampuan merumuskan arti dan tujuan perubahan sekolah	192	83,48	Sangat Baik
4	Kemampuan menciptakan program inovasi dan kreativitas di sekolah	190	82,61	Sangat Baik
5	Kemampuan mempromosikan sekolah	199	86,52	Sangat Baik
6	Kemampuan menggunakan metode, teknik dan proses perubahan sekolah	188	81,74	Sangat Baik
<b>Total</b>		1137	494,35	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>		189,5	82,39	

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa hasil persentase sub variabel tindakan inovatif sangat baik. Hasil persentase masing-masing indikator dari sub variabel tindakan inovatif apabila disajikan dengan diagram batang akan tampak sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Tindakan Inovatif

Berdasarkan tabel 7 hasil penelitian terhadap 46 kepala SMPN se-Kabupaten Bantul diperoleh persentase dari sub variabel tindakan inovatif pada masing-masing indikator, yaitu untuk indikator (a) kemampuan menciptakan peluang di sekolah sebesar 80,87% yang dikategorikan baik, (b) kemampuan menciptakan keunggulan komparatif di sekolah sebesar 79,13% yang dikategorikan baik, (c) kemampuan merumuskan arti dan tujuan perubahan sekolah sebesar 83,48% yang dikategorikan sangat baik, (d) kemampuan menciptakan program inovasi dan kreativitas di sekolah sebesar 82,61% yang dikategorikan sangat baik, (e) kemampuan mempromosikan sekolah sebesar 86,52% yang dikategorikan sangat baik, (f) kemampuan menggunakan metode, teknik dan proses perubahan sekolah sebesar 81,74% yang dikategorikan sangat

baik. Selain itu, melalui tabel 7 di atas juga dapat dilihat bahwa kepala SMPN se-Kabupaten Bantul mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam melaksanakan tindakan inovatif dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 82,39%. Kemampuan tersebut dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan cara mengimplementasikan beberapa indikator tindakan inovatif untuk memajukan dan mengembangkan sekolah.

## 2. Sub Variabel Bekerja Keras

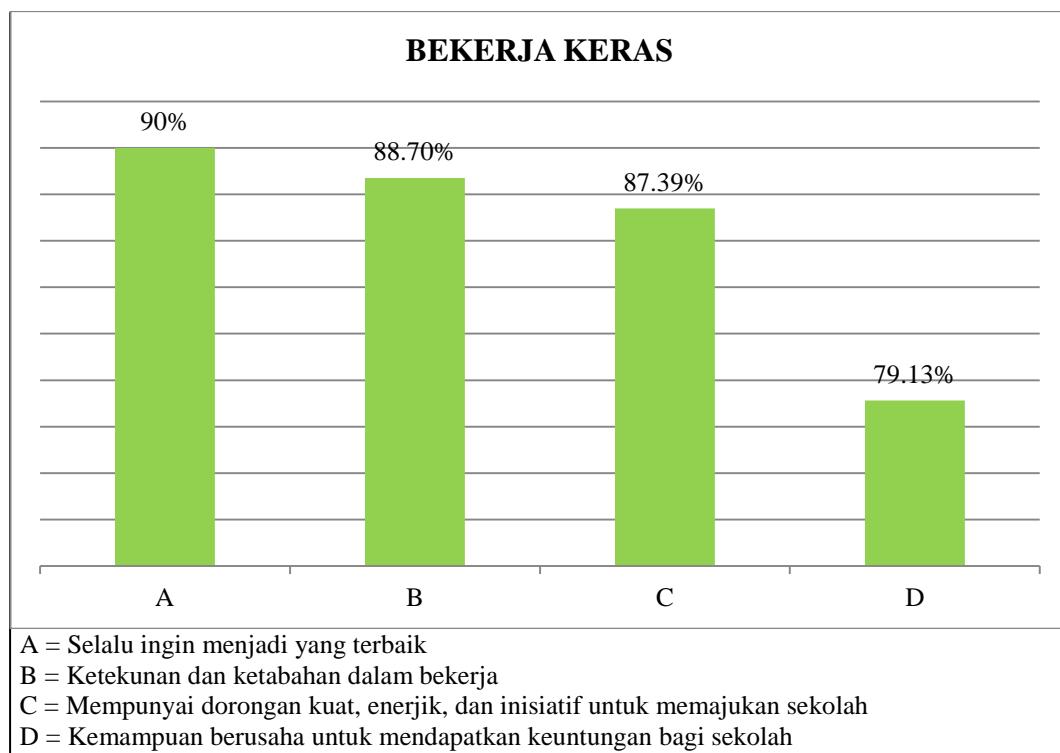
Sub variabel bekerja keras mempunyai 4 indikator yaitu antara lain: (a) selalu ingin menjadi yang terbaik, (b) ketekunan dan ketabahan dalam bekerja, (c) mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan inisiatif untuk memajukan sekolah, (d) kemampuan berusaha untuk mendapatkan keuntungan bagi sekolah dalam segala kompetisi.

Tabel 8. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Bekerja Keras

No.	Indikator	Perolehan Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Selalu ingin menjadi yang terbaik	207	90	Sangat Baik
2	Ketekunan dan ketabahan dalam bekerja	204	88,70	Sangat Baik
3	Mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan inisiatif untuk memajukan sekolah	201	87,39	Sangat Baik
4	Kemampuan berusaha untuk mendapatkan keuntungan bagi sekolah dalam segala kompetisi	182	79,13	Baik
<b>Total</b>		794	345,22	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>		198,5	86,30	

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa hasil persentase sub variabel bekerja keras sangat baik. Hasil persentase masing-masing indikator dari

sub variabel bekerja keras apabila disajikan dengan diagram batang akan tampak sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Bekerja Keras

Berdasarkan tabel 8 hasil penelitian terhadap 46 kepala SMPN se-Kabupaten Bantul diperoleh persentase dari sub variabel bekerja keras pada masing-masing indikator, yaitu untuk indikator (a) selalu ingin menjadi yang terbaik sebesar 90% yang dikategorikan sangat baik, (b) ketekunan dan ketabahan dalam bekerja sebesar 88,70% yang dikategorikan sangat baik, (c) mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan inisiatif untuk memajukan sekolah sebesar 87,39% yang dikategorikan sangat baik, (d) kemampuan berusaha untuk mendapatkan keuntungan bagi sekolah dalam segala kompetisi sebesar 79,13% yang dikategorikan baik. Selain itu, melalui tabel 8 di atas juga dapat dilihat bahwa

kepala SMPN se-Kabupaten Bantul mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam bekerja keras dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 86,30%.

### 3. Sub Variabel Motivasi yang Kuat

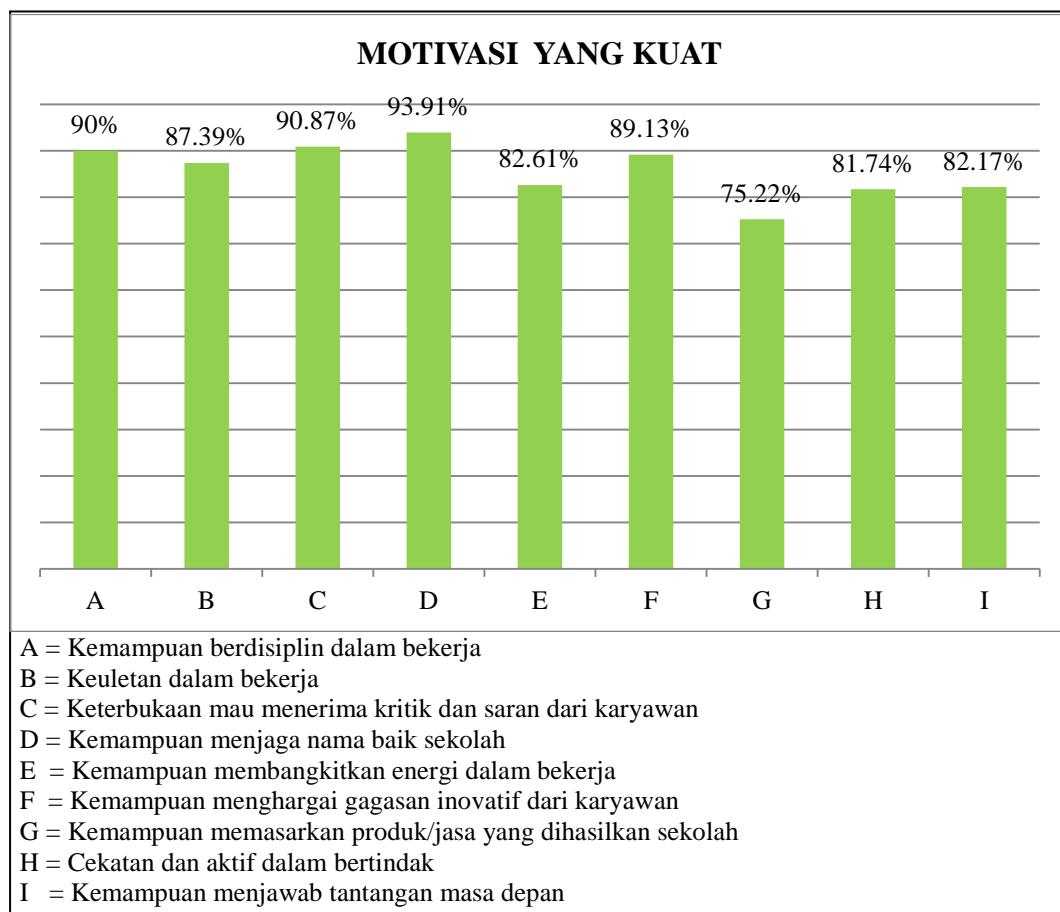
Sub variabel motivasi yang kuat mempunyai 9 indikator yaitu antara lain:

(a) kemampuan berdisiplin dalam bekerja, (b) keuletan dalam bekerja, (c) keterbukaan mau menerima kritik dan saran dari karyawan, (d) kemampuan menjaga nama baik sekolah, (e) kemampuan membangkitkan energi dalam bekerja, (f) kemampuan menghargai gagasan inovatif dari karyawan, (g) kemampuan memasarkan produk/jasa yang dihasilkan sekolah, (h) cekatan dan aktif dalam bertindak, (i) kemampuan menjawab tantangan masa depan.

Tabel 9. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Motivasi yang Kuat

No.	Indikator	Perolehan Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Kemampuan berdisiplin dalam bekerja	207	90	Sangat Baik
2	Keuletan dalam bekerja	201	87,39	Sangat Baik
3	Keterbukaan mau menerima kritik dan saran dari karyawan	209	90,87	Sangat Baik
4	Kemampuan menjaga nama baik sekolah	216	93,91	Sangat Baik
5	Kemampuan membangkitkan energi dalam bekerja	190	82,61	Sangat Baik
6	Kemampuan menghargai gagasan inovatif dari karyawan	205	89,13	Sangat Baik
7	Kemampuan memasarkan produk/jasa yang dihasilkan sekolah	173	75,22	Baik
8	Cekatan dan aktif dalam bertindak	188	81,74	Sangat Baik
9	Kemampuan menjawab tantangan masa depan	189	82,17	Sangat Baik
<b>Total</b>		1778	773,04	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>		197,56	85,90	

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa hasil persentase sub variabel motivasi yang kuat sangat baik. Hasil persentase masing-masing indikator dari sub variabel motivasi yang kuat apabila disajikan dengan diagram batang akan tampak sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Motivasi yang Kuat

Berdasarkan tabel 9 hasil penelitian terhadap 46 kepala SMPN se-Kabupaten Bantul diperoleh persentase dari sub variabel motivasi yang kuat pada masing-masing indikator, yaitu untuk indikator (a) kemampuan berdisiplin dalam bekerja sebesar 90% yang dikategorikan sangat baik, (b) keuletan dalam bekerja sebesar 87,39% yang dikategorikan sangat baik, (c) keterbukaan mau menerima

kritik dan saran dari karyawan sebesar 90,87% yang dikategorikan sangat baik, (d) kemampuan menjaga nama baik sekolah sebesar 93,91% yang dikategorikan sangat baik, (e) kemampuan membangkitkan energi dalam bekerja sebesar 82,61% yang dikategorikan sangat baik, (f) kemampuan menghargai gagasan inovatif dari karyawan sebesar 89,13% yang dikategorikan sangat baik, (g) kemampuan memasarkan produk/jasa yang dihasilkan sekolah sebesar 75,22% yang dikategorikan baik, (h) cekatan dan aktif dalam bertindak sebesar 81,74% yang dikategorikan sangat baik, (i) kemampuan menjawab tantangan masa depan sebesar 82,17% yang dikategorikan sangat baik. Selain itu, melalui tabel 9 di atas juga dapat dilihat bahwa kepala SMPN se-Kabupaten Bantul mempunyai motivasi kuat yang sangat baik dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 85,90%.

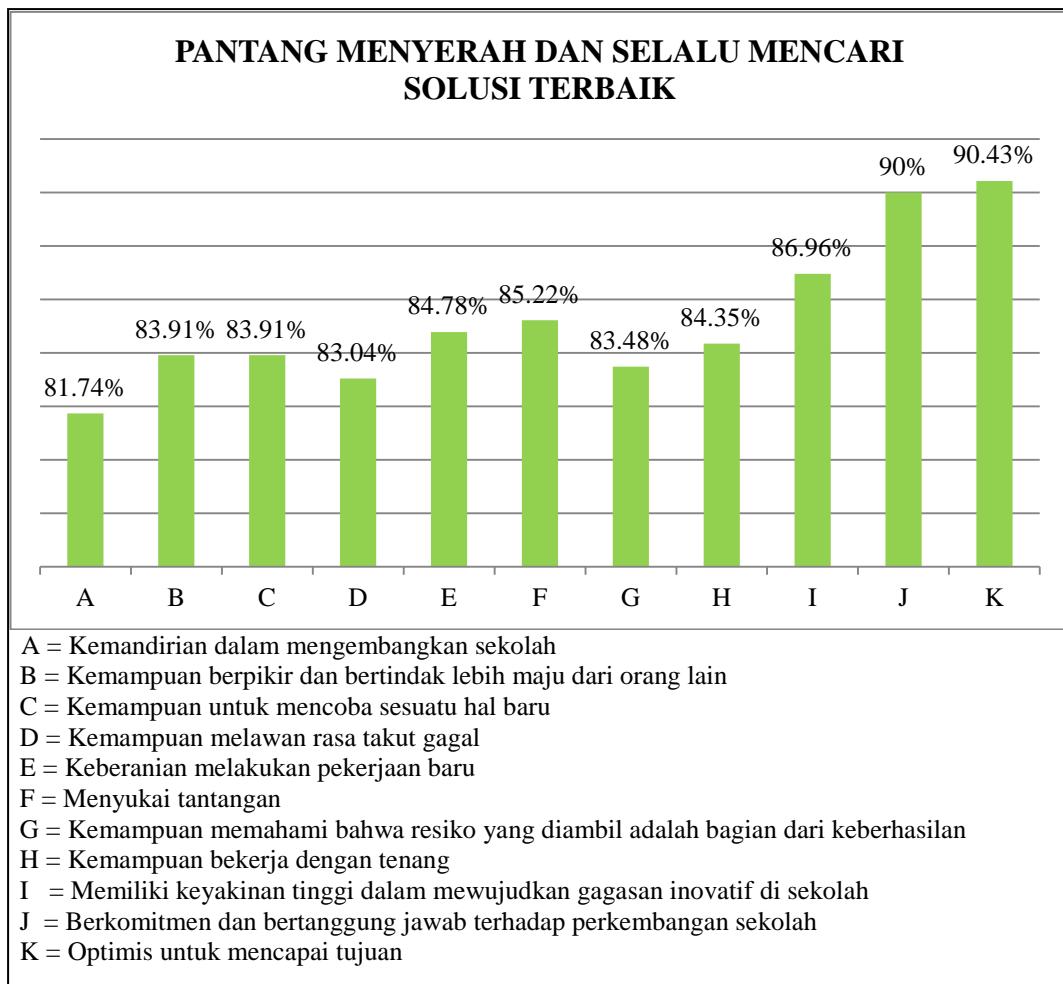
#### **4. Sub Variabel Pantang Menyerah dan Selalu Mencari Solusi Terbaik**

Sub variabel pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik mempunyai 11 indikator yaitu antara lain: (a) kemandirian dalam mengembangkan sekolah, (b) kemampuan berpikir dan bertindak lebih maju dari orang lain, (c) kemampuan untuk mencoba sesuatu hal baru, (d) kemampuan melawan rasa takut gagal, (e) keberanian melakukan pekerjaan baru, (f) menyukai tantangan, (g) kemampuan memahami bahwa resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan, (h) kemampuan bekerja dengan tenang, (i) memiliki keyakinan tinggi dalam mewujudkan gagasan inovatif di sekolah, (j) berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap perkembangan sekolah, (k) optimis untuk mencapai tujuan.

Tabel 10. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Pantang Menyerah dan Selalu Mencari Solusi Terbaik

No.	Indikator	Perolehan Skor	Percentase (%)	Kategori
1	Kemandirian dalam mengembangkan sekolah	188	81,74	Sangat Baik
2	Kemampuan berpikir dan bertindak lebih maju dari orang lain	193	83,91	Sangat Baik
3	Kemampuan untuk mencoba sesuatu hal baru	193	83,91	Sangat Baik
4	Kemampuan melawan rasa takut gagal	191	83,04	Sangat Baik
5	Keberanian melakukan pekerjaan baru	195	84,78	Sangat Baik
6	Menyukai tantangan	196	85,22	Sangat Baik
7	Kemampuan memahami bahwa resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan	192	83,48	Sangat Baik
8	Kemampuan bekerja dengan tenang	194	84,35	Sangat Baik
9	Memiliki keyakinan tinggi dalam mewujudkan gagasan inovatif di sekolah	200	86,96	Sangat Baik
10	Berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap perkembangan sekolah	207	90	Sangat Baik
11	Optimis untuk mencapai tujuan	208	90,43	Sangat Baik
<b>Total</b>		2157	937,83	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>		196,09	85,26	

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa hasil persentase sub variabel pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik sangat baik. Hasil persentase masing-masing indikator dari sub variabel pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik apabila disajikan dengan diagram batang akan tampak sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Pantang Menyerah dan Selalu Mencari Solusi Terbaik

Berdasarkan tabel 10 hasil penelitian terhadap 46 kepala SMPN se-Kabupaten Bantul diperoleh persentase dari sub variabel pantang menyerah pada masing-masing indikator, yaitu (a) kemandirian dalam mengembangkan sekolah sebesar 81,74% yang dikategorikan sangat baik, (b) kemampuan berpikir dan bertindak lebih maju dari orang lain sebesar 83,91% yang dikategorikan sangat baik, (c) kemampuan untuk mencoba sesuatu hal baru sebesar 83,91% yang dikategorikan sangat baik, (d) kemampuan melawan rasa takut gagal sebesar

83,04% yang dikategorikan sangat baik, (e) keberanian melakukan pekerjaan baru sebesar 84,78% yang dikategorikan sangat baik, (f) menyukai tantangan sebesar 85,22% yang dikategorikan sangat baik, (g) kemampuan memahami bahwa resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan sebesar 83,48% yang dikategorikan sangat baik, (h) kemampuan bekerja dengan tenang sebesar 84,35% yang dikategorikan sangat baik, (i) memiliki keyakinan tinggi dalam mewujudkan gagasan inovatif di sekolah sebesar 86,96% yang dikategorikan sangat baik, (j) berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap perkembangan sekolah sebesar 90% yang dikategorikan sangat baik, (k) optimis untuk mencapai tujuan sebesar 90,43% yang dikategorikan sangat baik. Selain itu, melalui tabel 10 di atas juga dapat dilihat bahwa kepala SMPN se-Kabupaten Bantul mempunyai kemampuan pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik yang sangat baik dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 85,26%.

## **5. Sub Variabel Naluri Kewirausahaan**

Sub variabel naluri kewirausahaan mempunyai 24 indikator yaitu antara lain: (a) kemampuan menjalin hubungan kemitraan dengan berbagai pihak, (b) kemampuan menganalisis peluang bisnis yang berkembang di lingkungan sekolah, (c) memberikan *rewards* atas hasil-hasil kreativitas warga sekolah, (d) kemampuan mempromosikan sekolah melalui berbagai kegiatan, (e) kemampuan mendorong warga sekolah untuk melakukan hal-hal baru, (f) keberanian mengambil resiko untuk menghadapi situasi ketidakpastian, (g) kemampuan menunjukkan nilai lebih dari elemen sistem persekolahan yang dimiliki, (h) kemampuan menumbuhkan kerjasama tim, sikap kepemimpinan, kebersamaan

dan hubungan yang solid dengan segenap warga sekolah, (i) kemampuan menumbuhkan iklim yang mendorong kebebasan berfikir untuk menciptakan kreativitas dan inovasi, (j) kemampuan memberikan teladan kepada semua warga sekolah untuk berjiwa wirausaha, (k) kemampuan mendorong semangat tumbuhnya inovasi ide-ide baru dan solusi, (l) kemampuan memunculkan ide-ide kreatif dalam menghadapi berbagai masalah, (m) kemampuan memberikan pelayanan prima bagi masyarakat, (n) kemampuan menciptakan budaya sekolah yang nyaman, (o) kemampuan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bagaimana mengelola fasilitas bisnis dan unit bisnis di sekolah, (p) kemampuan berkomunikasi yang baik dengan *stakeholders*, (q) memiliki semangat kewirausahaan mengelola sumber daya sekolah untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi sekolah, (r) keberanian tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak, (s) kemampuan membaca arah perkembangan dunia pendidikan, (t) kemampuan merencanakan program pemberdayaan potensi sekolah, (u) kemampuan melaksanakan kegiatan pemberdayaan potensi sekolah, (v) kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, (w) kemampuan mengarahkan dan menggerakkan warga sekolah untuk maju, (x) wawasan kemajuan dan pengembangan sekolah di masa yang akan datang.

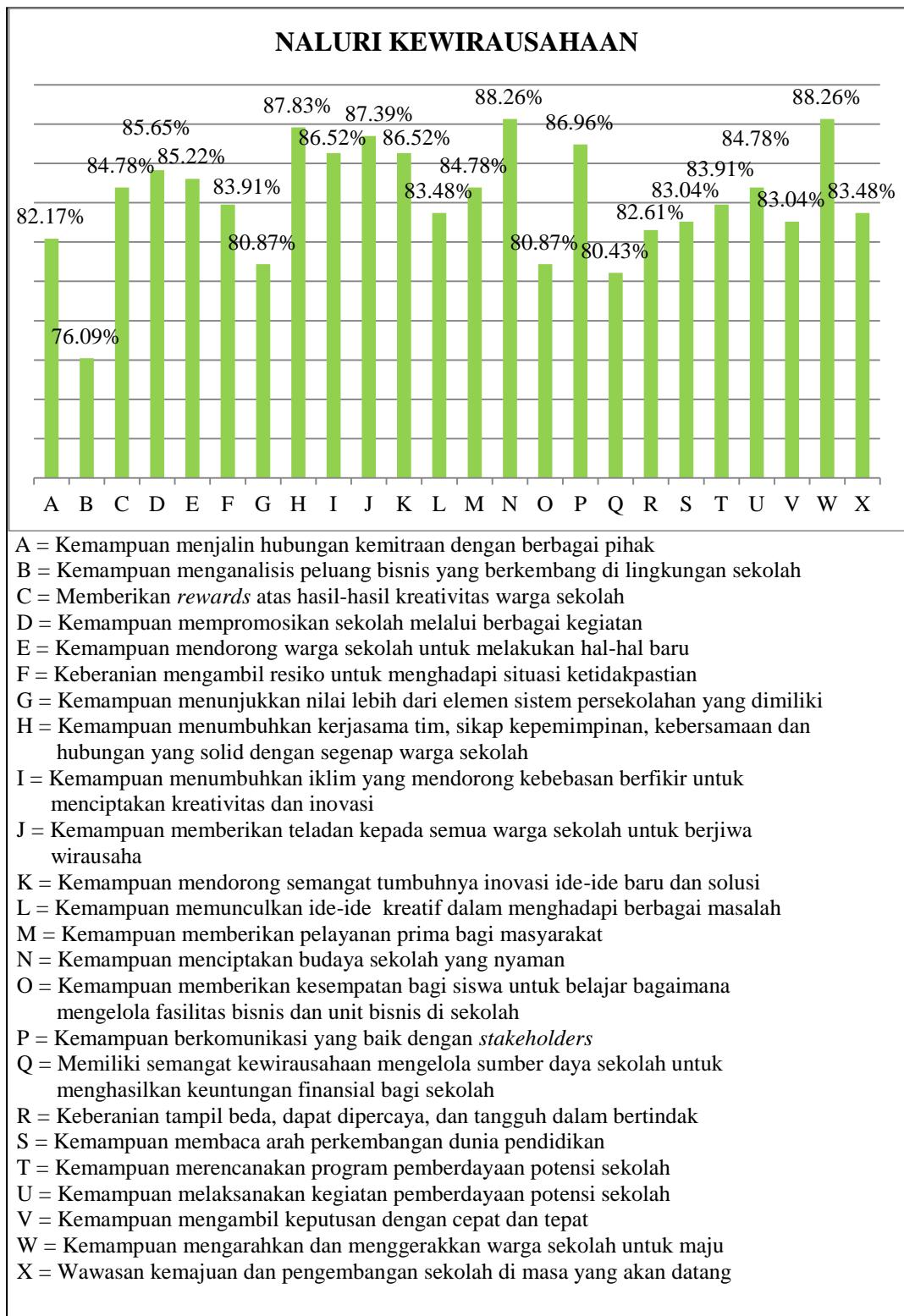
Tabel 11. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Memiliki Naluri Kewirausahaan

No.	Indikator	Perolehan Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Kemampuan menjalin hubungan kemitraan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal sekolah	189	82,17	Sangat Baik

No.	Indikator	Perolehan Skor	Persentase (%)	Kategori
2	Kemampuan menganalisis peluang bisnis yang berkembang di lingkungan sekolah sesuai kebutuhan masyarakat	175	76,09	Baik
3	Memberikan <i>rewards</i> atas hasil-hasil kreativitas warga sekolah	195	84,78	Sangat Baik
4	Kemampuan mempromosikan sekolah melalui berbagai kegiatan	197	85,65	Sangat Baik
5	Kemampuan mendorong warga sekolah untuk melakukan eksperimentasi dan keberanian moral untuk melakukan hal-hal baru	196	85,22	Sangat Baik
6	Keberanian mengambil resiko untuk menghadapi situasi ketidakpastian, dimana kemungkinan untuk gagal ada	193	83,91	Sangat Baik
7	Kemampuan menunjukkan nilai lebih dari beberapa atau seluruh elemen sistem persekolahan yang dimiliki	186	80,87	Baik
8	Kemampuan menumbuhkan kerjasama tim, sikap kepemimpinan, kebersamaan dan hubungan yang solid dengan segenap warga sekolah	202	87,83	Sangat Baik
9	Kemampuan menumbuhkan iklim yang mendorong kebebasan berfikir kepada warga sekolah untuk menciptakan kreativitas dan inovasi	199	86,52	Sangat Baik
10	Kemampuan memberikan teladan kepada semua warga sekolah untuk berjiwa wirausaha	201	87,39	Sangat Baik
11	Kemampuan mendorong semangat tumbuhnya inovasi ide-ide baru dan solusi bagi <i>stakeholders</i> sekolah	199	86,52	Sangat Baik
12	Kemampuan memunculkan ide-ide kreatif dalam menghadapi berbagai masalah dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki sekolah	192	83,48	Sangat Baik
13	Kemampuan memberikan pelayanan prima bagi masyarakat pengguna jasa pendidikan	195	84,78	Sangat Baik

No.	Indikator	Perolehan Skor	Percentase (%)	Kategori
14	Kemampuan menciptakan budaya sekolah yang nyaman	203	88,26	Sangat Baik
15	Kemampuan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bagaimana mengelola fasilitas bisnis dan unit bisnis di sekolah	186	80,87	Sangat Baik
16	Kemampuan berkomunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> baik di dalam maupun di luar sekolah untuk mempromosikan sekolah	200	86,96	Sangat Baik
17	Memiliki semangat kewirausahaan mengelola sumber daya sekolah untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi sekolah	185	80,43	Baik
18	Keberanian tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak	190	82,61	Sangat Baik
19	Kemampuan membaca arah perkembangan dunia pendidikan	191	83,04	Sangat Baik
20	Kemampuan merencanakan program pemberdayaan potensi sekolah	193	83,91	Sangat Baik
21	Kemampuan melaksanakan kegiatan pemberdayaan potensi sekolah	195	84,78	Sangat Baik
22	Kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat	191	83,04	Sangat Baik
23	Kemampuan mengarahkan dan menggerakkan warga sekolah untuk maju	203	88,26	Sangat Baik
24	Wawasan kemajuan dan pengembangan sekolah di masa yang akan datang	192	83,48	Sangat Baik
<b>Total</b>		4648	2020,87	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>		193,67	84,20	

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa hasil persentase sub variabel naluri kewirausahaan sangat baik dan apabila disajikan dengan diagram batang akan tampak sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul: Sub Variabel Naluri Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 11 di atas, bahwa hasil penelitian terhadap 46 kepala SMPN se-Kabupaten Bantul diperoleh persentase dari sub variabel pada masing-masing indikator, yaitu untuk indikator (a) kemampuan menjalin hubungan kemitraan dengan berbagai pihak sebesar 82,17% yang dikategorikan sangat baik, (b) kemampuan menganalisis peluang bisnis yang berkembang di lingkungan sekolah sebesar 76,09% yang dikategorikan baik, (c) memberikan *rewards* atas hasil-hasil kreativitas warga sekolah sebesar 84,78% yang dikategorikan sangat baik, (d) kemampuan mempromosikan sekolah melalui berbagai kegiatan sebesar 85,65% yang dikategorikan sangat baik, (e) kemampuan mendorong warga sekolah untuk melakukan hal-hal baru sebesar 85,22% yang dikategorikan sangat baik, (f) keberanian mengambil resiko untuk menghadapi situasi ketidakpastian sebesar 83,91% yang dikategorikan sangat baik, (g) kemampuan menunjukkan nilai lebih dari elemen sistem persekolahan yang dimiliki sebesar 80,87% yang dikategorikan baik, (h) kemampuan menumbuhkan kerjasama tim, sikap kepemimpinan, kebersamaan dan hubungan yang solid dengan segenap warga sekolah sebesar 87,83% yang dikategorikan sangat baik, (i) kemampuan menumbuhkan iklim yang mendorong kebebasan berfikir untuk menciptakan kreativitas dan inovasi sebesar 86,52% yang dikategorikan sangat baik, (j) kemampuan memberikan teladan kepada semua warga sekolah untuk berjiwa wirausaha sebesar 87,39% yang dikategorikan sangat baik, (k) kemampuan mendorong semangat tumbuhnya inovasi ide-ide baru dan solusi sebesar 86,52% yang dikategorikan sangat baik, (l) kemampuan memunculkan ide-ide kreatif dalam menghadapi berbagai masalah sebesar 83,48% yang dikategorikan sangat

baik, (m) kemampuan memberikan pelayanan prima bagi masyarakat sebesar 84,78% yang dikategorikan sangat baik, (n) kemampuan menciptakan budaya sekolah yang nyaman sebesar 88,26% yang dikategorikan sangat baik, (o) kemampuan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bagaimana mengelola fasilitas bisnis dan unit bisnis di sekolah sebesar 80,87% yang dikategorikan baik, (p) kemampuan berkomunikasi yang baik dengan *stakeholders* sebesar 86,96% yang dikategorikan sangat baik, (q) memiliki semangat kewirausahaan mengelola sumber daya sekolah untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi sekolah sebesar 80,87% yang dikategorikan baik, (r) keberanian tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak sebesar 82,61% yang dikategorikan sangat baik, (s) kemampuan membaca arah perkembangan dunia pendidikan sebesar 83,04% yang dikategorikan baik, (t) kemampuan merencanakan program pemberdayaan potensi sekolah sebesar 83,91% yang dikategorikan sangat baik, (u) kemampuan melaksanakan kegiatan pemberdayaan potensi sekolah sebesar 84,78% yang dikategorikan sangat baik, (v) kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat sebesar 83,04% yang dikategorikan sangat baik, (w) kemampuan mengarahkan dan menggerakkan warga sekolah untuk maju sebesar 88,26% yang dikategorikan sangat baik, (x) wawasan kemajuan dan pengembangan sekolah di masa yang akan datang sebesar 83,48% yang dikategorikan sangat baik. Selain itu, melalui tabel 11 di atas juga dapat dilihat bahwa kepala SMPN se-Kabupaten Bantul mempunyai naluri kewirausahaan yang sangat baik dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 84,20%.

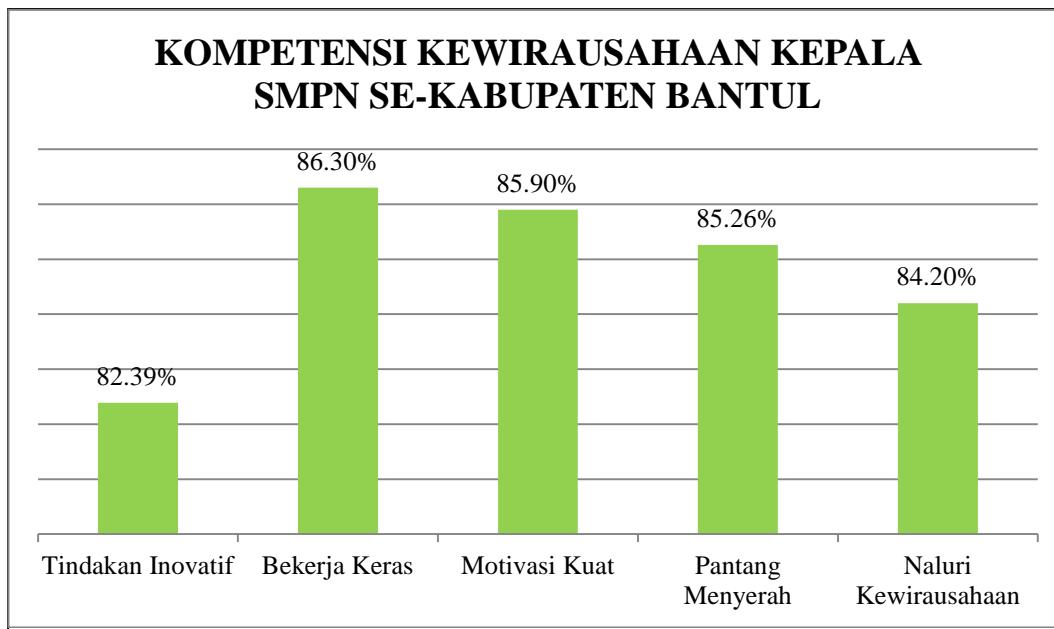
## 6. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul

Kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul dapat dilihat dari perolehan persentase 5 sub variabel, antara lain: (a) tindakan inovatif. (b) bekerja keras, (c) motivasi yang kuat, (d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, dan (e) memiliki naluri kewirausahaan. Adapun rekapitulasi hasil persentase rata-rata setiap sub variabel yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Persentase Rata-Rata setiap Sub Variabel dari Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul

No.	Sub Variabel	Perolehan Skor Rata-Rata	Persentase (%)	Kategori
1	Tindakan inovatif	189,5	82,39	Sangat Baik
2	Bekerja keras	198,5	86,30	Sangat Baik
3	Motivasi yang kuat	197,56	85,90	Sangat Baik
4	Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik	196,09	85,26	Sangat Baik
5	Memiliki naluri kewirausahaan	193,67	84,20	Sangat Baik
<b>Total</b>		975,32	424,05	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>		195,06	84,81	

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa hasil persentase rata-rata dari setiap sub variabel mengenai kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul masuk dalam kategori sangat baik. Hasil persentase rata-rata masing-masing sub variabel kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul apabila disajikan dengan diagram batang akan tampak sebagai berikut.



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Persentase Rata-Rata setiap Sub Variabel dari Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul

Kompetensi kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Berdasarkan tabel 12 di atas, bahwa kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata setiap sub variabel. Sub variabel tersebut antara lain (a) tindakan inovatif sebesar 82,39% yang dikategorikan sangat baik, (b) bekerja keras sebesar 86,30% yang dikategorikan sangat baik, (c) motivasi yang kuat sebesar 85,90% yang dikategorikan sangat baik, (d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik sebesar 85,26% yang dikategorikan sangat baik, dan (e) memiliki naluri kewirausahaan sebesar 84,20% yang dikategorikan sangat baik. Selain itu, melalui tabel 12 di atas juga dapat dilihat bahwa kepala SMPN se-Kabupaten Bantul mempunyai hasil persentase rata-rata kompetensi

kewirausahaan yang sangat baik dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 84,81% yang terdapat di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

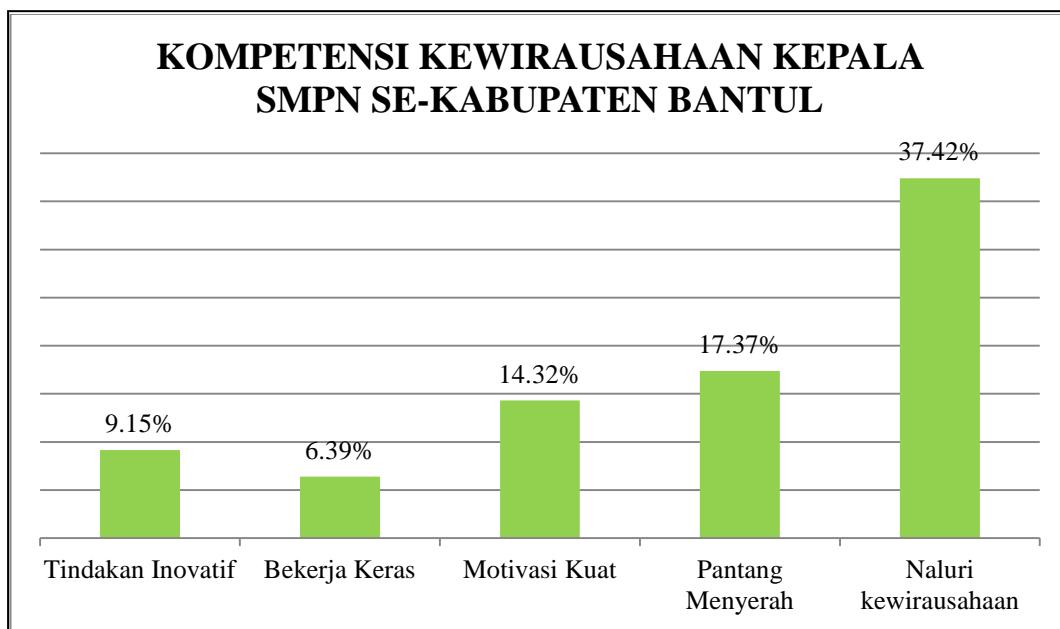
Kompetensi kewirausahaan sama dengan kemampuan dalam memandirikan sekolah, oleh karena itu kompetensi kewirausahaan kepala sekolah menunjukkan bagaimana kemampuan memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah melalui mengelola segala sumber daya yang ada di sekolah, baik sumber daya manusia dan non manusia secara efektif dan efisien. Adapun hasil penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan untuk kepala SMPN se-Kabupaten Bantul berdasarkan porsi setiap sub variabel secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Persentase Berdasarkan Porsi setiap Sub Variabel secara Keseluruhan dari Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul

No.	Sub Variabel	Perolehan Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Tindakan kreatif dan inovatif	1137	9,15	
2	Bekerja keras	794	6,39	
3	Motivasi kuat	1778	14,32	
4	Pantang menyerah	2157	17,37	
5	Memiliki naluri kewirausahaan	4648	37,42	
<b>Total</b>		10514	84,65	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>		194,70	84,65	

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata persentase berdasarkan porsi setiap sub variabel secara keseluruhan dari kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul masuk dalam kategori sangat baik. Hasil persentase berdasarkan porsi setiap sub variabel secara keseluruhan

dari kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul apabila disajikan dengan diagram batang akan tampak sebagai berikut.



Gambar 9. Diagram Batang Hasil Persentase Berdasarkan Porsi setiap Sub Variabel secara Keseluruhan dari Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul

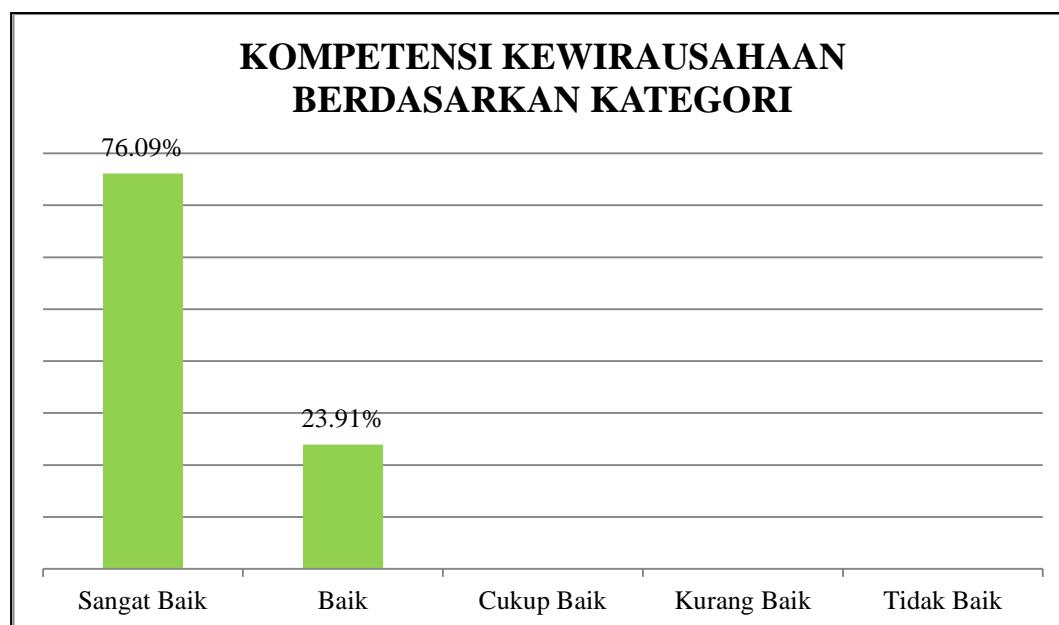
Berdasarkan tabel 13 di atas, bahwa hasil penelitian terhadap 46 kepala SMPN se-Kabupaten Bantul diperoleh persentase berdasarkan porsi setiap sub variabel secara keseluruhan dari kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul, yaitu: (a) tindakan inovatif sebesar 9,15%, (b) bekerja keras sebesar 6,39%, (c) motivasi yang kuat sebesar 14,32%, (d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik sebesar 17,37%, dan (e) memiliki naluri kewirausahaan sebesar 37,42%. Dengan demikian apabila hasil persentase tersebut dijumlahkan persentase total kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul sebesar 84,65% yang dikategorikan sangat baik.

Adapun hasil penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul berdasarkan kategori adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Kategori

Kategori	Jumlah Kepala Sekolah	Persentase (%)
Sangat Baik	35	76,09
Baik	11	23,91
Cukup Baik	0	0
Kurang Baik	0	0
Tidak Baik	0	0
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

Hasil persentase kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul berdasarkan kategori apabila disajikan dengan diagram batang akan tampak sebagai berikut.



Gambar 10. Diagram Batang Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Kategori

Berdasarkan tabel 14 di atas, bahwa hasil penelitian terhadap 46 kepala SMPN se-Kabupaten Bantul diperoleh persentase berdasarkan kategori, yaitu: ada 35 kepala sekolah yang mempunyai kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 76,09% dan ada 11 kepala sekolah yang mempunyai kategori baik dengan perolehan persentase sebesar 23,91%.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi kewirausahaan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul. Berdasarkan tujuan tersebut, maka berikut ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **1. Sub Variabel Tindakan Inovatif**

Kemampuan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul dalam hal tindakan inovatif yang berguna bagi pengembangan sekolah memperoleh persentase rata-rata sebesar 82,39% yang berada pada kategori sangat baik. Namun, ada dua indikator yang berkategori baik dan ada beberapa jawaban dari responden yang berkategori cukup. Hal ini menunjukkan masih adanya kepala sekolah yang perlu meningkatkan lagi kemampuannya dalam pengembangan sekolah terkait dengan tindakan inovatif, walaupun secara rata-rata sudah sangat baik. Karena pada dasarnya sekolah akan berkembang dengan baik apabila pemimpin sekolah mampu bertindak inovatif yang berguna bagi sekolah. Sebagaimana pendapat Reni Oktavia (2014: 599) bahwa mampu menerapkan prinsip-prinsip

kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah adalah salah satu yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah.

Pemimpin pendidikan yang tidak inovatif dan hanya melakukan kegiatan rutinitas pemimpin sebelumnya menyebabkan lambatnya peningkatan kualitas pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Barnawi dan Mohammad Arifin (2012: 124) kepala sekolah sebagai inovator harus menerapkan pola pikir kreatif untuk mencari dan menemukan gagasan baru yang lebih baik dari sebelumnya. Kepala sekolah harus mampu melakukan pembaruan dalam segala kegiatan yang ada di sekolah. Sejalan dengan pendapat Nanang Fattah (2013: 62) inovasi pendidikan dapat berbentuk ide, program, layanan, proses atau teknologi yang diimplementasikan di sekolah.

Selain itu, kepala sekolah untuk mengembangkan sekolah juga harus memiliki kemampuan dalam menggunakan metode, teknik, dan proses perubahan yang didukung oleh tersedianya fasilitas penunjang pelaksanaan kegiatan di sekolah. Sejalan dengan pendapat Mulyasa (2011: 87) keberhasilan suatu sekolah secara langsung dipengaruhi oleh ketepatan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengusahakan sumber daya material atau sarana prasarana yang ada pada suatu sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepala sekolah akan mudah dalam melakukan pengembangan sekolah yang dipimpinnya apabila kepala sekolah tersebut memiliki kemampuan tindakan inovatif yang baik dengan didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai.

## 2. Sub Variabel Bekerja Keras

Kemampuan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul dalam hal bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif dikategorikan sangat baik dan menduduki persentase tertinggi di antara sub variabel lainnya dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 86,30%. Hal ini mungkin disebabkan karena kepala sekolah memahami dan memiliki dorongan kuat dan keterampilan memimpin yang baik untuk memajukan sekolah, sehingga kepala sekolah mampu menerapkan prinsip kerja keras dalam melaksanakan tupoksi di sekolah. Namun, ada satu indikator yang berkategori baik dan ada beberapa jawaban dari responden yang berkategori cukup. Hal ini menunjukkan masih adanya kepala sekolah yang perlu meningkatkan usaha kerja kerasnya, walaupun secara rata-rata sudah sangat baik.

Sejalan dengan pendapat Reni Oktavia (2014: 600) agar keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif dapat tercapai dengan baik untuk itu kepala sekolah harus meningkatkan kemampuannya dalam memimpin sekolah. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara mengikuti pengembangan profesional, menerapkan prinsip kerja yang efektif, dan berusaha membangun kerjasama dengan komponen sekolah lainnya. Sebagaimana dikatakan oleh Siti Aisah (2014: 46) keberhasilan sekolah adalah tercapainya visi misi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan membagi tupoksi masing-masing, baik guru maupun karyawan secara adil sesuai bidangnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prim Masrokan Mutohar (2013: 170) setiap anggota organisasi mempunyai kemampuan dan bakat berbeda, maka dalam

kinerja organisasi harus memperhatikan hal-hal tersebut sehingga dapat membangun kinerja organisasi yang bagus dan saling mendukung. Karena sekolah dapat dikatakan efektif apabila ada kerja keras dari seluruh komponen sekolah terutama kepala sekolah yang selalu memikirkan kemajuan sekolah.

Menurut Ndara dalam Reni Oktavia (2014: 601) kerja keras yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat menumbuhkan etos kerja yang kuat atau tinggi. Etos kerja yang tinggi dari kepala sekolah akan memberikan efek yang positif bagi guru dan karyawan. Kepala sekolah dapat memberikan teladan dengan berusaha sepenuh hati, sekuat tenaga, dan keyakinan yang sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang optimal. Kepala sekolah perlu bekerja keras untuk mewujudkan keberhasilan sekolah, karena tidak akan ada kesuksesan tanpa adanya upaya kerja keras.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Barnawi dan Mohammad Arifin (2012: 109) dengan kerja keras segala sesuatu akan mudah didapatkan bahkan kemajuan akan mudah diraih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif harus ada kerja keras dari kepala sekolah serta adanya usaha yang sinergi oleh setiap komponen sekolah untuk memajukan dan mengembangkan sekolah secara nyata.

### **3. Sub Variabel Motivasi yang Kuat**

Kemampuan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul dalam hal memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin di sekolah, memperoleh persentase rata-rata sebesar 85,90% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan mungkin karena kepala

sekolah menyukai pekerjaannya dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai pemimpin sekolah meskipun ada beberapa jawaban dari responden yang berkategori cukup.

Hal tersebut menunjukkan masih adanya kepala sekolah yang perlu memupuk lagi motivasi yang kuat di dalam dirinya. Sebagaimana pendapat Reni Oktavia (2014: 602) kepala sekolah yang memiliki motivasi kuat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah akan mudah mengukir prestasi dalam melaksanakan tugasnya serta akan membawa dampak positif bagi perkembangan sekolah. Hal demikian juga akan menjadi motivasi bagi guru dan karyawannya dalam bekerja. Karena pada dasarnya kepala sekolah sebagai motivator bagi warga sekolah dapat dicapai melalui kerja keras, keinginan untuk sukses, dan motivasi kerja yang tinggi.

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2012: 125) sebagai motivator kepala sekolah sekolah harus mampu menjaga motivasi kerja guru dan karyawannya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, dan penerapan *reward and punishment*. Sejalan dengan pendapat Nanang Fattah (2013: 120-121) hakikatnya motivasi yang kuat kepala sekolah dapat mendorong pencapaian prestasi kerja, iklim kerja yang kondusif, dan budaya organisasi yang diarahkan pada pencapaian mutu (kualitas). Dikatakan pula ada beberapa hal yang mendorong pencapaian mutu hasil kerja yang meliputi: lingkungan kerja yang kondusif, fasilitas yang memadai, mekanisme kerja yang jelas, dan adanya pengakuan atas prestasi yang diraih. Dengan demikian, motivasi yang kuat dari kepala sekolah akan mempengaruhi

produktivitas sekolah yang dipimpinnya dan akan mudah untuk mencapai kesuksesan, karena kepala sekolah merupakan *the key person* dari pelaksanaan setiap tugas yang ada di sekolah.

#### **4. Sub Variabel Pantang Menyerah dan Selalu Mencari Solusi Terbaik**

Kompetensi kepala SMPN se-Kabupaten Bantul dalam hal pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah, berdasarkan hasil penelitian diperoleh persentase 85,26% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh keoptimisan dan kepercayaan diri kepala sekolah untuk mencapai tujuan sekolah meskipun ada beberapa jawaban dari responden berkategori cukup.

Agar hal tersebut dapat terus dilaksanakan, kepala sekolah harus bersikap bijaksana dan tegas dalam memimpin sekolah. Artinya, bijaksana dalam memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah dan tegas dalam mengambil keputusan. Sebagaimana pendapat Prim Masrokan Mutohar (2013: 159) satu prinsip yang terpenting dalam pemberdayaan adalah melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan tanggung jawab. Melalui proses pemberdayaan diharapkan guru memiliki kepercayaan diri dalam meningkatkan produktivitas kerja sehingga mutu pendidikan di sekolah bisa dicapai dengan baik.

Selain itu menurut Direktorat Tenaga Kependidikan dalam Siti Aisah (2014: 17) kepala sekolah perlu memiliki sifat pantang menyerah agar tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan permasalahan, menghadapi tantangan, dan kendala yang ada di sekolahnya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Reni Oktavia (2014: 603) kepala sekolah harus mampu mengelola dan memecahkan masalah

yang terjadi di sekolah serta mampu mencerminkan sikap pantang menyerah dalam meningkatkan prestasi sekolah maupun prestasi kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin yang efektif harus memiliki sikap pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik untuk menghadapi kendala yang dihadapi sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

### **5. Sub Variabel Naluri Kewirausahaan**

Kompetensi kepala SMPN se-Kabupaten Bantul dalam hal naluri kewirausahaan untuk mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik dikategorikan sangat baik dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 84,20%. Hal ini mungkin disebabkan karena kepala sekolah memahami dan memiliki keterampilan kewirausahaan yang baik, sehingga kepala sekolah mampu menerapkan prinsip naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik meskipun ada beberapa jawaban dari responden yang berkategori cukup dan kurang baik. Hal ini menunjukkan ada beberapa kepala sekolah yang perlu meningkatkan naluri kewirausahaannya agar lebih mampu memandirikan sekolah dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada warga sekolah.

Sejalan dengan pendapat Johar Permana dan Darma Kesuma (2011: 354) kepala sekolah yang berjiwa kewirausahaan adalah mereka yang memiliki keberanian, berjiwa kepahlawanan dan mengembangkan cara-cara kerja yang mandiri. Dengan demikian naluri kewirausahaan kepala sekolah sangat penting untuk melakukan upaya kerja keras yang terus-menerus yang dilakukan oleh

pihak sekolah terutama kepala sekolah dalam menjadikan sekolahnya lebih bermutu.

## **6. Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul**

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase secara keseluruhan sebesar 84,65%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepala sekolah mampu mengimplementasikan karakteristik-karakteristik kompetensi kewirausahaan dalam mengelola, memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah yang dipimpinnya. Namun, ada sebagian kecil kepala sekolah yang perlu meningkatkan lagi kompetensi kewirausahaannya sehingga akan berdampak positif bagi kemajuan, perkembangan, dan kemandirian sekolah.

Selama ini Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul belum pernah melakukan uji kompetensi kepala sekolah dan juga belum pernah mengadakan kegiatan pembinaan dan pengembangan untuk kompetensi kewirausahaan kepala sekolah. Uji kompetensi kepala sekolah untuk yang pertama kali baru dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2015 sampai dengan 26 Maret 2015 yang hasilnya tidak bisa langsung diketahui, karena akan dirapatkan di pusat terlebih dahulu.

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang paling penting terdapat pada sub variabel tindakan inovasi, karena dibutuhkan kreativitas yang tinggi dari kepala sekolah. Menurut Mulyasa (2011: 200) kreativitas kepala sekolah menjadikan guru, pegawai dan organisasi sekolah lebih efektif, produktif dan kompetitif. Kreativitas kepala sekolah dapat mempercepat pengembangan sikap

baru dan mematahkan sikap lama, termasuk pola pikir gutu dan pegawai yang tidak berguna. Kreativitas kepala sekolah lebih mendukung perluasan dan kemajuan cara berpikir dan berperilaku warga sekolah melihat masa depan. Namun, perlu diketahui bahwa tidak hanya sub variabel tindakan inovatif saja yang perlu mendapat perhatian lebih, tetapi semua karakteristik kompetensi kewirausahaan kepala sekolah juga perlu untuk selalu ditingkatkan walaupun hasil kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul tergolong sangat baik.

Sebagaimana hasil penelitian Pertiwi (2010) dalam Subarkah (2013) bahwa kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah memiliki kontribusi terhadap pengembangan sekolah. Tingkat perubahan pengembangan sekolah dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,328 satuan apabila kontribusi kemampuan *entrepreneur* kepala sekolah ditingkatkan.

Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mempertahankan dan selalu berusaha meningkatkan kompetensi kewirausahaannya guna menunjang dalam mengelola, memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah sehingga diharapkan dapat menjadi sekolah mandiri dan bermutu yang berdaya saing tinggi.

## 7. Pentingnya Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus mampu menjaga dan meningkatkan kualitas sekolah. Ketika kualitas sekolah baik, masyarakat, khususnya orang tua akan bersedia berperan aktif di sekolah, karena yakin anaknya akan mendapat layanan pendidikan yang baik. Di sanalah pentingnya pribadi wirausaha kepala sekolah, untuk mencari jalan meningkatkan kualitas sekolah agar masyarakat dan orang tua

menaruh kepercayaan terhadap produktivitas sekolah, dan mau berpartisipasi dalam berbagai program dan kegiatan sekolah (Mulyasa, 2011: 194).

Menurut Prim Masrokan Mutohar (2013: 204) proses kreativitas merupakan syarat utama munculnya kemampuan *entrepreneurship*. Proses kreativitas merupakan proses pembangkitan ide, yang mana insividu maupun kelompok berproses menghasilkan sesuatu yang baru dengan lebih efektif dan efisien dalam sistem persekolahan.

Kepala sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan kewirausahaan yang kuat dan berkualitas akan menciptakan layanan pendidikan yang prima di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Iklim sekolah akan tercipta secara kondusif sehingga mendukung proses pendidikan yang sesuai dengan visi sekolah. para gugu dan karyawan akan bekerja dengan penuh dedikasi dan senantiasa meningkatkan profesionalitasnya sebagai abdi pendidikan yang memegang teguh prinsip *long life education*. Dengan demikian para lulusan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan memiliki kebebasan yang lebih luas dalam memilih jenis dan kualitas sekolah yang diinginkannya (Barnawi dan Mohammad Arifin, 2012: 122).

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang tinggi dapat mengadopsi karakteristik kewirausahaan dari bidang bisnis, seperti memberikan pelayanan prima kepada peserta didik sebagai konsumen agar mereka bisa belajar secara optimal di sekolah. Menurut Mulyasa (2011: 35) kepuasan pelanggan sangat diutamakan dalam kegiatan bisnis, demikian halnya dalam pendidikan, meskipun bukan bisnis, layanan terhadap peserta didik tetap harus diutamakan. Kepuasan

peserta didik sebagai pelanggan akan dapat meningkatkan gengsi sekolah sehingga akan disenangi masyarakat dan akhirnya menjadi sekolah favorit.

Kemampuan kepala sekolah yang memiliki jiwa kewirausahaan dalam berinovasi sangat menentukan keberhasilan sekolah yang dipimpinnya, karena mampu menyikapi kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat jasa pendidikan bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan individual yang kreatif dan inovatif dalam mewujudkan potensi kreativitas yang dimiliki dalam bentuk inovasi yang bernilai. Menurut Mulyasa (2011: 198) kepala sekolah yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah mereka yang memiliki kreativitas tinggi sebagai kekuatan hidup dan energi yang mengarah pada keunggulan sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kompetensi kewirausahaan tinggi bersama seluruh warganya perlu menciptakan suatu inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah. Kompetensi kewirausahaan tinggi yang dimiliki oleh kepala sekolah juga sangat penting bagi kepala sekolah untuk mengelola, memajukan, mengembangkan dan memadirikan sekolah, sehingga bisa menjadi sekolah mandiri dan bermutu yang berdaya saing tinggi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat adanya beberapa keterbatasan dalam hal pelaksanaan penelitian maupun hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, padahal masih ada beberapa kompetensi kepala sekolah yang belum banyak diteliti dan masih banyak masalah yang dapat diteliti.
2. Penelitian ini hanya sebatas mendeskripsikan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah saja, padahal akan lebih bagus jika ada variabel lain yang terpengaruh sehingga akan lebih terlihat dampaknya.
3. Responden di dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, padahal yang diteliti juga kepala sekolah sehingga dikhawatirkan jawaban yang diberikan condong ke arah adanya unsur subyektif. Jadi, perlu adanya data yang diperoleh tidak hanya dari kepala sekolah saja, tetapi juga pihak terkait seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga akan terhindar dari unsur subyektif.
4. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini hanya angket saja, padahal masih banyak teknik pengumpul data yang bisa digunakan seperti wawancara, pengamatan, dan studi dokumen sehingga akan mendapat informasi yang lebih banyak dan mendalam.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul dalam kategori sangat baik. Dari 5 sub variabel kompetensi kewirausahaan tersebut secara keseluruhan mempunyai perolehan persentase sebesar 84,65%.

Apabila dilihat dari penghitungan jumlah persentase tiap indikator dari per sub variabel, maka yang mempunyai persentase tertinggi adalah sub variabel bekerja keras sebesar 86,30%. Sedangkan sub variabel yang mempunyai persentase terendah adalah sub variabel tindakan inovatif sebesar 82,39%. Dari 46 kepala SMPN di Kabupaten Bantul diketahui bahwa ada 35 kepala sekolah yang mempunyai kompetensi kewirausahaan dalam kategori sangat baik dan ada 11 kepala sekolah yang mempunyai kompetensi kewirausahaan dalam kategori baik.

Walaupun secara keseluruhan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul memiliki kompetensi kewirausahaan yang sangat baik, masih ada sebagian kecil kepala sekolah yang perlu memperbaiki lagi kompetensi kewirausahaan yang dimilikinya terutama mengenai tindakan inovatif dan naluri kewirausahaan. Bagi kepala sekolah yang sudah memiliki kompetensi kewirausahaan sangat bagus perlu mempertahankan dan selalu mengembangkan kompetensi kewirausahaan

tersebut agar lebih baik lagi dalam mengelola, memajukan, mengembangkan, dan memandirikan sekolah yang dipimpinnya.

Selain itu, alangkah baiknya jika kinerja kepala sekolah maupun lingkungan sekolah dibuat seperti di perusahaan yang mempunyai lingkungan, budaya, dan lebih obyektif dalam hal penilaian. Karena selama ini yang tertanam di lingkungan sekolah sangat menonjolkan unsur subyektifnya, misalnya untuk pengangkatan kepala sekolah dipilih oleh atasan yang mempunyai kedekatan secara pribadi, pasti ini akan memberikan penilaian yang tidak obyektif, melainkan kalau pengangkatan kepala sekolah dipilih oleh warga sekolah yang sudah tahu perilaku keseharian calon kepala sekolah tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul

Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul yang sudah memiliki kompetensi kewirausahaan dalam kategori sangat baik hendaknya selalu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi tersebut. Bagi kepala sekolah yang belum terlalu menguasai karakteristik kompetensi kewirausahaan perlu dilakukan usaha perbaikan. Cara untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah bisa dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, diskusi dengan teman sejawat, maupun belajar secara otodidak.

### 2. Bagi Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul

Berdasarkan analisis hasil penelitian kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul di atas tergolong dalam kategori sangat baik, padahal pada saat ini Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul belum pernah memberikan pengembangan kompetensi kewirausahaan bagi kepala sekolah. Sebaiknya Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul selalu memberikan pembinaan dan pengembangan bagi kepala sekolah mengenai kompetensi kewirausahaan guna lebih meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kewirausahaannya.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian kompetensi kewirausahaan kepala sekolah ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang akan mengambil tema penelitian yang sama diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang mempunyai hubungan maupun pengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan kepala sekolah agar hasil penelitian lebih komprehensif. Responden yang dipilih juga tidak hanya kepala sekolah saja, tetapi melibatkan guru maupun tenaga kependidikan lainnya agar tidak ada unsur subyektif. Selain itu peneliti lain juga perlu menambahkan metode pengumpulan data yang tidak hanya angket, agar bisa mendapatkan informasi yang mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alison Morrison. (2006). A Contextualisation of Entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* Vol. 12 No. 4, 2006 pp 192-209 Emerald Group Publishing Limited.
- Barnawi & Mohammad Arifin. (2012). *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Pendidik. (2010). *Instrumen Pemetaan Kompetensi Kepala Sekolah*. Surakarta: LPPKS.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Douglas J. Fiore. (2013). *Introduction To Educational Administration Standards, Theries & Practice (Second Edition)*. New York: Routledge.
- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseksan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Geoffrey G. Meredith et al. (2005). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- James L. Fisher & James V. Koch. (2008). *Born Not Made: The Entrepreneurial Personality*. London: Greenwood Publishing Group.
- Johar Permana & Darma Kesuma. (2011). *Kewirausahaan dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Joyce Huth Munro. (2008). *Educational Leadership*. New York: McGraw-Hill.
- Kemendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Diakses dari <http://dispendik.gresikkab.go.id/wp-content/uploads/2010/06/Permen-No.->

13-Tahun-2007-tentang-Standar-Kepala-Sekolah2.pdf. pada tanggal 21 Mei 2014 pukul 09.45.

Kunandar. (2010). *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lantip Diat Prasojo & Sudiyono. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Murip Yahya. (2013). *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Nanang Fattah. (2013). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Konteks Penerapan MBS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prim Masrokan Mutohar. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Arruz Media.

Reni Oktavia. (2014). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Diakses dari: [ejurnal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/download/3803/3036](http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/download/3803/3036). Pada tanggal 13 Februari 2014 pukul 14.40 WIB.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari: <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> pada tanggal 19 November 2014 pukul 07.15 WIB.

Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. Diakses dari [http://www.kpu.go.id/dmdocuments/UU\\_32\\_2004\\_Pemerintahan%20Daerah.pdf](http://www.kpu.go.id/dmdocuments/UU_32_2004_Pemerintahan%20Daerah.pdf) pada tanggal 02 November 2014 pukul 13.40 WIB.

Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 atas Perubahan Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Diakses dari [http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U\\_SNP\\_SN%20PT/PP%20SNP/PP0322\\_013\\_SNP.pdf](http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U_SNP_SN%20PT/PP%20SNP/PP0322_013_SNP.pdf). pada tanggal 02 November 2014 pukul 12.35 WIB.

Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Saifuddin Azwar. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

- . (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Offset.
- Siti Aisah. (2014). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMKN 2 Cikarang Barat. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Subarkah. (2013). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara pada Tahun 2013. *Skripsi*. UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bina Aksara.
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: rineka Cipta.
- Suyanto & Abbas. (2004). *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Syaiful Sagala. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Thomas W. Zimmerer & Norman M. Scarborough. (2005). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management Fourth Edition*. New Jersey: Pearson Education International.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wuradji. (2008). *The Educational Leadership: Kepemimpinan Transformasional*. Yogyakarta: Gama Media.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2011). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# **LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

## **Surat Izin Penelitian**

- 1. Surat Izin dari Fakultas**
- 2. Surat Izin dari SETDA**
- 3. Surat Izin dari BAPPEDA**

## 1. Surat Izin dari Fakultas



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586168 (Hunting, Fax. (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 5200894  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 411)



No. : 0083 /UN34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

6 Januari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/AP  
Alamat : Gadungan Pasar RT 04, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SMPN se-Kabupaten Bantul  
Subjek : Kepala Sekolah  
Obyek : Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah  
Waktu : Januari - Maret 2015  
Judul : Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor ( sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

## 2. Surat Izin dari SETDA



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/92/1/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA** Nomor : **0083/UN34.11/PL/2015**  
Tanggal : **6 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WAHYU MUTIARANI** NIP/NIM : **11101241017**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN/ADMINISTRASI  
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMPN)  
SE-KABUPATEN BANTUL**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **8 JANUARI 2015 s/d 8 APRIL 2015**

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **8 JANUARI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Sri Astuti, M.Si

NIP. 19550525 198503 2 006

#### Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

### 3. Surat Izin dari BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BANDAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

#### SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0044 / S1 / 2015

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/92/1/2015  
Tanggal : 08 Januari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat**

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : WAHYU MUTIARANI  
P. T / Alamat : Fak Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
NIP/NIM/No. KTP : 11101241017  
Tema/Judul : KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH  
Kegiatan : PERTAMA (SMPN) SE-KABUPATEN BANTUL  
Lokasi : Kab. Bantul  
Waktu : 08 Januari 2015 s/d 08 April 2015  
No. Telp./HP : 085799352273

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 07 Januari 2015



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- 4 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Bantul
- 5 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Sewon
- 6 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Kasihan
- 7 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Sedayu
- 8 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Banguntapan
- 9 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Piyungan
- 10 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Pleret



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Email: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

*Lanjutan Nomor : Nomor : 070 / Reg / 2014 / S1 / 2015*

- 11 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Dlingo
- 12 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Imogiri
- 13 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Jetis
- 14 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Pundong
- 15 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Kretek
- 16 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Sanden
- 17 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Bambanglipuro
- 18 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Pandak
- 19 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Pajangan
- 20 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Srandakan
- 21 SMP Negeri 1 Bantul
- 22 SMP Negeri 2 Bantul
- 23 SMP Negeri 3 Bantul
- 24 SMP Negeri 1 Sewon
- 25 SMP Negeri 2 Sewon
- 26 SMP Negeri 3 Sewon
- 27 SMP Negeri 4 Sewon
- 28 SMP Negeri 1 Kasihan
- 29 SMP Negeri 2 Kasihan
- 30 SMP Negeri 3 Kasihan
- 31 SMP Negeri 1 Sedayu
- 32 SMP Negeri 2 Sedayu
- 33 SMP Negeri 1 Banguntapan
- 34 SMP Negeri 2 Banguntapan
- 35 SMP Negeri 3 Banguntapan
- 36 SMP Negeri 4 Banguntapan
- 37 SMP Negeri 5 Banguntapan
- 38 SMP Negeri 1 Piyungan
- 39 SMP Negeri 2 Piyungan
- 40 SMP Negeri 1 Pleret
- 41 SMP Negeri 2 Pleret
- 42 SMP Negeri 3 Pleret
- 43 SMP Negeri 1 Dlingo
- 44 SMP Negeri 2 Dlingo
- 45 SMP Negeri 1 Imogiri
- 46 SMP Negeri 2 Imogiri
- 47 SMP Negeri 3 Imogiri
- 48 SMP Negeri 1 Jetis
- 49 SMP Negeri 2 Jetis
- 50 SMP Negeri 3 Jetis
- 51 SMP Negeri 1 Pundong
- 52 SMP Negeri 2 Pundong
- 53 SMP Negeri 1 Kretek
- 54 SMP Negeri 2 Kretek
- 55 SMP Negeri 1 Sanden
- 56 SMP Negeri 2 Sanden
- 57 SMP Negeri 1 Bambanglipuro
- 58 SMP Negeri 2 Bambanglipuro
- 59 SMP Negeri 1 Pandak
- 60 SMP Negeri 2 Pandak

#



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**LAMPIRAN**

Surat Nomor : 070/ Reg / 0044 / 2015

- 61 SMP Negeri 3 Pandak
- 62 SMP Negeri 4 Pandak
- 63 SMP Negeri 1 Pajangan
- 64 SMP Negeri 2 Pajangan
- 65 SMP Negeri 3 Pajangan
- 66 SMP Negeri 1 Strandakan
- 67 SMP Negeri 2 Strandakan
- 68 SMP BOPKRI BANTUL
- 69 SMP MUHAMMADIYAH BANTUL
- 70 SMP NASIONAL BANTUL
- 71 SMP PUTRATAMA BANTUL
- 72 SMP PATRIA BANTUL
- 73 SMP YP BANTUL
- 74 SMP MUHAMMADIYAH IMOGIRI
- 75 SMP MA'ARIF IMOGIRI
- 76 SMP MUHAMMADIYAH JETIS
- 77 SMP "17" I PANDAK
- 78 Yang Bersangkutan

HP

# **LAMPIRAN 2**

## **Instrumen Penelitian**

- 1. Angket Uji Validitas dan Reliabilitas**
- 2. Angket Penelitian**

## 1. Angket Uji Validitas dan Reliabilitas

### **PENGANTAR ANGKET**

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 5 (Lima) Lembar

Yth. Kepala SMP

Di

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan Strata 1 Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, maka saya memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu kepala sekolah untuk mengisi angket terlampir.

Tujuan angket ini semata-mata bersifat akademis, yaitu untuk menguji validitas dan reliabilitas angket sebagai instrumen penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Hasilnya diharapkan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya bagi pihak manajemen dalam mengelola organisasi pendidikan guna pencapaian tujuan organisasi.

Hasil angket ini tidak terkait/berpengaruh terhadap kedudukan/jabatan Bapak/Ibu sekalian. Kami mohon jawaban penilaian dan/informasi yang sejurnya sesuai dengan kondisi yang ada.

Setiap jawaban penilaian yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian, bantuan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu saya ucapan terima kasih.

Hormat saya,

Wahyu Mutiarani

## **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

### **Cara Mengisi Angket:**

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah disediakan.
2. Berilah penilaian terhadap pernyataan yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat lima alternatif bobot penilaian yang dapat Bapak/Ibu pilih, yaitu:  
Skor 1 = Tidak Baik  
Skor 2 = Kurang Baik  
Skor 3 = Cukup  
Skor 4 = Baik  
Skor 5 = Sangat Baik
4. Penilaian yang diberikan hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Kompetensi kewirausahaan yang dimaksud dalam angket adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Mohon dalam memberikan penilaian angket tidak ada yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

**Angket Penelitian Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN  
se-Kabupaten Bantul**

**Kepala Sekolah**

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Jabatan : \_\_\_\_\_

Instansi : \_\_\_\_\_

Masa Kerja : \_\_\_\_\_

No	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kemampuan menciptakan pembaharuan di sekolah yang tidak hanya baru tetapi juga berbeda dari yang lain					
2	Memiliki kebutuhan akan selalu untuk berprestasi					
3	Kemampuan berdisiplin dalam bekerja					
4	Kemandirian dalam mengembangkan sekolah					
5	Kemampuan menjalin hubungan kemitraan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal sekolah					
6	Kemampuan menganalisis peluang bisnis yang berkembang di lingkungan sekolah sesuai kebutuhan masyarakat					
7	Memberikan <i>rewards</i> atas hasil-hasil kreativitas warga sekolah					
8	Kemampuan menciptakan dan memanfaatkan peluang di lingkungan sekolah					
9	Kemampuan bertekad kerja keras dalam menjalankan tugas dan mengatasi masalah untuk keberhasilan sekolah					
10	Kemampuan berpikir dan bertindak lebih maju dari orang lain					
11	Kemampuan untuk mencoba sesuatu hal baru					
12	Kemampuan menciptakan keunggulan komparatif di sekolah					
13	Kegigihan/keuletan dalam mencapai tujuan					

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
14	Kemampuan meng- <i>upgrade</i> ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas diri guna mengelola sekolah					
15	Kemampuan merumuskan arti dan tujuan perubahan sekolah					
16	Kemampuan mengatasi hambatan					
17	Kemampuan memberdayakan unit produksi di sekolah					
18	Kemampuan mempromosikan sekolah melalui berbagai kegiatan					
19	Kemampuan memandirikan sekolah dengan upaya berwirausaha					
20	Kemampuan mendorong warga sekolah untuk melakukan eksperimentasi dan keberanian moral untuk melakukan hal-hal baru					
21	Kemampuan menciptakan program inovasi dan kreativitas di sekolah					
22	Keberanian mengambil resiko untuk menghadapi situasi ketidakpastian dan kemungkinan untuk gagal ada					
23	Kemampuan menunjukkan nilai lebih dari beberapa atau seluruh elemen sistem persekolahan yang dimiliki					
24	Kemampuan menumbuhkan kerjasama tim, sikap kepemimpinan, kebersamaan dan hubungan yang solid dengan segenap warga sekolah					
25	Kemampuan membangun pendekatan personal yang baik dengan lingkungan sekitar dan tidak cepat puas dengan apa yang telah diraih					
26	Keterbukaan mau menerima kritik dan saran dari karyawan					
27	Kemampuan menjaga nama baik sekolah					
28	Kemampuan mempromosikan sekolah					
29	Ketekunan dan ketabahan dalam bekerja					
30	Kemampuan melawan rasa takut gagal					
31	Keberanian melakukan pekerjaan baru					
32	Menyukai tantangan					
33	Kemampuan melakukan terobosan-terobosan baru					

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
34	Kemampuan menumbuhkan iklim yang mendorong kebebasan berfikir kepada warga sekolah untuk menciptakan kreativitas dan inovasi					
35	Kemampuan memberikan teladan kepada semua warga sekolah untuk berjiwa wirausaha					
36	Kemampuan mendorong semangat tumbuhnya inovasi ide-ide baru dan solusi bagi <i>stakeholders</i> sekolah					
37	Kemampuan memunculkan ide-ide kreatif dalam menghadapi berbagai masalah dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki sekolah					
38	Kemampuan memahami bahwa resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan					
39	Kemampuan membangkitkan energi dalam bekerja					
40	Kemampuan memberikan pelayanan prima bagi masyarakat pengguna jasa pendidikan					
41	Kemampuan menciptakan budaya sekolah yang nyaman					
42	Kemampuan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bagaimana mengelola fasilitas bisnis dan unit bisnis di sekolah					
43	Kemampuan berkomunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> baik di dalam maupun di luar sekolah untuk mempromosikan sekolah					
44	Kemampuan menggunakan metode, teknik dan proses perubahan sekolah					
45	Mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan inisiatif untuk memajukan sekolah					
46	Kemampuan menghargai gagasan inovatif dari karyawan					
47	Kemampuan memasarkan produk/jasa yang dihasilkan sekolah					
48	Kemampuan bekerja dengan tenang					
49	Memiliki keyakinan tinggi dalam mewujudkan gagasan inovatif di sekolah					
50	Berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap perkembangan sekolah					

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
51	Memiliki semangat kewirausahaan mengelola sumber daya sekolah untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi sekolah					
52	Keberanian tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak					
53	Kemampuan membaca arah perkembangan dunia pendidikan					
54	Kemampuan merencanakan program pemberdayaan potensi sekolah					
55	Kemampuan melaksanakan kegiatan pemberdayaan potensi sekolah					
56	Kemampuan <i>up date</i> mengenai berbagai informasi demi kemajuan sekolah					
57	Kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat					
58	Kemampuan berusaha untuk mendapatkan keuntungan bagi sekolah dalam segala kompetisi					
59	Cekatan dan aktif dalam bertindak					
60	Optimis untuk mencapai tujuan					
61	Kemampuan mandiri yang mengacu pada sikap dan perilaku tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan masalah sekolah					
62	Kemampuan memberdayakan staf sekolah dan guru dalam rangka menciptakan lulusan yang kompeten					
63	Kemampuan mengarahkan dan menggerakkan warga sekolah untuk maju					
64	Kemampuan menjawab tantangan masa depan					
65	Memiliki perspektif visioner masa depan dan pandangan yang maju untuk kemajuan dan pengembangan sekolah					

## **2. Angket Penelitian**

### **PENGANTAR ANGKET**

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 5 (Lima) Lembar

Yth. Kepala SMP

Di

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan Strata 1 Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, maka saya memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu kepala SMPN se-Kabupaten Bantul untuk mengisi angket terlampir.

Tujuan angket ini semata-mata bersifat akademis, yaitu memperoleh gambaran mengenai kompetensi kewirausahaan kepala SMPN se-Kabupaten Bantul. Hasilnya diharapkan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya bagi pihak manajemen dalam mengelola organisasi pendidikan guna pencapaian tujuan organisasi.

Hasil angket ini tidak terkait/berpengaruh terhadap kedudukan/jabatan Bapak/Ibu sekalian. Kami mohon jawaban penilaian dan/informasi yang sejurnya sesuai dengan kondisi yang ada.

Setiap jawaban penilaian yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian, bantuan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Wahyu Mutiarani

## **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

### **Cara Mengisi Angket:**

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah disediakan.
2. Berilah penilaian terhadap pernyataan yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat lima alternatif bobot penilaian yang dapat Bapak/Ibu pilih, yaitu:  
Skor 1 = Tidak Baik  
Skor 2 = Kurang Baik  
Skor 3 = Cukup  
Skor 4 = Baik  
Skor 5 = Sangat Baik
4. Penilaian yang diberikan hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Kompetensi kewirausahaan yang dimaksud dalam angket adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Mohon dalam memberikan penilaian angket tidak ada yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

**Angket Penelitian Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN  
se-Kabupaten Bantul**

Kepala Sekolah

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Jabatan : \_\_\_\_\_

Instansi : \_\_\_\_\_

Masa Kerja : \_\_\_\_\_

No	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Selalu ingin menjadi yang terbaik					
2	Kemampuan berdisiplin dalam bekerja					
3	Kemandirian dalam mengembangkan sekolah					
4	Kemampuan menjalin hubungan kemitraan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal sekolah					
5	Kemampuan menganalisis peluang bisnis yang berkembang di lingkungan sekolah sesuai kebutuhan masyarakat					
6	Memberikan <i>rewards</i> atas hasil-hasil kreativitas warga sekolah					
7	Kemampuan menciptakan peluang di sekolah					
8	Kemampuan berpikir dan bertindak lebih maju dari orang lain					
9	Kemampuan untuk mencoba sesuatu hal baru					
10	Kemampuan menciptakan keunggulan komparatif di sekolah					
11	Keuletan dalam bekerja					
12	Kemampuan merumuskan arti dan tujuan perubahan sekolah					
13	Kemampuan mempromosikan sekolah melalui berbagai kegiatan					
14	Kemampuan mendorong warga sekolah untuk melakukan eksperimentasi dan keberanian moral untuk melakukan hal-hal baru					
15	Kemampuan menciptakan program inovasi dan kreativitas di sekolah					
16	Keberanian mengambil resiko untuk menghadapi situasi ketidakpastian, dimana kemungkinan untuk gagal ada					

**Keterangan:**

**1= Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3= Cukup, 4= Baik, 5= Sangat Baik**

No	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
17	Kemampuan menunjukkan nilai lebih dari beberapa atau seluruh elemen sistem persekolah yang dimiliki					
18	Kemampuan menumbuhkan kerjasama tim, sikap kepemimpinan, kebersamaan dan hubungan yang solid dengan segenap warga sekolah					
19	Keterbukaan mau menerima kritik dan saran dari karyawan					
20	Kemampuan menjaga nama baik sekolah					
21	Kemampuan mempromosikan sekolah					
22	Ketekunan dan ketabahan dalam bekerja					
23	Kemampuan melawan rasa takut gagal					
24	Keberanian melakukan pekerjaan baru					
25	Menyukai tantangan					
26	Kemampuan menumbuhkan iklim yang mendorong kebebasan berfikir kepada warga sekolah untuk menciptakan kreativitas dan inovasi					
27	Kemampuan memberikan teladan kepada semua warga sekolah untuk berjiwa wirausaha					
28	Kemampuan mendorong semangat tumbuhnya inovasi ide-ide baru dan solusi bagi <i>stakeholders</i> sekolah					
29	Kemampuan memunculkan ide-ide kreatif dalam menghadapi berbagai masalah dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki sekolah					
30	Kemampuan memahami bahwa resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan					
31	Kemampuan membangkitkan energi dalam bekerja					
32	Kemampuan memberikan pelayanan prima bagi masyarakat pengguna jasa pendidikan					
33	Kemampuan menciptakan budaya sekolah yang nyaman					
34	Kemampuan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bagaimana mengelola fasilitas bisnis dan unit bisnis di sekolah					
35	Kemampuan berkomunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> baik di dalam maupun di luar sekolah untuk mempromosikan sekolah					
36	Kemampuan menggunakan metode, teknik dan proses perubahan sekolah					

**Keterangan:**

**1= Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3= Cukup, 4= Baik, 5= Sangat Baik**

No	Pernyataan	Bobot Penilaian				
		1	2	3	4	5
37	Mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan inisiatif untuk memajukan sekolah					
38	Kemampuan menghargai gagasan inovatif dari karyawan					
39	Kemampuan memasarkan produk/jasa yang dihasilkan sekolah					
40	Kemampuan bekerja dengan tenang					
41	Memiliki keyakinan tinggi dalam mewujudkan gagasan inovatif di sekolah					
42	Berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap perkembangan sekolah					
43	Memiliki semangat kewirausahaan mengelola sumber daya sekolah untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi sekolah					
44	Keberanian tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak					
45	Kemampuan membaca arah perkembangan dunia pendidikan					
46	Kemampuan merencanakan program pemberdayaan potensi sekolah					
47	Kemampuan melaksanakan kegiatan pemberdayaan potensi sekolah					
48	Kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat					
49	Kemampuan berusaha untuk mendapatkan keuntungan bagi sekolah dalam segala kompetisi					
50	Cekatan dan aktif dalam bertindak					
51	Optimis untuk mencapai tujuan					
52	Kemampuan mengarahkan dan menggerakkan warga sekolah untuk maju					
53	Kemampuan menjawab tantangan masa depan					
54	Wawasan kemajuan dan pengembangan sekolah di masa yang akan datang					

**Keterangan:**

**1= Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3= Cukup, 4= Baik, 5= Sangat Baik**

# LAMPIRAN 3

## Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1. Rekapitulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
2. *Correlation*
3. *Reliability*

## 1. Rekapitulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

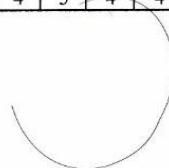
Rekapitulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Nomor Responden	Nomor Butir Pernyataan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5
6	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
8	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4

**Nomor Butir Pernyataan**

<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>47</b>	<b>48</b>
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5

49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	Total Skor
4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	240
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	242
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	244
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	254
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	266
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	261
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	244
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	237
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	254
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	287



## 2. Correlations

		Total Skor
N1	Pearson Correlation	.176
	Sig. (2-tailed)	.626
	N	10
N2	Pearson Correlation	a
	Sig. (2-tailed)	
	N	10
N3	Pearson Correlation	.591
	Sig. (2-tailed)	.072
	N	10
N4	Pearson Correlation	.366
	Sig. (2-tailed)	.299
	N	10
N5	Pearson Correlation	.527
	Sig. (2-tailed)	.118
	N	10
N6	Pearson Correlation	.652'
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	10
N7	Pearson Correlation	.406
	Sig. (2-tailed)	.244
	N	10
N8	Pearson Correlation	a
	Sig. (2-tailed)	
	N	10
N9	Pearson Correlation	.185
	Sig. (2-tailed)	.608
	N	10
N10	Pearson Correlation	.785''
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	10
N11	Pearson Correlation	.493
	Sig. (2-tailed)	.148
	N	10
N12	Pearson Correlation	.531
	Sig. (2-tailed)	.114
	N	10
N13	Pearson Correlation	a
	Sig. (2-tailed)	
	N	10
N14	Pearson Correlation	-.002
	Sig. (2-tailed)	.995
	N	10
N15	Pearson Correlation	.387
	Sig. (2-tailed)	.269
	N	10
N16	Pearson Correlation	-.205
	Sig. (2-tailed)	.570
	N	10
N17	Pearson Correlation	.007
	Sig. (2-tailed)	.985
	N	10
N18	Pearson Correlation	.742'
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	10
N19	Pearson Correlation	.021
	Sig. (2-tailed)	.955
	N	10
N20	Pearson Correlation	.826''
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10
N21	Pearson Correlation	.837''
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10
N22	Pearson Correlation	.301
	Sig. (2-tailed)	.397
	N	10
N23	Pearson Correlation	.497
	Sig. (2-tailed)	.144
	N	10
N24	Pearson Correlation	.785''
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	10
N25	Pearson Correlation	.205
	Sig. (2-tailed)	.570
	N	10
N26	Pearson Correlation	.785''
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	10
N27	Pearson Correlation	.435
	Sig. (2-tailed)	.209
	N	10
N28	Pearson Correlation	.463
	Sig. (2-tailed)	.178
	N	10

## Lanjutan *Correlations*

		Total Skor			Total Skor
N29	Pearson Correlation	.728'	N43	Pearson Correlation	.695'
	Sig. (2-tailed)	0.17		Sig. (2-tailed)	.026
	N	10		N	10
N30	Pearson Correlation	719'	N44	Pearson Correlation	.428
	Sig. (2-tailed)	.019		Sig. (2-tailed)	.217
	N	10		N	10
N31	Pearson Correlation	.814"	N45	Pearson Correlation	.664'
	Sig. (2-tailed)	.004		Sig. (2-tailed)	.036
	N	10		N	10
N32	Pearson Correlation	.448	N46	Pearson Correlation	.664'
	Sig. (2-tailed)	.195		Sig. (2-tailed)	.036
	N	10		N	10
N33	Pearson Correlation	a	N47	Pearson Correlation	.396
	Sig. (2-tailed)			Sig. (2-tailed)	.257
	N	10		N	10
N34	Pearson Correlation	.696'	N48	Pearson Correlation	.664'
	Sig. (2-tailed)	.026		Sig. (2-tailed)	.036
	N	10		N	10
N35	Pearson Correlation	.312	N49	Pearson Correlation	.814"
	Sig. (2-tailed)	.380		Sig. (2-tailed)	.004
	N	10		N	10
N36	Pearson Correlation	.568	N50	Pearson Correlation	.814"
	Sig. (2-tailed)	.087		Sig. (2-tailed)	.004
	N	10		N	10
N37	Pearson Correlation	.816"	N51	Pearson Correlation	.561
	Sig. (2-tailed)	.004		Sig. (2-tailed)	.092
	N	10		N	10
N38	Pearson Correlation	.447	N52	Pearson Correlation	.508
	Sig. (2-tailed)	.195		Sig. (2-tailed)	.134
	N	10		N	10
N39	Pearson Correlation	.301	N53	Pearson Correlation	.428
	Sig. (2-tailed)	.397		Sig. (2-tailed)	.217
	N	10		N	10
N40	Pearson Correlation	.772"	N54	Pearson Correlation	.826"
	Sig. (2-tailed)	.009		Sig. (2-tailed)	.003
	N	10		N	10
N41	Pearson Correlation	.509	N55	Pearson Correlation	.428
	Sig. (2-tailed)	.133		Sig. (2-tailed)	.217
	N	10		N	10
N42	Pearson Correlation	.386	N56	Pearson Correlation	.205
	Sig. (2-tailed)	.270		Sig. (2-tailed)	.570
	N	10		N	10

## Lanjutan *Correlations*

		Total Skor
N57	Pearson Correlation	.628
	Sig. (2-tailed)	.052
	N	10
N58	Pearson Correlation	.393
	Sig. (2-tailed)	.261
	N	10
N59	Pearson Correlation	.563
	Sig. (2-tailed)	.090
	N	10
N60	Pearson Correlation	.814"
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	10
N61	Pearson Correlation	.251
	Sig. (2-tailed)	.485
	N	10
N62	Pearson Correlation	.251
	Sig. (2-tailed)	.485
	N	10
N63	Pearson Correlation	.755'
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	10
N64	Pearson Correlation	.366
	Sig. (2-tailed)	.299
	N	10
n65	pearson correlation	a
	sig. (2-tailed)	
	N	10

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. *Reliability*

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	65

# **LAMPIRAN 4**

## **Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen**

## Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

Rekapitulasi Uji Validitas			
Butir item	r hasil	r minimum	Keterangan
1	0,176	0,3	Tidak Valid
2	a	0,3	Valid
3	0,591	0,3	Valid
4	0,366	0,3	Valid
5	0,527	0,3	Valid
6	0,652	0,3	Valid
7	0,406	0,3	Valid
8	a	0,3	Valid
9	0,185	0,3	Tidak Valid
10	0,785	0,3	Valid
11	0,493	0,3	Valid
12	0,531	0,3	Valid
13	a	0,3	Valid
14	-0,002	0,3	Tidak Valid
15	0,387	0,3	Valid
16	-0,205	0,3	Tidak Valid
17	0,007	0,3	Tidak Valid
18	0,742	0,3	Valid
19	0,021	0,3	Tidak Valid
20	0,826	0,3	Valid
21	0,837	0,3	Valid
22	0,301	0,3	Valid
23	0,497	0,3	Valid
24	0,785	0,3	Valid
25	0,205	0,3	Tidak Valid
26	0,785	0,3	Valid
27	0,435	0,3	Valid
28	0,463	0,3	Valid
29	0,728	0,3	Valid
30	0,719	0,3	Valid
31	0,814	0,3	Valid
32	0,448	0,3	Valid
33	a	0,3	Tidak Valid
34	0,696	0,3	Valid
35	0,312	0,3	Valid
36	0,568	0,3	Valid
37	0,816	0,3	Valid
38	0,447	0,3	Valid

39	0,301	0,3	Valid
40	0,772	0,3	Valid
41	0,569	0,3	Valid
42	0,386	0,3	Valid
43	0,695	0,3	Valid
44	0,428	0,3	Valid
45	0,664	0,3	Valid
46	0,664	0,3	Valid
47	0,396	0,3	Valid
48	0,664	0,3	Valid
49	0,814	0,3	Valid
50	0,814	0,3	Valid
51	0,561	0,3	Valid
52	0,508	0,3	Valid
53	0,428	0,3	Valid
54	0,826	0,3	Valid
55	0,428	0,3	Valid
56	0,205	0,3	Tidak Valid
57	0,628	0,3	Valid
58	0,393	0,3	Valid
59	0,563	0,3	Valid
60	0,814	0,3	Valid
61	0,251	0,3	Tidak Valid
62	0,251	0,3	Tidak Valid
63	0,755	0,3	Valid
64	0,366	0,3	Valid
65	a	0,3	Valid

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total		10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	65

# **LAMPIRAN 5**

## **Rekapitulasi Data Hasil Penelitian**

**Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMPN se-Kabupaten Bantul**

No.	Nama Sekolah	Tindakan Inovatif						Total	Rata-Rata	Bekerja Keras		
		1	2	3	4	5	6			7	8	9
1	SMPN 1 BANTUL	4	4	4	4	5	4			5	4	4
2	SMPN 2 BANTUL	4	4	4	4	4	4			5	4	5
3	SMPN 3 BANTUL	4	4	4	4	4	4			4	5	4
4	SMPN 1 PAJANGAN	4	4	4	4	4	4			5	5	4
5	SMPN 2 PAJANGAN	4	4	5	5	5	5			5	5	5
6	SMPN 3 PAJANGAN	4	4	4	4	4	3			5	4	4
7	SMPN 1 SRANDAKAN	4	3	4	4	4	4			5	4	4
8	SMPN 2 SRANDAKAN	4	4	4	5	5	4			5	5	5
9	SMPN 1 SANDEN	4	4	4	4	5	4			5	5	4
10	SMPN 2 SANDEN	4	4	5	5	5	4			4	5	4
11	SMPN 1 JETIS	4	4	4	4	5	4			5	4	4
12	SMPN 2 JETIS	4	4	4	4	4	4			4	4	4
13	SMPN 3 JETIS	4	3	4	4	4	4			5	4	4
14	SMPN 1 PLERET	4	4	5	5	5	4			4	5	5
15	SMPN 2 PLERET	4	4	4	4	4	4			4	4	4
16	SMPN 3 PLERET	4	4	5	4	4	4			5	5	5
17	SMPN 1 SEDAYU	5	4	4	4	4	5			5	5	5
18	SMPN 2 SEDAYU	4	5	5	4	4	4			5	5	5
19	SMPN 1 DLINGO	4	4	4	4	4	4			4	4	5
20	SMPN 2 DLINGO	4	3	5	3	4	4			4	4	4
21	SMPN 1 IMOGIRI	5	5	5	5	5	4			5	5	4
22	SMPN 2 IMOGIRI	3	4	4	3	3	4			3	4	4
23	SMPN 3 IMOGIRI	5	5	5	4	4	5			5	5	5
24	SMPN 1 SEWON	4	4	4	4	5	4			5	5	4
25	SMPN 2 SEWON	4	4	4	4	4	4			5	4	4
26	SMPN 3 SEWON	5	4	4	5	5	5			5	5	5
27	SMPN 4 SEWON	5	4	4	4	4	4			4	5	4
28	SMPN 1 PIYUNGAN	4	4	4	4	5	5			5	4	5
29	SMPN 2 PIYUNGAN	5	4	5	5	4	4			5	5	5
30	SMPN 1 BAMBANGLIPURO	3	3	3	3	5	4			3	4	4
31	SMPN 2 BAMBANGLIPURO	4	4	4	5	4	5			5	5	5
32	SMPN 1 PUNDONG	4	4	4	4	4	4			4	4	4
33	SMPN 2 PUNDONG	4	4	3	4	4	4			5	4	5
34	SMPN 1 BANGUNTAPAN	3	3	4	4	4	4			4	4	4
35	SMPN 2 BANGUNTAPAN	4	5	4	4	5	4			5	5	5
36	SMPN 3 BANGUNTAPAN	4	4	4	4	4	4			3	4	4
37	SMPN 4 BANGUNTAPAN	4	3	4	4	4	4			4	4	5
38	SMPN 5 BANGUNTAPAN	4	5	4	4	4	4			5	4	4
39	SMPN 1 PANDAK	5	5	4	5	5	4			4	5	4
40	SMPN 3 PANDAK	4	4	4	4	4	4			5	4	4
41	SMPN 4 PANDAK	3	3	4	4	4	3			4	4	3
42	SMPN 1 KASIHAN	4	4	4	4	5	4			5	5	4
43	SMPN 2 KASIHAN	4	4	4	4	4	4			4	4	4
44	SMPN 3 KASIHAN	4	4	4	4	5	4			4	4	5
45	SMPN 1 KRETEK	3	3	4	4	4	4			4	4	4
46	SMPN 2 KRETEK	4	4	5	4	4	4			4	4	5
<b>Jumlah</b>		186	182	192	190	199	188	1137	189.5	207	204	201
<b>Percentase (%)</b>		80.87	79.13	83.48	82.61	86.52	81.74	494.35	82.39	90.00	88.70	87.39

i	Total	Rata-Rata	Motivasi Kuat									Total	Rata-Rata		
			11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21
			2	11	19	20	31	38	39	50	53			3	8
5		5	4	5	5	5	5	5	4	4	4			4	4
4		5	5	4	5	4	4	4	4	4	4			4	4
4		5	5	4	5	4	4	4	4	5	4			4	4
4		5	4	5	4	4	4	4	4	4	4			4	5
5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			5	5
4		4	5	4	4	4	5	3	4	4	4			4	4
4		4	4	5	4	4	4	4	4	4	4			4	4
4		4	4	5	5	4	4	4	4	4	5			4	4
4		5	5	5	5	4	4	3	4	4	4			4	4
4		5	5	4	5	5	5	4	5	5	5			4	5
4		5	5	5	5	4	4	4	4	4	4			4	5
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			4	4
4		4	4	5	5	4	4	4	4	4	5			4	4
4		5	5	5	5	4	4	4	4	4	5			4	4
3		4	4	3	4	5	5	3	4	4	4			4	4
3		5	5	4	5	4	4	3	4	4	4			5	4
5		5	5	5	5	4	5	3	5	5	5			5	5
4		5	5	5	5	5	5	4	4	4	4			4	5
4		4	4	5	5	4	5	4	4	4	4			4	4
2		5	4	5	5	3	5	4	3	3	3			4	4
4		5	4	4	5	4	5	5	5	5	5			4	5
4		4	4	4	4	3	4	3	4	4	4			4	4
4		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5			5	5
4		4	5	5	5	4	4	3	4	4	4			4	4
4		4	4	5	5	4	4	4	4	4	4			4	4
4		5	4	5	5	5	5	4	5	4	5			5	4
4		5	5	4	5	4	4	4	4	4	4			5	4
4		5	5	5	5	4	4	4	4	4	4			4	4
4		4	4	5	5	4	5	5	4	5	5			3	3
4		5	4	5	5	4	5	4	4	4	4			5	5
4		4	4	5	4	4	4	3	4	4	4			4	4
4		5	4	5	5	4	5	3	4	4	4			3	4
4		5	4	5	5	4	5	3	4	4	4			3	4
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			3	3
3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			4	4
4		4	4	5	5	4	4	3	4	4	4			4	5
4		4	5	4	4	4	5	4	4	4	4			4	4
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			4	4
3		4	3	4	4	3	4	3	3	3	3			4	3
4		5	5	5	5	4	5	3	4	4	4			5	5
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			4	4
4		4	4	4	5	4	4	3	4	4	4			4	4
3		4	3	3	4	3	4	3	4	3	4			3	3
4		4	4	5	5	4	5	4	4	4	4			3	4
182	794	198.5	207	201	209	216	190	205	173	188	189	1778	197.56	188	193
79.13	345.22	86.30	90.00	87.39	90.87	93.91	82.61	89.13	75.22	81.74	82.17	773.04	85.89	81.74	83.91



52	53	54	Total	Rata-Rata	Total	Percentase (%)	Kategori
48	52	54					
4	5	4			234	86.67	Sangat Baik
4	4	4			228	84.44	Sangat Baik
4	4	4			231	85.56	Sangat Baik
5	5	4			227	84.07	Sangat Baik
5	5	5			263	97.41	Sangat Baik
4	4	4			220	81.48	Sangat Baik
4	4	4			221	81.85	Sangat Baik
5	5	5			245	90.74	Sangat Baik
4	5	4			235	87.04	Sangat Baik
4	5	5			244	90.37	Sangat Baik
4	4	4			233	86.30	Sangat Baik
4	4	4			216	80.00	Baik
4	4	4			225	83.33	Sangat Baik
4	5	4			245	90.74	Sangat Baik
4	4	4			215	79.63	Baik
3	5	4			229	84.81	Sangat Baik
5	5	5			254	94.07	Sangat Baik
4	5	5			245	90.74	Sangat Baik
4	4	5			226	83.70	Sangat Baik
4	4	4			224	82.96	Sangat Baik
4	5	5			253	93.70	Sangat Baik
4	4	4			209	77.41	Baik
5	5	5			255	94.44	Sangat Baik
4	5	4			231	85.56	Sangat Baik
4	4	4			218	80.74	Baik
5	5	5			249	92.22	Sangat Baik
4	4	4			228	84.44	Sangat Baik
4	4	4			232	85.93	Sangat Baik
5	5	5			261	96.67	Sangat Baik
4	4	4			213	78.89	Baik
5	5	5			248	91.85	Sangat Baik
4	4	4			213	78.89	Baik
4	4	4			219	81.11	Sangat Baik
4	4	4			209	77.41	Baik
5	5	4			245	90.74	Sangat Baik
4	4	4			219	81.11	Sangat Baik
4	5	4			211	78.15	Baik
4	4	4			225	83.33	Sangat Baik
4	4	4			233	86.30	Sangat Baik
4	4	4			220	81.48	Sangat Baik
3	4	3			179	66.30	Baik
4	4	4			238	88.15	Sangat Baik
4	4	4			216	80.00	Baik
4	4	4			220	81.48	Sangat Baik
3	4	3			191	70.74	Baik
5	5	3			219	81.11	Sangat Baik
191	203	192	4648	193.67	10514	3894.07	
83.04	88.26	83.48	2020.9	84.20	228.57	84.65	Sangat Baik

# **LAMPIRAN 6**

## **Surat Bukti Penelitian**



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANTUL**  
Jalan R.A. Kartini 44 Bantul, 55714 Telp/Fax (0274) 367 319 Yogyakarta  
Website: [www.smpn1bantul.sch.id](http://www.smpn1bantul.sch.id), e-mail: [humas@smp1bantul.sch.id](mailto:humas@smp1bantul.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**  
NO: 422/229

Yang bertandatangan di bawahini :

Nama : Yasmuri, S.Pd., M.PdI.  
NIP : 195707151984031006  
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bantul, pada tanggal 17 Januari dan 21 Januari 2015 mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

**SMP NEGERI 2 BANTUL**

Alamat : Jalan Raya Bantul No. 2/III Bantul, Yogyakarta, Kode Pos  
55702 Telp. (0274) 367561

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070/011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bantul pada tanggal 17 Januari – 22 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 23 Januari 2015

Kepala SMP Negeri 2 Bantul





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 3 BANTUL**  
Alamat : Peni Palbapang, Bantul, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422/3016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul pada tanggal 17 Januari – 23 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 24 Januari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

**SMP NEGERI 1 PAJANGAN**

Alamat : Kamijoro, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *421.3/015/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pajangan, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pajangan pada tanggal 28 Januari – 5 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Februari 2015

Kepala SMP Negeri 1 Pajangan





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 2 PAJANGAN**  
Alamat : Pajangan, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3 /025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pajangan, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pajangan pada tanggal 28 Januari – 5 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Februari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 3 PAJANGAN**  
Alamat : Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pajangan, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pajangan pada tanggal 28 Januari – 5 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Februari 2015

Kepala SMP Negeri 3 Pajangan



Martinus  
NIP 19620321 198403 2009



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SMPN 1 SRANDAKAN**  
Alamat : Nengahan, Trimurti, Srandaikan, Bantul, Yogyakarta ☎ 55762 ☎ (0274)6464726  
web : [www.smpn1sransa.wordpress.com](http://www.smpn1sransa.wordpress.com), Email : sransan@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 023 / 421,2/ SMP / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. SAJAK, S.Pd**  
NIP : 19610329 198302 1 001  
Pangkat/Gol. : Pembina, IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **WAHYU MUTIARANI**  
NIM : 11101241017  
Prodi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah **melaksanakan penyebaran angket dan pengambilan data** dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut:

Waktu : tanggal 17 Januari s.d 24 Januari 2015  
Lokasi : SMP Negeri 1 Srandaikan  
Judul Penelitian : "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Srandaikan, 26 Januari 2015

Kepala Sekolah,



**H. SAJAK, S.Pd**  
NIP. 19610329 198302 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 2 SRANDAKAN**  
Alamat : Godegan, Poncosari, Srandaikan, Bantul Telp. 7494169

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 200/5-28

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Negeri 2 Srandaikan, Kecamatan Srandaikan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Srandaikan pada tanggal 17 Januari – 22 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 22 Januari 2015

Kepala SMP Negeri 2 Srandaikan



NIP 196307291984031005



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 1 SANDEN**

Murtigading, Sanden, Bantul - Yogyakarta Kode Pos 55763 Telp. (0274)7490944  
Fax. (0274)6464342

Nomor : 421.3 / / 2015  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Sanden, 21 Januari 2015

Kepada :  
Yth. : WAHYU MUTIARANI  
Fak. Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta  
  
Di Yogyakarta

Dengan hormat, menanggapi Surat Nomor : 070 / Reg / 0044 / S1 / 2015 tertanggal 07 Januari 2015 hal Surat Keterangan/Izin, maka bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. SAYUTI, MM  
NIP : 196102271984032004  
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : WAHYU MUTIARANI  
P.T / Alamat : Fak. Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta  
NIP/NIM/No. KTP : 11101241017  
Tema/Judul : KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMPN ) SE-KABUPATEN BANTUL  
Lokasi : Kab. Bantul  
Waktu : 08 Januari 2015 s/d 08 April 2015  
No. Telp. / HP : 085799352273

Demikian untuk menjadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP NEGERI 2 SANDEN**

Alamat : Jl.Samas,Srigading, Sanden, Bantul Kode Pos 55763 Telp. ( 0274 ) 6460299  
Email : [info.smp2sanden@gmail.com](mailto:info.smp2sanden@gmail.com) Website : [www.smp2sanden.sch.id](http://www.smp2sanden.sch.id)

**S U R A T KETERANGAN**  
Nomor : 11 / 421

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windarti, M. Pd  
NIP : 196704031994122002  
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Sanden Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU MUTIARANI  
NIM : 11101241017

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP N 2 Sanden Bantul dalam rangka pengumpulan data sehubungan dengan persiapan menyusun Skripsi dengan judul **KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMPN)** pada tanggal 17 s.d 21 Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan.

Sanden, 22 Januari 2015

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 1 JETIS**

Alamat : Jalan Imogiri Barat, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 420/043/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jetis, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jetis pada tanggal 22 Januari – 30 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 Februari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 2 JETIS**  
Alamat : Canden, Jetis, Bantul, Telp (0274) 7114354

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 17/422/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Negeri 2 Jetis, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jetis pada tanggal 17 Januari – 23 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 23 Januari 2015

Kepala SMP Negeri 2 Jetis





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 3 JETIS  
Alamat : Jl. Parangtritis Km. 14,5 Patalan, Jetis, Bantul, Kode Pos 55781 Telp. 368159

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 007 / 425.13 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Negeri 3 Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

Nama	:	WAHYU MUTIARANI
NIM	:	11101241017
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Jurusan	:	Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama 3 Jetis pada tanggal 20 Januari – 21 Januari 2015 mengenai *“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”* untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 1 PLERET  
Alamat : Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta Telp 4415220

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
No : 422 / 265

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra.DENOK WIDARTI, M.Pd, MA  
NIP : 196111251983032007  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Organisasi : SMP 1 Pleret

Menerangkan bahwa

Nama : WAHYU MUTIARANI  
NIM : 11101241017  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pleret Bantul pada tanggal 20 s/d 22 Januari 2015 dengan judul :

“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMPN) se- Kabupaten Bantul “

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 22 Januari 2015  
Kepala Sekolah  
  
Dra. DENOK WIDARTI, M.Pd, MA  
NIP 196111251983032007



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 2 PLERET**

✉ Kedaton, Pleret, Pos Pleret 55791 Bantul, Yogyakarta ☎ (0274) 7116917  
Website : [www.smpn2pleret.sch.id](http://www.smpn2pleret.sch.id) E-mail : [smpnegeri2pleret@yahoo.com](mailto:smpnegeri2pleret@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : **422 / 013**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa :

Nama	: Wahyu Mutiarani
N I M	: 11101241017
Program studi	: Manajemen Pendidikan
Jurusan	: Administrasi Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pleret pada tanggal, 17. Januari - 20. Januari 2015 mengenai "**Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul**" untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Januari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

**SMP NEGERI 3 PLERET**

Alamat : Jembangan, Segoroyoso, Bantul, Yogyakarta, Telp.  
(0274) 441447

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422 /019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pleret pada tanggal 17 Januari – 23 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 24 Januari 2015

DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 3 PLERET  
KABUPATEN BANTUL

WANTO, M.Hum.  
NIP 19670928 199512 1 002



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
**SMP NEGERI 1 SEDAYU**

Alamat : Argomulyo Sedayu Bantul Pos Kemasuk Yogyakarta 55753 Telep.(0274) 798256

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/8.5/1/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Negeri 1 Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul menerangkan bahwa ;

Nama	:	Wahyu Mutiarani
NIM	:	11101241017
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Jurusan	:	Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sedayu Bantul, pada tanggal 23 Januari 2015 mengenai " Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menegah Pertama Negeri ( SMPN ) se- Kabupaten Bantul" untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 23 Januari 2015

Kepala Sekolah Negeri 1 Sedayu Bantul





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

**SMP NEGERI 2 SEDAYU**

Alamat : Bakalan, Argodadi, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sedayu, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sedayu pada tanggal 24 Januari – 2 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 3 Februari 2015

Kepala SMP Negeri 2 Sedayu





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 1 DLINGO**  
Alamat : Kapingan, Temuwuh, Dlingo, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 011/2015.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dlingo pada tanggal 17 Januari – 26 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 27 Januari 2015

Kepala SMP Negeri 1 Dlingo





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 2 DLINGO**  
Alamat : Mangunan Dlingo Bantul Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3 /016 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dlingo pada tanggal 17 Januari – 21 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 1 IMOGIRI  
Alamat : Jln. Imogiri Km 12 Imogiri Bantul Yk 55782 Telp. (0274) 6460668

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423 / 184

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

Nama	: WAHYU MUTIARANI
NIM	: 11101241017
Prodi	: Manajemen Pendidikan
Jurusan	: Administrasi Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: UNY Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP N 1 Imogiri dari tanggal 17 Januari s.d 22 Januari 2015 untuk penyusunan Skripsi dengan judul “*KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) SE-KABUPATEN BANTUL*” untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 22 Januari 2015





**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
SMP NEGERI 2 IMOGIRI**  
Sriharjo Imogiri Bantul 55782 (0274) 7484469

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422 / 015 / T / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Negeri 2 Imogiri, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Imogiri pada tanggal 17 Januari – 21 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Januari 2015

Kepala SMP Negeri 2 Imogiri





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 3 IMOGIRI**  
Lanteng, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Telp (0274) 7484468

**SURAT KETERANGAN**  
NO : 019/421.3/LL/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP N 3 Imogiri Bantul, menerangkan bahwa :

Nama	:	WAHYU MUTIARANI
NIM	:	11101241017
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Jurusan	:	Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di SMP N 3 Imogiri, pada tanggal 21 Januari – 21 Januari 2015 mengenai “ **Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri ( SMPN ) se – kabupaten Bantul** “ untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 21 Januari 2015  
Kepala Sekolah  
  
SEGIYANTA, S.Pd.M.A  
NIP 19711005 199412 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

**SMP NEGERI 1 SEWON**

Alamat : Jalan Parangtritis Km 6 Panggungharjo, Sewon, Bantul,  
Yogyakarta

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3 /090 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sewon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sewon pada tanggal 27 Januari – 3 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 4 Februari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 2 SEWON**

Alamat : Jalan Parangtritis Km 6 Panggungharjo, Sewon, Bantul,  
Yogyakarta

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/025/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sewon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sewon pada tanggal 27 Januari – 3 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 Februari 2015  
Kepala SMP Negeri 2 Sewon  
  
Drs. ASNAWI  
NIP 19561029 197903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 3 SEWON**  
Alamat : Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/023 b/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sewon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sewon pada tanggal 27 Januari – 3 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 4 Februari 2015

Kepala SMP Negeri 3 Sewon





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 4 SEWON**  
Alamat : Banyon, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/040/LV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sewon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sewon pada tanggal 27 Januari – 3 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 Februari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 1 PIYUNGAN**

Alamat : Jalan Wonosari Km 15, Srimulyo, Piyungan, Bantul,  
Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 422/024/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Piyungan, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Piyungan pada tanggal 28 Januari – 4 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Februari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 2 PIYUNGAN**  
Alamat : Jalan Wonosari Km 10, Srimulyo, Piyungan, Bantul,  
Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 08/1422/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Piyungan, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Piyungan pada tanggal 28 Januari – 4 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Februari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 1 BAMBANGLIPURO**  
Alamat : Nglarang, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul,  
Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 191/422

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bambanglipuro, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bambanglipuro pada tanggal 19 Januari – 24 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 26 Januari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 2 BAMBANGLIPURO**  
Alamat : Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta, Telp.  
(0274) 7490644, Email: [www.smp2bambanglipuro.sch.id](http://www.smp2bambanglipuro.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422 / 020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bambanglipuro, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bambanglipuro pada tanggal 19 Januari – 24 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 26 Januari 2015

Kepala SMP Negeri 2 Bambanglipuro





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP 1 PUNDONG

Alamat: : Panjangrejo, Pundong ,Bantul Telp. 085100483816 Kode Pos 55771

**SURAT KETERANGAN**

No : 024 / 420 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. WIDAYA  
NIP : 19581101 197803 1003  
Pangkat / Gol : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Pundong  
Instansi : SMP Negeri 1 Pundong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : WAHYU MUTIA RANI  
NIM : 11101241017  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Pundong dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Se-Kabupaten Bantul" yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2015 - 26 Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR

**SMP NEGERI 2 PUNDONG**

Alamat : Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY. □ 55771.

☎ (0274) 7102533, 6464187. Email : smp2\_pundong@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3 / OO8 / 2014.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARDJUDI, S.Pd.**  
NIP : 19561223 197703 1 005  
Pangkat, Gol.Ruang : Pembina ; IV / A  
Jabatan : Kepala Sekolah.  
Satuan Organisasi : SMP Negeri 2 Pundong

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **WAHYU MUTIARANI**  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Bawa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Pundong, Bantul pada tanggal 17 Januari 2015 –s.d– 22 Januari 2015, mengenai :

**"KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN  
KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN)  
SE-KABUPATEN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta menjadikan periksa bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Bantul, 23 Januari 2015

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN**  
Alamat : Karangturi, Baturetno, Banguntapan, Bantul,  
Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422 / 020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banguntapan pada tanggal 28 Januari – 4 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Februari 2015

Kepala SMP Negeri 1 Banguntapan





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Alamat : Jalan Karangsari, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 047/I/3.2/SMP33/LL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banguntapan pada tanggal 28 Januari – 7 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 13 Februari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

**SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN**

Alamat : Ngablak, Jambidan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070 / 87

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Banguntapan pada tanggal 28 Januari – 4 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Februari 2015

Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN**  
Alamat : Grojogan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 423/27

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Banguntapan pada tanggal 28 Januari – 4 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Februari 2015





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**  
Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul,  
Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422 / 021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Banguntapan pada tanggal 28 Januari – 4 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Februari 2015

Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 1 PANDAK**  
Jalan Strandakan km.1, Gilangharjo, Pandak, Bantul 55761 Telp. 367375

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NO:421.3/014/I/2015

Berdasarkan surat ijin penelitian Nomor 070/Reg/044/S1/2015 dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Neberi Yogyakarta,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr. ANI PRIHATI HANDAYANI, M.Pd.  
NIP : 19640222 198412 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Pandak

Menyatakan bahwa,

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas : FKIP UNY

Telah melakukan penelitian dengan judul: **Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMPTN) Se-Kabupaten Bantul**, pada tanggal 17 - 24 Januari 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 26 Januari 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP 3 PANDAK BANTUL**

Alamat : Wijirejo ,Pandak , Bantul ,Yogyakarta Telp. 367454  
<http://www.smp3pandak-bantul.sch.id> email : smppandak3@rocketmail.com



### **SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 424 / 008 / 2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

N a m a : **RETNO YULIASTUTI, S. Pd. MM**  
NIP : 19710713 199702 2 003  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
J a b a t a n : Kepala Sekolah  
Unit Kerja / Instansi : SMP Negeri 3 Pandak, Bantul

dengan ini menerangkan bahwa ;

N a m a : **WAHYU MUTIARANI**  
No. Mahasiswa : 11101241017  
Prodi : Manajemen Pendidikan.  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Penelitian : **Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri ( SMPN ) se-Kabupaten Bantul.**

Benar - benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Pandak untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 pada tanggal 17 s/d. 23 januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**RETNO YULIASTUTI, S. Pd. MM**  
NIP : 19710713 199702 2 003.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR KAB. BANTUL  
SMP NEGERI 4 PANDAK**

Alamat : Gilangharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta 55761  
☎ (0274) 6994384 E-Mail : [smpn4.pandak@gmail.com](mailto:smpn4.pandak@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ 009/ 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pandak Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakutas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pandak, pada tanggal 17 Januari – 21 Januari 2015 mengenai “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul” untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 1 KASIHAN**  
Alamat : Jalan Wates 62, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul,  
Yogyakarta. Telp. (0274) 618847

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/20/11/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kasihan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kasihan pada tanggal 26 Januari – 2 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 3 Februari 2015

Kepala SMP Negeri 1 Kasihan

Drs. SRI INDRA DWIYATNO, M.Pd.

NIP 195909151979031001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 2 KASIHAN**  
Alamat : Jetis, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kasihan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kasihan pada tanggal 26 Januari – 2 Februari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 3 Februari 2015

Kepala SMP Negeri 2 Kasihan





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP NEGERI 3 KASIHAN**  
**TERAKREDITASI : A**  
**Gendeng Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta 55184 Telepon 415505**  
Pos el : admin@smpn3kasihansch.id Laman : www.smpn3kasihansch.id

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 421/026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kasihan menerangkan  
bahwa :

Nama	:	Wahyu Mutiarani
NIM	:	11101241017
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Jurusan	:	Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Kasihan pada tanggal 26 Januari – 2 Februari 2015 mengenai "Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMP Negeri se-Kabupaten Bantul" untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 26 Januari 2015  
Kepala Sekolah  
  
TRISMIHARYATININGSIH, M.Pd.  
NIP. 196310081986012004



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 KRETEK**  
**SEKOLAH STANDAR NASIONAL**  
Alamat : Donotirto Kretek Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tlp 731 042 Kp. 55772

**SURAT KETERANGAN  
PENELITIAN  
No. 421.7 / 08**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kretek Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul menerangkan Bahwa :

Nama	:	WAHYU MUTIARANI
NIM	:	11101241017
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Jurusan	:	Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kretek, pada Tanggal, 17 Januari 2015 sampai dengan Tanggal, 22 Januari 2015. Mengenai "**Kompetensi Kewirausahaan Kepada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se Kabupaten Bantul**" untuk memenuhi Syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini , dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SMP 2 KRETEK**

SEKOLAH STANDAR NASIONAL  
ALAMAT : PARANTRITIS KRETEK BANTUL YOGYAKARTA KP. 35772 TELP : (0274) 6469335 EMAIL : smp2kretek@mail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422/011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kretek, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Mutiarani  
NIM : 11101241017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kretek pada tanggal 22 Januari 2015, mengenai **“Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kabupaten Bantul”** untuk memenuhi syarat menyusun skripsi jenjang S1 Program Studi Manajemen Pendidikan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 22 Januari 2015  
Kepala SMP Negeri 2 Kretek



DALHAR, S.Pd.  
NIP 19570422 198602 1 001